# PERANCANGAN INTERIOR *MOM AND BABY CARE* DENGAN TEMA *TEDHAK SITEN* DI KOTA KEDIRI

**TUGAS AKHIR KARYA**

Untuk memenuhi persyaratan guna
mencapai derajat Sarjana Strata-1 (S-1)
Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain.


Oleh :

**SELVI NELLA FIANCISCA**

**NIM : 13150107**



**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN**

**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

**2018**

# PERSETUJUAN

## TUGAS AKHIR KARYA

## PERANCANGAN INTERIOR *MOM AND BABY CARE* DENGAN TEMA *TEDHAK SITEN* DI KOTA KEDIRI

Oleh:

Selvi Nella Fiancisca

NIM. 13150107

Telah disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan

Pada tanggal 31 Juli 2018

Mengetahui dan Menyetujui

| Pembimbing Tugas Akhir | Ketua Program Studi |
|---|---|
| **Indarto, S.Sn., M.Sn.** | **Ahmad Fajar Ariyanto, M.Sn.** |
| **NIP. 197109302005011001** | **NIP. 197209202005011001** |

**Ketua Jurusan Desain**

**Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum.**

**NIP. 197705312005012002**

# PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR KARYA

## PERANCANGAN INTERIOR *MOM AND BABY CARE* DENGAN TEMA *TEDHAK SITEN* DI KOTA KEDIRI

Oleh:

Selvi Nella Fiancisca

NIM. 13150107

Telah diuji dan dipertanggungjawabkan di hadapan Tim Penguji

Pada tanggal 02 Agustus 2018

Tim Penguji

| | | |
|---|---|---|
| Ketua Penguji | : Agung Purnomo, S.Sn., M.Sn. | : ..... |
| Penguji Bidang I | : R. Ersnathan Budi Prasetyo, S.Sn., M.Sn. | : ..... |
| Pembimbing | : Indarto, S.Sn., M.Sn. | : ..... |

Deskripsi karya ini telah diterima sebagai

Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds)

Pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 02 Agustus 2018

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

**Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.Sn.**

**NIP. 197207082003121001**

# PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Selvi Nella Fiancisca

NIM : 13150107

Program Studi : Desain Interior

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Karya berjudul :

**Perancangan Interior *Mom and Baby Care* dengan Tema *Tedhak Siten* di Kota Kediri** adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiatisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya.

Surakarta,.... Juli 2018

Yang Menyatakan,

**Selvi Nella Fiancisca**

**NIM. 13150107**

# ABSTRAK

**PERANCANGAN INTERIOR *MOM AND BABY CARE* DENGAN TEMA *TEDHAK SITEN* DI KOTA KEDIRI (Selvi Nella Fiancisca, 2018). Tugas Akhir Karya S-1 Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta**

Persiapan kehamilan sampai kelahiran bayi merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan dan dipantau mulai dari saat kehamilan hingga tumbuh kembangnya di usia *golden periode* (0-3 tahun). Informasi dan edikusi untuk masyarakat mengenai kesehatan sangat penting diberikan khususnya kepada ibu hamil, hal tersebut guna mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI). Kota Kediri menjadi tujuan utama perancangan ini untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan kesehatan yang lebih baik lagi bagi masyarakat, sehingga perlu adanya sebuah Klinik yang dapat memberi pelayanan mulai dari kehamilan hingga tumbuh kembang sang anak dalam satu tempat. Perawatan yang akan diberikan pada perancangan tersebut antara lain: persalinan, konsultasi dokter kandungan, konsultasi dokter anak, usg, *massage*/pijat ibu hamil, *baby spa* yang terdiri dari *baby massage, baby gym, baby swim, kids massage, Post Partum Class, music theraphy for baby,* yoga atau senam ibu hamil. Perancanga ini mengusung tema *"tedhak siten"* yang merupakan prosesi anak turun tanah untuk pertama kalinya. *Tedhak siten* masih dilaksanakan dibeberapa wilayah di Indonesia salah satunya di Kota Kediri. Sebagian besar masyarakat Kediri masih melakukan upacara ini. Warna-warni dalam prosesi *Tedhak siten* memberi kesan ceria seperti halnya bayi dan balita, sehingga sangat cocok diaplikasikan dalam perancangan *mom and baby care*. Perancangan ini menggunakan gaya kontemporer, dengan tujuan menghadirkan warna-warna ceria dari prosesi *tedhak siten* yang dikemas dalam nuansa modern, dan diharapkan pengguna akan merasa nyaman, aman, hangat, *fun* ketika melakukan sebuah perawatan.

**Kata Kunci :** Interior, *Spa*, *massage*, *Tedhak Siten,* Kota Kediri

# MOTTO

"Man Jadda Wa Jadda"

"Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil"

(Al-hadits)

"Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah."

(HR. Turmudzi)

-

"Lakukan yang terbaik, kemudian berdoalah. Tuhan yang akan mengurus sisanya"

Live with passion today and everyday.

(Selvi N.F., 2018)

# KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

Puji syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Karunia, Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan Judul **Perancangan *Mom and Baby Care* dengan Tema *Tedhak Siten* di Kota Kediri.**

Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 (S-1) Program Studi Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta. Selama proses penulisan dan bimbingan Tugas Akhir, penulis banyak mendapat dorongan, motivasi, maupun bantuan secara material dan spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Indarto, S.Sn., M.Sn, selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir yang senantiasa meluangkan waktunya dalam memberikan pengarahan dan bimbingan serta memberikan dukungan moril, hingga terselesaikannya laporan Tugas Akhir ini.
2. Raden Ersnathan Budi Prasetyo, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa mendampingi penulis dari tahun pertama kuliah hingga proses Tugas Akhir.
3. Ahmad Fajar Ariyanto, S.Sn., M.Sn. selaku Kaprodi Desain Interior, yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan serta evaluasi pada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir.

4. Joko Budiwiyanto S.Sn., M.A selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah memberikan kesempatan, doa dan nasehat kepada penulis.
5. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum selaku Ketua Jurusan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah membimbing dan memberikan kelancaran pada proses akademik selama pengerjaan Tugas Akhir.
6. Seluruh Dosen Program Studi Desain Interior, yang selalu memberikan masukan dan bimbingan dalam proses perkuliahan sampai terselesaikannya Tugas Akhir Kekaryaan ini.
7. Ibu, kakak saya (suen), nenek, dan kakek yang sudah memberikan dukungan moril maupun materi kepada penulis untuk selalu berusaha mencapai hasil yang terbaik.
8. Rekan – rekan Desain Interior angkatan 2013 Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta yang telah membantu dan memberikan semangat selama menjalani masa perkuliahan ini.
9. Khoyrunnissa, Martina dan Ratna yang sudah banyak membantu dan memberikan semangat selama menjalani masa perkulihan
10. Rekan – rekan HDMI Solo khususnya Arif Zainudin, Ainy, binti, alisia, intan yang banyak membantu dan memberikan masukan penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam bentuk apapun untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat banyak kekurangan baik disengaja maupun yang tidak disengaja selama proses menyelesaikan Tugas Akhir. Harapan penulis, semoga laporan Tugas

Akhir ini dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan bagi pembaca pada umumnya dan mahasiswa Desain Interior khususnya.

Penulis menyadari di dalam Tugas Akhir karya ini masih banyak memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan Penulis terima dengan tangan terbuka.

Surakarta, …….Juli 2018

**Penulis**

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... i
HALAMAN PERSETUJUAN ..... ii
HALAMAN PENGESAHAN ..... iii
HALAMAN PERNYATAAN ..... iv
ABSTRAK ..... v
MOTTO ..... vi
KATA PENGANTAR ..... vii
DAFTAR ISI ..... x
DAFTAR GAMBAR ..... xiv
DAFTAR BAGAN ..... xviii
DAFTAR TABEL ..... xix
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang ..... 1
B. Ide/Gagasan Perancangan ..... 7
C. Tujuan Perancangan ..... 8
D. Manfaat Perancangan ..... 8
E. Tinjauan Sumber Perancangan ..... 9
F. Landasan Perancangan ..... 10
G. Metode Perancangan ..... 27
H. Sistematika Penulisan ..... 31
BAB II DASAR PEMIKIRAN DESAIN ..... 34
A. Tinjauan Data Literatur Objek Perancangan ..... 34

1. Tinjauan Objek Perancangan ..... 34
a. Pengertian Objek Perancangan ..... 34
b. Pengertian Fasilitas Perawatan Objek Perancangan ..... 35
c. Jenis-jenis Klinik ..... 40
d. Sistem Pelayanan ..... 41
e. Struktur Organisasi ..... 41
f. Aspek Yuridis Formal ..... 42
2. Tujuan Interior Objek Perancangan ..... 45
a. Pengertian Interior ..... 45
b. Pengertian Interior Objek Perancangan ..... 45
c. Tema dan Gaya Interior ..... 46
B. Tinjauan Data Lapangan Objek Garap ..... 48
1. Data Lapangan Objek Garap ..... 48
a. Profil Perusahaan ..... 48
b. Jenis Usaha ..... 48
c. Sistem Pelayanan ..... 49
d. Struktur Organisasi ..... 50
e. Aspek Yuridis Formal ..... 51
2. Interior Klinik Mommies ..... 53
a. *Grouping Zoning* ..... 53
b. Sirkulasi ..... 55
c. Layout ..... 56
d. Lantai ..... 57
e. Dinding ..... 58
f. Ceiling ..... 59

g. Pencahayaan dan Penghawaan ..... 59
h. Akustik dan Keamanan..... 61
i. Tema dan Gaya Interior..... 61
3. Site Plan..... 64
BAB III. TRANSFORMASI DESAIN ..... 66
A. Pengertian Objek Garap.....66
B. Batasan Ruang Lingkup Garap ..... 68
C. Site Plan ..... 69
D. Potensi Site .....72
E. Waktu Operasional.....72
F. Struktur Organisasi..... 75
G. Pengguna, Aktivitas dan Kebutuhan Ruang .....76
H. Program Ruang ..... 82
1. Kapasitas dan Besaran Ruang.....82
2. Hubungan Antar Ruang..... 86
3. *Zoning*, *Grouping*, Sirkulasi ..... 90
I. Tema dan Gaya.....97
J. Konsep *Layout* ..... 105
K. Elemen Pembentuk dan Pengisi Ruang .....107
1. *Lobby* dan *Receptionist*..... 108
2. Ruang Sena Ibu Hamil..... 116
3. Ruang *Massage* Ibu Hamil ..... 123
4. *Post Partum Class* ..... 130
5. Ruang *Baby Spa* .....136
6. Ruang *Kids Massage* ..... 144

7. *Baby Shop* ..... 151
L. Tata Kondisi Ruang ..... 159
M. Sistem Keamanan ..... 164
N. Rambu-rambu Peringatan dan Petunjuk ..... 165
BAB IV. HASIL DESAIN ..... 167
A. Gambar Denah Existing ..... 167
B. Gambar Rencana Layout ..... 168
C. Gambar Rencana Lantai ..... 169
D. Gambar Rencana Ceiling dan *Lighting* ..... 170
E. Gambar Potongan ..... 171
F. Gambar Detail Konstruksi dan Elemen Pembentuk Ruang ..... 172
G. Perspektif ..... 173
BAB V. PENUTUP ..... 177
A. Kesimpulan ..... 177
B. Saran ..... 178
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

# DAFTAR GAMBAR

**Gambar 01.** Jadah pada prosesi *Tedhak Siten* ..... 17

**Gambar 02.** *Grouping Zoning* Klinik Mommies ..... 54

**Gambar 03.** Sirkulasi pada Klinik Mommies di Surakarta ..... 56

**Gambar 04.** Layout pada Klinik Mommies di Surakarta ..... 57

**Gambar 05.** Area *Lobby* dan Ruang Tunggu Klinik Mommies ..... 62

**Gambar 06.** Area *Lobby* dan Ruang Tunggu Klinik Mommies ..... 63

**Gambar 07.** Area *Lobby* dan Ruang Tunggu Klinik Mommies ..... 63

**Gambar 08.** Area *Baby Spa* Klinik Mommies ..... 64

**Gambar 09.** Area Konsultasi ..... 64

**Gambar 10.** Area *Kids Massage* ..... 64

**Gambar 11.** *Site Plan* Klinik Mommies ..... 65

**Gambar 12.** *Site Plan* Klinik Mommies ..... 65

**Gambar 13.** Gambar Peta Wilayah Kota Kediri ..... 70

**Gambar 14.** *Site Plan Mom and Baby Care* di Kota Kediri ..... 71

**Gambar 15.** *Site Plan Mom and Baby Care* di Kota Kediri ..... 71

**Gambar 16.** Bubble diagram Perancangan *Mom and Baby Care* ..... 90

**Gambar 17.** *Grouping Zoning* Perancangan *Mom and Baby Care* .....93

**Gambar 18.** *Grouping Zoning* Perancangan *Mom and Baby Care* ..... 94

**Gambar 19.** Sirkulasi Perancangan *Mom and Baby Care* ..... 97

**Gambar 20.** Transformasi desain jadah ..... 101

**Gambar 21.** Transformasi desain *jenang bluwok* ..... 102

**Gambar 22.** Transformasi desain Kurungan ..... 103

**Gambar 23.** Transformasi desain *Bokor* ..... 104

**Gambar 24.** *Alternative* I Layout Perancangan *Mom and Baby Care* ..... 105

**Gambar 25.** *Alternative* II Layout Perancangan *Mom and Baby Care* .....106

**Gambar 26.** *Alternative* I Lantai *Lobby* .....108

**Gambar 27.** *Alternative* II Lantai *Lobby* .....109

**Gambar 28.** *Alternative* I Dinding *Lobby* ..... 110

**Gambar 29.** *Alternative* II Dinding *Lobby* ..... 110

**Gambar 30.** *Alternative* I Ceiling pada area *lobby* .....111

**Gambar 31.** *Alternative* II Ceiling pada Area *Lobby* ..... 112

**Gambar 32.** *Alternative* I lantai Ruang Senam/yoga Ibu Hamil .....117

**Gambar 33.** *Alternative* II lantai Ruang Senam/Yoga Ibu Hamil .....117

**Gambar 34.** *Alternative* I Dinding pada ruang senam/yoga ibu hamil ..... 119

**Gambar 35.** *Alternative* II Dinding pada ruang senam/yoga ibu hamil .....119

**Gambar 36.** *Alternative* I Ceiling pada ruang senam/yoga ibu hamil .....120

**Gambar 37.** *Alternative* II Ceiling pada ruang senam/yoga ibu hamil .....121

**Gambar 38.** *Alternative* I lantai Ruang *Massage* Ibu Hamil ..... 123

**Gambar 39.** *Alternative* II lantai ruang *massage* ibu hamil ..... 124

**Gambar 40.** *Alternative* I dinding ruang *massage* ibu hamil ..... 125

**Gambar 41.** *Alternative* II dinding ruang *massage* ibu hamil .....126

**Gambar 42.** *Alternative* I ceiling ruang *massage* ibu hamil ..... 127

**Gambar 43.** *Alternative* II ceiling ruang *massage* ibu hamil ..... 127

**Gambar 44.** *Alternative* I lantai ruang *post partum class* .....130

**Gambar 45.** *Alternative* II lantai ruang *post partum class* .....130

**Gambar 46.** Alternative I dinding Ruang Post Partum Class ..... 132

**Gambar 47.** Alternative II dinding Ruang Post Partum Class ..... 132

**Gambar 48.** *Alternative* I ceiling Ruang *Post Partum Class* .....133

**Gambar 49.** *Alternative* II ceiling ruang *Post Partum Class* ..... 134

**Gambar 50.** *Alternative* I lantai ruang *Baby Spa* ..... 137

**Gambar 51.** *Alternative* II lantai ruang *Baby Spa* ..... 137

**Gambar 52.** *Alternative* I dinding ruang *Baby Spa* ..... 139

**Gambar 53.** *Alternative* II dinding ruang *Baby Spa* .....139

**Gambar 54.** *Alternative* I ceiling ruang *Baby Spa* .....140

**Gambar 55.** *Alternative* II ceiling ruang *Baby Spa* ..... 141

**Gambar 56.** *Alternative* I lantai ruang *Kids Massage* ..... 144

**Gambar 57.** *Alternative* II lantai ruang *Kids Massage* ..... 145

**Gambar 58.** *Alternative* I dinding ruang *Kids Massage* .....146

**Gambar 59.** *Alternative* II dinding ruang *Kids Massage* ..... 146

**Gambar 60.** *Alternative* I ceiling ruang *Kids Massage* ..... 148

**Gambar 61.** *Alternative* II ceiling ruang *Kids Massage* ..... 148

**Gambar 62.** *Alternative* I lantai *Baby Shop* .....151

**Gambar 63.** *Alternative* II lantai *Baby Shop* ..... 152

**Gambar 64.** *Alternative* I dinding *Baby Shop* .....153

**Gambar 65.** *Alternative* II dinding *Baby Shop* .....154

**Gambar 66.** *Alternative* I ceiling *Baby Shop* .....155

**Gambar 67.** *Alternative* II ceiling *Baby Shop* ..... 156

**Gambar 68.** Existing ..... 167

**Gambar 69.** Layout ..... 168

**Gambar 70.** Rencana Lantai ..... 169

**Gambar 71.** Rencana Ceiling dan *Lighting* ..... 170

**Gambar 72.** Gambar Potongan ..... 171

**Gambar 73.** Detail Konstruksi Elemen Pembentuk Ruang ..... 172
**Gambar 74.** Perspektif *Kids Massage* ..... 173
**Gambar 75.** Perspektif *Baby Spa* ..... 173
**Gambar 76.** Perspektif *Baby Shop* ..... 174
**Gambar 77.** *Lobby* ..... 174
**Gambar 78.** Perspektif *Lobby* ..... 175
**Gambar 79.** Perspektif *Lobby* ..... 175
**Gambar 80.** Ruang Senam Ibu Hamil ..... 176
**Gambar 81.** Detail *Furniture* ..... 176

# DAFTAR BAGAN

**Bagan 01.** Proses Desain oleh Pamudji Suptandar .....28

**Bagan 02.** Struktur Organisasi Klinik Mommies di Surakarta .....50

**Bagan 03.** Batasan Ruang Lingkup Garap Perancangan .....69

**Bagan 04.** Struktur Organisasi Perancangan ..... 76

**Bagan 05.** Pola Aktivitas Pengelola .....80

**Bagan 06.** Pola Aktivitas Tamu/Pengunjung .....81

**Bagan 07.** Skema Hubungan Antar Ruang perancangan ..... 88

# DAFTAR TABEL

**Tabel 01.** Efek Psikologis Warna Menurut John F. Pile ..... 16

**Tabel 02.** Analisis Ergonomi dan Antropometri ..... 25

**Tabel 03.** Tumbuh Kembang Balita ..... 26

**Tabel 04.** Lantai pada Interior Klinik Mommies ..... 58

**Tabel 05.** Dinding pada Interior Klinik Mommies ..... 59

**Tabel 06.** Ceiling pada Interior Klinik Mommies ..... 59

**Tabel 07.** Penghawaan pada Interior Klinik Mommies ..... 60

**Tabel 08.** Jam Operasional *Mom and Baby Care* di Kota Kediri .....73

**Tabel 09.** Jam Operasional Pengunjung *Mom and Baby Care* di Kota Kediri .. 75

**Tabel 10.** Kebutuhan Ruang *Mom and Baby Care* di Kota Kediri .....78

**Tabel 11.** Besaran Ruang *Mom and Baby Care* di Kota Kediri ..... 85

**Tabel 12.** Indikator *Grouping Zoning* ..... 94

**Tabel 13.** Keterangan Indikator *Grouping Zoning* ..... 95

**Tabel 14.** Bentuk-bentuk Pola Sirkulasi ..... 95

**Tabel 15.** Indikator Penilaian *Alternative* Layout .....107

**Tabel 16.** Indikator Penilaian *Alternative* Lantai ..... 109

**Tabel 17.** Indikator Penilaian *Alternative* Dinding .....111

**Tabel 18.** Indikator Penilaian *Alternative* Ceiling .....113

**Tabel 19.** Tabel Karakteristik Material Area *Lobby* ..... 114

**Tabel 20.** Analisis Desain *Furniture* Area *Lobby* dan Ruang Tunggu ..... 116

**Tabel 21.** Indikator Penilaian Lantai Ruang Senam/yoga Ibu Hamil .....118

**Tabel 22.** Indikator Penilaian Dinding Ruang Senam/Yoga Ibu Hamil ..... 120

**Tabel 23.** Indikator Penilaian Ceiling Ruang Senam/Yoga Ibu Hamil ..... 122

**Tabel 24.** Tabel Karakteristik Material Ruang Senam/Yoga Ibu Hamil ..... 122

**Tabel 25.** Tabel Karakteristik *Furniture* Ruang Senam/Yoga Ibu Hamil ..... 123

**Tabel 26.** Indikator Penilaian Lantai Ruang *Massage* Ibu Hamil ..... 125

**Tabel 27.** Indikator Penilaian Dinding Ruang *Massage* Ibu Hamil ..... 126

**Tabel 28.** Indikator Penilaian Ceiling Ruang *Massage* Ibu Hamil ..... 128

**Tabel 29.** Table Karakteristik material pada ruang *massage* ibu hamil ..... 129

**Tabel 30.** Analisis Desain *Furniture* ruang *massage* ibu hamil ..... 129

**Tabel 31.** *Indicator* penilaian lantai ruang *post partum class* ..... 131

**Tabel 32.** *Indicator* penilaian Dinding Ruang *Post Partum Class* ..... 133

**Tabel 33.** Indicator penilaian ceiling ruang *Post Partum Class* ..... 135

**Tabel 34.** Table Karakteristik material pada ruang *Post Partum Class* ..... 135

**Tabel 35.** Analisis Desain *Furniture* ruang *Post Partum Class* ..... 136

**Tabel 36.** *Indicator* penilaian lantai ruang *Baby Spa* ..... 138

**Tabel 37.** *Indicator* penilaian dinding ruang *Baby Spa* ..... 140

**Tabel 38.** *Indicator* penilaian ceiling ruang *Baby Spa* ..... 142

**Tabel 39.** Table Karakteristik material pada Ruang *Baby Spa* ..... 142

**Tabel 40.** Analisis Desain *Furniture* ruang *Baby Spa* .....144

**Tabel 41.** Indicator penilaian lantai ruang *Kids Massage* .....145

**Tabel 42.** *Indicator* penilaian dinding ruang *Kids Massage* .....147

**Tabel 43.** *Indicator* penilaian ceiling ruang *Kids Massage* ..... 149

**Tabel 44.** Table Karakteristik material pada Ruang *Kids Massage* ..... 150

**Tabel 45.** Analisis Desain *Furniture* ruang *Kids Massage* ..... 151

**Tabel 46.** *Indicator* penilaian lantai *Baby Shop* ..... 153

**Tabel 47.** *Indicator* penilaian dinding *Baby Shop* .....155

**Tabel 48.** *Indicator* penilaian ceiling *Baby Shop* .....156

**Tabel 49.** Tabel Karakteristik material pada Area *Baby Shop* .....157

**Tabel 50.** Analisis Desain *Furniture* Area *Baby Shop* .....159

**Tabel 51.** Tabel Sistem Pencahayaan .....162

**Tabel 52.** Table Sistem Penghawaan .....163

**Tabel 53.** Tabel Sistem Akustik ..... 164

**Tabel 54.** Sistem Keamanan ..... 165

**Tabel 55.** Rambu-rambu dan Petunjuk ..... 166

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Kediri adalah sebuah kota di Provinsi Jawa Timur, dan merupakan kota terbesar ketiga setelah Surabaya dan Malang menurut jumah penduduk. Pada tahun 2010, Kediri dinobatkan sebagai peringkat pertama Indonesia yaitu *Most Recommended City for Investment* berdasarkan survei oleh majalah SWA [1]. Perkembangan bisnis yang sangat pesat seiring dengan munculnya pusat perbelanjaan modern (*mall*), *restaurant,* perhotelan, cafe, pusat kebugaran, perumahan elit, hingga pabrik mendorong seseorang berfikir modern dalam segala hal mulai dari bisnis, *fashion*, kesehatan, hingga perawatan tubuh. Seperti kota-kota besar lainnya, Kota Kediri juga terdapat banyak *commercial place* yang menyediakan jasa dan layanan yang praktis untuk masyarakat.

Peningkatan kebutuhan hidup memicu peningkatan aktivitas manusia dalam tuntutan ekonomi, kondisi ini mengakibatkan tekanan pada psikologi manusia memerlukan pelimpahan agar beban pikiran dapat berkurang. Sekarang ini stres seakan menjadi sesuatu yang sulit dihindari dari kehidupan masyarakat. Kondisi tersebut pada umumnya ditandai dengan gejala sakit kepala, gelisah, tegang, akan berdampak buruk bagi kesehatan tubuh, pikiran dan *mood* seseorang

[1] *https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Kediri*

terutama untuk ibu hamil. Stres yang dialami ibu hamil akan berdampak buruk bagi kesehatan janin yang dikandungnya, untuk itu ibu hamil perlu *treatment* khusus seperti rileksasi, *massage*, dan senam khusus ibu hamil supaya ibu dan bayi yang dikandung tetap sehat.

Berkembangnya perekonomian telah berhasil menimbulkan daya tarik bagi pendatang-pendatang baru dengan segala macam kegiatan menjadikan bertambahnya fasilitas ruang aktivitas serta layanan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.[2] Fasilitas layanan publik yang bersifat umum memang sangat banyak dijumpai, akan tetapi yang bersifat khusus seperti klinik bersalin, pelayanan kesehatan dengan konsep *one stop care for moms, babies, and kids* serta edukasi dari pra melahirkan, melahirkan dan pasca melahirkan masih sangat jarang dijumpa di Kota Kediri. fasilitas khusus *pregnancy massage* yang lengkap biasanya berada dalam rumah sakit, Salah satu contoh *baby spa* yang berada di Kota Kediri adalah Pandawa *Family Care* terletak di Rumah Sakit Aura Syifa Jalan Joyoboyo Nomor 42, Dlopo, Kediri. Akan tetapi beberapa tempat *spa* khusus ibu dan anak masih kurang dalam sisi perancanagan interior yang sesuai dengan kebutuhan sehingga aktivitas pengguna kurang optimal. Sebuah fasilitas yang menggabungkan konsep edukasi, informasi dan pelayanan kesehatan pada satu wadah yang dikemas secara modern dan tetap membawa nilai-nilai lokal Kota Kediri sangat tepat menjadi pilihan berinvestasi.

[2] J. Pamuji Suptandar, Desain Interior (Jakarta: Djambatan, 1999), hal 85

Undang-undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pasal 17 ayat 1 menyebutkan bahwa pemerintah bertanggungjawab atas ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi dan fasilitas pelayanan kesehatan untuk meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya[3]. Proses edukasi dalam fasilitas kesehatan ruang publik berupa kegiatan upaya meningkatkan pengetahuan kesehatan perorangan, seperti adanya *workshope* pelatihan perawatan ibu dan bayi. Selain sebagai pusat edukasi sebuah fasilitas kesehatan publik tentunya juga sebagai pusat informasi. Informasi dan edukasi untuk masyarakat umum sangat penting diberikan kepada ibu hamil khususnya. Hal tersebut guna mengurangi Angka kematian Ibu (AKI). Berdasarkan survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 masih sangat tinggi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup.[4] Menurut MDG's (*Millennium Development Goals*) tahun 2015 Angka Kematian Ibu Provinsi Jawa Timur mengalami penurunan yaitu 89,6 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangakan Angka Kematian Bayi pada tahun 2015 yaitu 25,3 dan masih diatas target.[5] Tinggi rendahnya angka kematian ibu dan bayi masih menjadi salah satu kendala utama dalam pembangunan kesehatan di Indonesia. Sarana dan prasarana kesehatan yang berkualitas dengan tingkat mutu keamanan dan mutu standar pelayanan yang baik dapat menjadi upaya pemerintah dalam menurunkan tingkat kematian ibu dan

[3] Profil kesehatan Kota Kediri tahun 2015. http://www.depkes.go.id

[4] Infodatin. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. http://www.depkes.go.id

[5] Profil Kesehatan Provinsi jawa Timur tahun 2015. http://www.depkes.go.id

bayi. Maka dari itu Perancanagan sebuah fasilitas kesehatan berupa *baby spa* dan klinik bersalin yang memberikan konsep *one stop care for moms, babies, and kids* sangat diperlukan di Kota Kediri.

Pelayanan kesehatan dengan konsep *one stop care for moms, babies, and kids* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri mengacu pada sistem Pelayanan terpadu atau OSS (*One Stop Service*) adalah sebuah satuan kerja di tingkat pemerintahan kota/kabupaten yang memberikan pelayanan untuk memproses berbagai bidang, unit atau disiplin ilmu, khususnya kesehatan.[6] *One Stop Service* atau Pola pelayanan terpadu satu atap/pintu banyak ditujukan untuk memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat. Dalam Keputusan Menpan Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003 memberikan pengertian mengenai pelayanan terpadu satu atap yakni pola pelayanan yang diselenggarakan dalam satu tempat untuk berbagai jenis pelayanan yang tidak mempunyai keterkaitan proses dan dilayani melalui beberapa pintu. Sedangkan pelayanan satu pintu merupakan pola pelayanan yang memiliki keterkaitan proses dan dilayani melalui satu pintu.[7] Konsep *one stop care for moms, babies, and kids* akan memberikan pelayanan yang berkonsentrasi pada ibu dan anak. Klinik ini memiliki perbedaan dibanding klinik serupa lainnya. Satu-satunya klinik terpadu untuk mempersiapkan anak yang sehat dan cerdas dimulai dari persiapan selama

[6] Dr. Sukristoro Wardoyo, SpK. Rancangan Pelayanan One Stop Service. 2010

[7] Nor Khalimah, Dra. Puji Astuti M.Si, Supratiwi S.Sos, M.Si., Implikasi Penerapan One Stop Service PelayananPerizinan Terpadu Terhadap Meningkatnya Iklim Investasi di Kabupaten Kudus. 2013.

kehamilan sampai kelahiran bayi yang akan diikuti untuk dipantau tumbuh kembangnya sampai usia *golden periode* (0-3 tahun), sehingga bila ada kelainan dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya bisa diketahui secara dini.

Desain interior telah mengambil peran penting dalam mengubah kualitas kebutuhan ruang khususnya ruang publik. Kebutuhan ruang sesuai dengan mobilitas dan sirkulasi dalam perancangan interior bangunan publik dilakukan agar benar-benar sesuai dengan aktivitas dalam sebuah fasilitas perawatan kesehatan *spa* dan klinik bersalin. Pengaplikasian tema dan gaya harus sesuai agar pengguna merasa aman dan nyaman dalam melakukan perawatan kesehatan. Tema yang diangkat dalam perancangan ini berasal dari salah satu kearifan lokal yang terdapat di Kota Kediri yaitu *Tedhak siten.*

*Tedhak siten* merupakan upacara pada saat anak turun tanah untuk pertama kali.[8] Upacara ini dilakukan sebagai ucapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kekuatan dan keselamatan bayi sampai sanggup menapakkan kakinya di bumi pertiwiuntuk memulai hidup mandiri.[9] Masyarakat Jawa khususnya di Kediri masih percaya bahwa dengan tetap melaksanakan adat istiadat di dalam kehidupan sosialnya maka mereka percaya akan selalu diberi keselamatan. *Tedhak siten* dalam tradisi adat Jawa merupakan prosesi upacara pada anak usia 7 bulan yang dilaksanakan melaui 7 tahap yaitu dengan prosesi

[8] Reti Widia Anggraini, Risma M. Sinaga, Wakidi, *Tedhak Siten dalam Tradisi Masyarakat Jawa Desa Utama Jaya*, (FKIP Unila Bandar Lampung: 2014)

[9] Drs. R. Harmanto Bratasiswara, *Bauwarna adat tata cara jawa*, (Jakarta: Yayasan Suryasumitra, 2000), 782

berjalan di atas jadah (makanan yang terbuat dari beras ketan) tujuh warna dengan tujuan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Selanjutnya prosesi menaiki anak tangga yang terbuat dari batang tebu, prosesi memasuki kurungan ayam yang diharapkan terpenuhi kebutuhannya melalui pekerjaan, orang tua menyebarkan uang logam, dan prosesi yang terakhir melakukan siraman dan didandani dengan pakaian baru. *Jadah* yang berwarna – warni dalam prosesi *Tedhak siten* memberi kesan ceria seperti halnya bayi, sehingga sangat cocok diaplikasikan dalam perancangan *mom and baby care*.

Tema *Tedhak siten* yang telah dipilih untuk perancangan *mom and baby care* menggunakan gaya kontemporer yang merupakan gaya *up to date*, menggunakan bentuk yang sedikit dinamis tetapi tidak berlebihan, garis yang kuat, bentuk yang sederhana dan tidak kaku.[10] Gaya Kontemporer ditandai dengan perubahan desain yang selalu berusaha menyesuaikan dengan waktu dan eranya. Perubahan desain itu diringi oleh perubahan bentuk, tampilan, jenis material, proses pengolahan, dan teknologi yang di pakai. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendifinisikan istilah kontemporer sebagai pada waktu yang sama; semasa, sewaktu, pada masa kini.[11] Hal tersebut dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mengacu pada hl-hal saat ini. Merujuk definidi kontemporer

[10] Luciano Crespi, Design Innovations for Contemporary Interiors and Civic Art, Politecnico di Milano, Scuola del Design, Italy, 2017

[11] Kbbi.kemdikbud.go.id

menurut KBBI tersebut, desain kontemporer mengacu pada dekorasi interior yang lebih mutakhir.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, perancangan sebuah fasilitas kesehatan di Kota Kediri ini mampu menyediakan akses terhadap informasi, edukasi dan fasilitas pelayanan kesehatan dan perawatan terutama untuk ibu dan sang buah hati dengan interior yang nyaman dan aman bagi penggunanya. Selain itu dengan mengangkat tema kearifan lokal diharapkan dapat menjaga eksistensi tradisi lokal yang telah ada di era modern sekarang ini. Perancanagn ini akan mengambil sebuah judul, Perancanagn *Mom and Baby Care* dengan tema *Tedhak Siten* di Kota Kediri.

## B. Ide/Gagasan Perancangan

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka gagasan penciptaan desain yang dijadikan sebagai acuan dalam memberi ruang lingkup Perancangan Interior *Mom and Baby Care* di Kota Kediri kali ini adalah:

1. Bagaimana merancang interior *mom and baby care* di Kota Kediri dengan konsep *one stop care for moms, babies, and kids* yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara aman, nyaman, dan fungsional?
2. Bagaimana merancang bentuk dan tampilan interior *mom and baby care* di Kota Kediri yang sesuai dengan tema *Tedhak siten* dengan gaya kontemporer?

## C. Tujuan Perancangan

Tujuan dari Perancangan Interior *Mom and Baby Care* di Kota Kediri kali ini adalah:

1. Merancang interior *mom and baby care* di Kota Kediri dengan konsep *one stop care for moms, babies, and kids* yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara aman, nyaman, dan fungsional.
2. Merancang bentuk dan tampilan interior *mom and baby care* di Kota Kediri yang sesuai dengan tema *Tedhak siten* dengan gaya kontemporer.

## D. Manfaat Perancangan

Manfaat dari Perancangan Interior *Mom and Baby Care* di Kota Kediri kali ini adalah:

1. Menambah pengetahuan bagi mahasiswa mengenai interior ruang publik khususnya *mom and baby care* sebagai wadah pengembangan kreatifitas dalam merencanakan desain yang aman, nyaman dan fungsional sesuai dengan tema dan gaya
2. Menambah referensi bagi institusi mengenai bidang ilmu perancangan desain interior khususnya ruang publik.
3. Menambah bahan masukan bagi masyarakat mengenai dunia interior dan konstribusinya yang dapat dikenal luas secara riil oleh masyarakat umum.
4. Menambah dan membantu masyarakat untuk menggunakan fasilitas *Mom and Baby Care* dan menunjang kebutan kesehatan.

## E. Tinjauan Sumber Perancangan

Perancangan interior *mom and baby care* di Kota Kediri sejauh yang diketahui belum ada yang mengerjakan. Adapun beberapa referensi perancangan yang hampir sama dengan judul "*Mom and Baby Spa*" oleh Astrid Ginayatunisa, Program Studi Sarjana Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB. Perancangan tersebut mengacu pada aktivitas *treatment* yang menjadi aktivitas utama dalam *Mom and Baby Spa* serta tema yang digunakan dalam perancangan adalah *Natural Playful*. Sasaran kegiatan layanan perawatan berupa *treatment*, seminar, dan penjualan produk *Mom and Baby Spa*.

Perancangan tugas akhir *baby spa* oleh Fitrya Firmaningtyas dengan judul "Desain Interior *Little Bee Baby Spa* di Surabaya dengan Tema Lebah". Program Studi Desain Interior Jurusan Desain Produk Industri, Fakultas Teknik Sipil dan Perancanaan, ITS, 2011. Membahas *Baby Spa* yang terletak di daerah perumahan Surabaya, interior *Little Bee Baby Spa* mengusung tema yang memadukan antara bentukkan modern dan analogi lebah, agar tercipta suasana lebah dalam interior *baby spa* yang berpengaruh pada psikologis bayi. Agar dapat dinikmati oleh bayi dan anak dengan mengutamakan unsur kenyamanan.

Perencanaan tugas akhir oleh Galang Sukmana, Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta, Tahun 2015 dengan judul "Perencanaan Interior Griya *Spa* dan Kesehatan Untuk Ibu Hamil di Blitar". Perencanaan tersebut mengusung konsep taman yang ramah lingkungan dengan tema taman dan gaya mediterania yang difungsikan untuk ibu

hamil dan sebagai tempat untuk berelaksasi, perawatan dan menjaga kesehatan dari ujung kaki hingga ujung rambut yang ditujukan kepada kaum ibu atau wanita yang sedang mengandung (hamil).

## F. Landasan Perancangan

Kesehatan ibu hamil hingga pasca melahirkan dan sang buah hati sangatlah penting untuk diperhatikan. Perawatan bagi bayi seperti *baby massage*, *baby smim* memiliki manfaat seperti melancarkan sirkulasi darah sehingga dapat mengurangi kelelahan, meningakatkan daya tahan tubuh, melancarkan pernafasan, mencegah gangguan tumbuh kembang bayi dan lain sebagainya. Kesehatan dan perawatan untuk ibu hamil seperti *massage* ibu hamil, yoga dan senam sangat penting dilakukan untuk menjaga kesehatan ibu dan bayi yang dikandungnya supaya terjaga kesehatan dan terhindar dari stres yang biasanya dialami oleh ibu hamil.

Perancangan Interior *Mom and Baby Care* di Kota Kediri termasuk dalam jenis Klinik bersalin dan *baby spa*. Klinik bersalin dan *baby spa* merupakan tempat menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan kebidanan bagi wanita hamil, bersalin, dan nifas fisiologik termasuk pelayanan keluarga berencana serta perawatan bayi baru lahir (peraturan Daerah Kota Kediri). Pada rumah bersalin bertanggungjawab di dalamnya adalah bidan atau dokter spesialis. Klinik bersalin dapat dikelola swasta atau individu yang telah memenuhi persyaratan mendirikan klinik atau fasilitas kesehatan. Dilihat dari segi *social* maka usaha membuka klinik bersalin merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dan untuk

meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, terutama kesehatan ibu dan anak. Perawatan yang akan diberikan pada perancangan tersebut antara lain: persalinan, konsultasi dokter kandungan, konsultasi dokter anak, usg, *massage*/pijat ibu hamil, *baby spa* yang terdiri dari *baby massage, baby gym, baby swim, kids massage, Post Partum Class, music theraphy for baby,* yoga dan senam ibu hamil.

Mengacu pada tinjauan tentang Klinik bersalin dan *baby spa* tersebut, maka agar perancangan Interior *Mom and Baby Care* di Kota Kediri tercapai, diperlukan beberapa pendekatan untuk pemecahan desain. Untuk mewujudkan dan menunjang perancangan Interior *Mom and Baby Care* di Kota Kediri diperlukan beberapa pendekatan sebagai pemecahan desain, sehingga dipilih pendekatan desain yang sesuai dengan perancangan, diantara adalah:

**1. Pendekatan Fungsi**

Pendekatan fungsi dari Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri adalah sebagai wadah yang memberikan fasilitas ruang dan perawatan kesehatan kepada masyarakat terutama untuk Ibu hamil hingga ibu pasca melahirkan, dan bayi untuk senantiasa hidup sehat. Ruang – ruang dalam perancangan interior *Mom and Baby Care* mempunyai fungsi masing – masing untuk memenuhi kebutuhan pengguna baik pengunjung maupun pengelola. Dalam hal ini pendekatan fungsi sebagai pendukung perancangan, adapun fasilitas kelengkapan fungsi ruangan sebagai syarat utama untuk aktifitas pengguna fasilitas Klinik Bersalin dan *Baby Spa*, yaitu:

a. *Receptionist* merupakan ruang yang bersifat publik yang berfungsi sebagai ruang penerimaan tamu/pasien.

b. *lobby* merupakan ruang yang bersifat publik atau umum, berfungsi sebagai tempat informasi dan juga dipergunakan sebagai ruang transisi antara ruang satu dengan ruang lainnya. *Lobby* juga dilengkapi ruang tunggu dan penataan desain pada area *lobby* lebih menonjol serta tema harus dapat ditangkap oleh pengunjung.

c. Ruang Konsultasi dokter kandungan merupakan ruang untuk mengkonsultasikan kesehatan ibu hamil, meliputi USG, cek tekanan darah, cek berat badan.

d. Ruang Konsultasi dokter anak merupakan ruang untuk mengkonsultasikan kesehatan anak.

e. Ruang Bersalin merupakan ruang yang digunakan untuk menolong wanita melahirkan. Pasien yang dapat melakukan persalinan di Klinik ini merupakan pasien tetap dokter praktik dengan ketentuan telah melakukan 2x pemeriksaan guna mengetahui riwayat kehamilan.

f. Ruang Pasca Bersalin merupakan ruang perawatan setelah melahirkan.

g. Ruang *Massage* Ibu Hamil merupakan ruang untuk pijat khusus ibu hamil baik prapersalinan maupun pasca persalinan.

h. Ruang Senam/yoga Ibu Hamil merupakan ruang untuk senam khusus ibu hamil.

i. *Post Partum Class* merupakan ruang yang digunakan untuk pelatihan atau pendidikan tentang perawatan kesehatan diri, nutrisi, KB, cara dan manfaat menyusui, pemberian imunisasi serta perawatan bayi sehari-hari.

j. *Music Therapy for Baby Room* merupakan ruang *massage* untuk ibu hamil yang menyediakan fasilitas musik untuk bayi dalam kandungan. *Music Therapy for Baby* merupakan salah satu jenis perawatan yang diberikan untuk ibu dan sang buah hati di dalam kandungan.

k. *Baby Spa room*, merupakan ruang perawatan khusus bayi yang terdapat tiga rangkaian perawatan yaitu pijat bayi, senam bayi, dan renang bayi. Usia minimal untuk *Baby Spa* adalah 1-6 bulan dengan berat badan minimal 5 kg karena diusia tersebut kepala bayi sudah kuat dan tegak.

l. *Kids Massage*, merupakan ruang untuk perawatan pijat anak pada usia 7 bulan – 3 tahun.

m. Ruang Ganti Baju, merupakan ruang ganti pakaian untuk ibu hamil saat akan melakukan dan sesudah *massage* atau senam.

n. *Playground Area* merupakan area bermain anak. Area ini menggunakan prinsip bermain sambil belajar karena cara belajar anak yang paling efektif adalah dengan bermain. Kebutuhan anak dalam ruang adalah memperoleh rasa bebas, aman, rangsang, nyaman dan hangat (eilleen,

1988 : 69)[12]. Dengan demikian dibutuhkan kualitas suasana ruang bermain yang memadai dan dapat menunjang motorik anak.

o. *Jus Bar* area meruapakan ruang yang menjual makanan dan minuman sehat bagi bagi pengunjung. Seperti, jus buah, salat buah dan sayur, pudding dan makanan sehat lainnya.

p. *Baby Shop* merupakan ruang yang menjual produk perlengkapan bayi mulai usia 0 – 3 tahun seperti, *boy's clothes, girl's clothes, headband,* aksesoris bayi dan anak, kaos kaki, sepatu dan sandal, perlengkapan ibu dan bayi.

q. *Waiting Area/*ruang tunggu, merupakan ruang tunggu yang dekat dengan *receptionist* dan ruang obat.

r. *Meeting Room,* merupakan ruang yang digunakan untuk menyelenggarakan rapat (*meeting*) dan pertemuan yang memiliki kapasitas 12 orang.

s. Ruang *Staff* dan Terapis, merupakan ruang istirahat para *staff* dan terapis

t. Ruang Obat, merupakan ruang untuk mengadakan dan menyimpan obat-obatan, gas *medic* alat-alat kesehatan serta bahan kesehatan.

u. *Pantry,* merupakan dapur atau ruang tempat menyiapkan dan memasak makanan khusus *staff Mom and Baby Care.*

[12] Sriti Mayang Sari, Peran Warna Interior terhadap Perkembangan dan Pendidikan Anak di Taman Kanak-kanank, Jurnal Vol. 2 No. 1, Juni 2004 : 29

v. Mushola, merupakan tempat ibadah atau sholat untuk umum baik pengunjung atau pengelola.

w. Ruang Penyimpanan, merupakan ruang untuk menyimpan peralatan *spa* dan peralatan *massage* serta peralatan senam.

x. *Toilet*

y. Gudang

**2. Pendekatan Warna**

Menentukan warna dalam perancangan sebuah desain interior harus memperhatikan beberapa faktor, di antaranya adalah pemilihan warna harus dapat menciptakan suasana yang sesuai dengan konsep, tema dan gaya. Psikologi cahaya mencakup pemahaman tentang persepsi, kontras pencahayaan, dan kesan subjektif terhadap ruang.[13] Pemilihan warna harus mempertimbangkan perngaruh pengaruh warna terhadap psikologis pengguna ruang, karena pemilihan warna dapat mempengaruhi *mood* dan perilaku seseorang. Berangkat dari penjelasan di atas, maka sebelum menentukan warna terlebih dahulu mencari literatur dan mengetahui makna dari setiap warna serta pengaruhnya terhadap psikologis manusia. Berikut ini merupakan efek psikologis warna menurut John F. Pile:

| Warna | Efek Psikologis |
|---|---|
| Merah | Warna hangat, bahkan panas, menarik dan merangsang. |
| Orange | Warna dingin, mirip dengan warna merah tetapi dengan intensitas yang sedikit berkurang. |

[13] Gary Gordon, James L. Nuckolls, *Interior Lighting for Designer third edition*, John Wiley & Sons, Inc, USA, 1995, hal. 9

| | |
|---|---|
| Kuning | Warna paling ringan dari warna-warna hangat. Berhubungan dengan keceriaan. Memberi efek kecerahan yang kuat. Merupakan warna aman tanpa ada implikasi negative. |
| Krem | Warna dingin, tidak ada implikasi negative. Jika berlebihan memberikan rasa tawar. |
| hijau | Warna dingin untuk menghangatkan, tenang, damai dan konstruktif. |
| Biru | Warna sejuk, menyarankan istirahat, tenang dan martabat. |
| Ungu | Warna bermasalah dan tidak aman. Perbatasan antara warna dingin dan hangat sehingga menyampaikan ketidakpastian. |
| Abu-abu | Warna netral. Dapat memberikan nuansa kusam dan kesan monoton jika dalam porsi yang besar. Maskulin |
| Cokelat | Warna yang mencerminkan tradisional yang nyaman dan maskulin. |
| Putih | Warna yang menunjukkan kejelasan, keterbukaan dan kecerahan. |
| Hitam | Warna dengan aksen yang kuat dan menekan. Menunjukkan berat, martabat, formalitas dan kesungguhan. |

**Tabel 01**. Efek Psikologis Warna Menurut John F. Pile
(Sumber: John F. Pile, 1988, hal. 249)

Dalam memberikan warna pada ruang, semuanya harus mendapat warna yang sesuai fungsinya, di mana dinding dan perabot sebagai pendukung warna.[14] Warna mempunyai peran penting dalam desain interior untuk membentuk kesan dan suasana yang ditampilkan dalam ruang tersebut. Sedangkan dalam perancangan interior *Mom and Baby Care* di kota Kediri akan menggunakan acuan skema warna dari prosesi *tedhak siten* yaitu berjalan di atas bubur tujuh warna yang terbuat dari beras ketan, warnanya adalah merah, hitam, biru, kuning, putih,

[14] Anditya, *Buku Pintar Desain Arsitektur – Ide Warna Rumah Gaya*, Yogyakarta, 2016, hal 31.

ungu, dan merah muda. Hal ini melambangkan harapan supaya hati anak tetap lekat dengan petunjuk orang tua dan tuntunan Tuhan Yang Maha Esa dalam menghadapi berbagai suasana kehidupan . Berikut beberapa warna sebagai acuan tema perancangan:

**Gambar 01**. Jadah pada prosesi *Tedhak Siten*
(Sumber: http://www.novandito.com)

Sehubungan dengan gambar yang sudah dijelaskan di atas warna yang ingin dicapai pada pemilihan skema warna adalah untuk menciptakan suasana interior dengan mendekatkan karakteristik warna dari prosesi *tedhak siten.* Warna – warna tersebut akan diaplikasikan pada elemen pembentuk ruang. Selain penggunaan warna dari prosesi *tedhak siten* pada perancangan ini juga akan memadukan warna – warna lain yaitu warna khas dari tema yang digunakan, dan akan dibahas pada konsep tema.

### 3. Pendekatan Estetika

Dalam teori estetika, keindahan dalam arti terbatas lebih disempitkan sehingga hanya menyangkut benda-benda yang dicerap dengan penglihatan, yakni berupa keindahan bentuk dan warna secara kasat mata.[15] Penciptaan suasana

[15] Dharsono Sony Kartika, Nanang Ganda Perwira, pengantar estetika, bandung, 2004, hal 3

interior penting diwujudkan dengan harapan orang akan menangkap pesan rasa dari interior dan akhirnya orang akan selalu ingat dan ingin kembali hadir menikmati suasana tersebut.[16] Dasar-dasar penyusunan prinsip desain dari unsur-unsur estetik merupakan prinsip pengorganisasian unsur dalam desain. Unsur desain yang digunakan pada desain di antaranya adalah titik, garis, bidang, ruang, warna, dan tekstur. Hakekat suatu komposisi yang baik, jika suatu proses penyusunan unsur pendukung karya seni, memperhatikan prinsip-prinsip komposisi seperti, keselarasan (*harmony*), perlawanan *(contras)*, *unity*, keseimbangan (*balance)*, *simplicity*, aksentuasi, dan proporsi.[17] Prinsip-prinsip tersebut dijelaskan dalam buku desain interior oleh J. Pamudji Suptandar, yaitu:

a. Proporsi: perbandingan antara bentuk dengan ukuran dari segala sesuatu yang ada di dalam ruang. Perbandingan tersebut bias menurut panjang berbanding lebar, atau alas terhadap tinggi.
b. Komposisi: penganturan dan susunan pengisian seluruh elemen ruang dengan memperhatikan ruang sebagai suatu kesatuan mulai dari yang menempel pada dinding, terletak pada lantai sampai yang tergantung pada langit-langit.
c. Irama: suatu gambaran tentang bagaimana kita menata ruang untuk suasana yang sama dan senada maupun untuk suasana yang berbeda.

[16] Edi Tri S, Sunarmi, Ahmad Fajar A, "Buku Ajar Mata Kuliah Desain Interior Public"(Surakarta:UNS Press,2012, cetakan I, Edisi I), 63

[17] Dharsono Sony Kartika, Nanang Ganda Perwira, pengantar estetika, bandung, 2004, hal 113)

d. Keselarasan/kesatuan: usaha menjaga keharmonian elemen-elemen estetika dalam penataan ruang agar hasilnya bias bersuasana enak dan nyaman untuk ditempati.

e. Kontras/aksen: bertujuan untuk menjadi pusat perhatian yang bias memberi daya Tarik tersendiri, sehingga ruang tidak monoton dan membosankan.

Ilmu estetika adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan yang terjadi melalui panca indra manusia.[18] Ada tiga unsur-unsur estetika yang terkandung dalam benda yaitu:

a. Wujud atau rupa *(appearance)* yang terdiri dari bentuk (*form*) atau unsur yang mendasar dan susunan atau struktur (*structure*)

b. Bobot terdiri dari tiga aspek yaitu: suasana (*mood*), gagasan (*idea*), ibarat atau pesan

c. Penampilan yang terdiri dari tiga unsur yaitu: bakat (*talent*), keterampilan (*skill*), saran atau media

Bidang ilmu desain mencakup beberapa bidang ilmu terkait yang memberikan konstribusi terhadap keberhasilan sebuah desain. Pada bidang ilmu desain interior bidang ilmu yang mendukung adalah estetika, ergonomi, konstruksi, material, teknik gambar, teknologi, dan sosial budaya. [19]

[18] A. A. M. Djelantik, *Pengantar Dasar Ilmu Estetika jilid 1*, STSI Denpasar, 1990, hal 6

[19] Humaniora, Binus University, Volume 6 No. 3, Juli 2015, hal 342

Perkembangan desain hingga saat ini menambah kompleksitas bidang ilmu yang terkait dalam keberhasilan sebuah desain.

**4. Pendekatan Ergonomi**

Pendekatan ergonomi dan anthropometri diterapkan pada perancangan *Mom and Baby care* di Kota Kediri untuk mengetahui ilmu – ilmu biologi manusia. Ergonomi adalah ilmu yang mempelajari ilmu terapan yang berusaha untuk menyerasikan pekerja dengan lingkungan kerjanya atau sebaliknya, dengan tercapainya produktifitas dan efisiensi yang setinggi-tingginya melalui pemanfaatan manusia seoptimalnya. Sasaran *ergonomic* adalah agar tenaga kerja dapat mencapai prestasi kerja yang tinggi (produktif) tetapi dalam suasana yang aman dan nyaman.[20] Pengertian ergonomi tidak hanya terbatas pada sisi- sisi fisik semata, tetapi juga meliputi segala hal yang bersangkutan dengan ke lima panca indara yaitu penglihatan, pendengaran, rasa panas/dingin, penciuman, keindahan/kenyamanan.[21] Dasar perancangan mengacu pada ilmu biologi manusia yaitu anatomi, antropomrtri, fisiologi, dan *psycologi*.[22] Anatomi adalah bagaimana kedudukan dan fungsi otot-otot selama dalam proses kerja, refleksi seseorang terhadap suatu kondisi kelelahan tubuh dalam posisi duduk, berdiri, pekerjaan

[20] Sunarmi, *Ergonomi dan Aplikasinya Pada Kriya*, (Surakarta: STSI Surakarta, 2001), hal 4

[21] J.Pamudji Suptandar, Disain Interior Pengantar Merancang Interior Untuk Mahasiswa dan Arsitektur,(Jakarta: Djambatan, 1999),hal.51

[22] Sunarmi. Buku Ajar: Ergonomi dan Aplikasinya pada Kriya, Surakarta: Program Studi Kriya Seni Jurusan Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Surakarta, 2001. Hal. 4-5

yang berbeda-beda. Hal ini terhantung pada usia, kebiasaan kerja dan jenis kelamin orang yang bersangkutan.

Egonomi tidak dapat terlepas dengan ilmu anthopometri yaitu ilmu yang mempelajari ukuran tubuh manusia. Ilmu tersebut akan diterapkan pada ukuran *furniture* yang sesuai dengan ukuran tubuh pengguna, fungsi *furniture* sesuai dengan fungsinya. Berdasar pada kebutuhan sebuah fungsi pada perancangan interior *Mom and Baby Care* di Kota Kediri, berikut data yang menunjukan efisiensi kerja menurut jenis kondisi kerja menurut Julius Panero dan Zelnik Martin antara lain[23]:

| No | Gambar | Dimensi | Penerapan Ruang/ Acuan Ukuran Furniture |
|---|---|---|---|
| 1) | 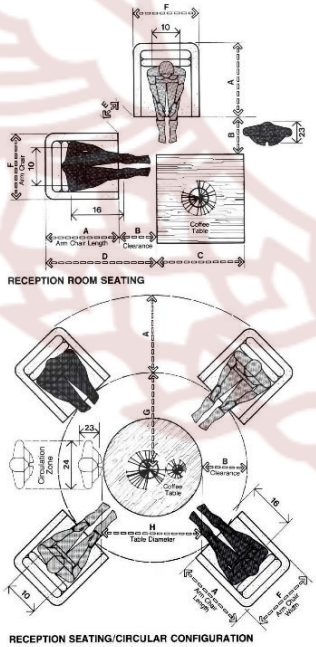 | 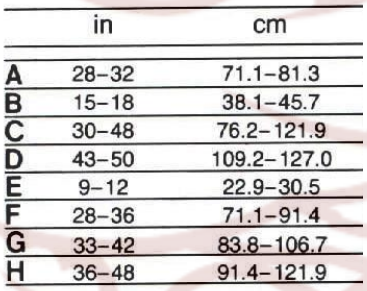 | *Lobby* & *Receptionist* |

[23] Panero, Julius dan Martin Zelnik. Human Dimention and Interior Space, 1979.

<table>
<tr>
<td>2)</td>
<td>
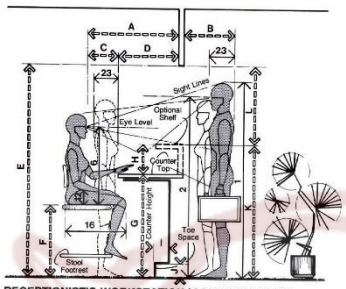

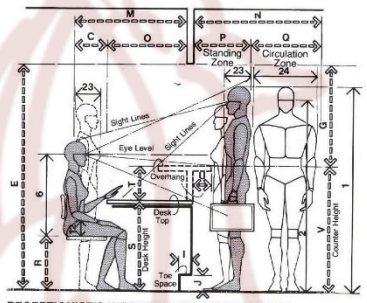

</td>
<td>
<table>
<tr><th></th><th>in</th><th>cm</th></tr>
<tr><td>A</td><td>40–48</td><td>101.6–121.9</td></tr>
<tr><td>B</td><td>24 min.</td><td>61.0 min.</td></tr>
<tr><td>C</td><td>18</td><td>45.7</td></tr>
<tr><td>D</td><td>22–30</td><td>55.9–76.2</td></tr>
<tr><td>E</td><td>78 min.</td><td>198.1 min.</td></tr>
<tr><td>F</td><td>24–27</td><td>61.0–68.6</td></tr>
<tr><td>G</td><td>36–39</td><td>91.4–99.1</td></tr>
<tr><td>H</td><td>8–9</td><td>20.3–22.9</td></tr>
<tr><td>I</td><td>2–4</td><td>5.1–10.2</td></tr>
<tr><td>J</td><td>4</td><td>10.2</td></tr>
<tr><td>K</td><td>44–48</td><td>111.8–121.9</td></tr>
<tr><td>L</td><td>34 min.</td><td>86.4 min.</td></tr>
<tr><td>M</td><td>44–48</td><td>111.8–121.9</td></tr>
<tr><td>N</td><td>54</td><td>137.2</td></tr>
<tr><td>O</td><td>26–30</td><td>66.0–76.2</td></tr>
<tr><td>P</td><td>24</td><td>61.0</td></tr>
<tr><td>Q</td><td>30</td><td>76.2</td></tr>
<tr><td>R</td><td>15–18</td><td>38.1–45.7</td></tr>
<tr><td>S</td><td>29–30</td><td>73.7–76.2</td></tr>
<tr><td>T</td><td>10–12</td><td>25.4–30.5</td></tr>
<tr><td>U</td><td>6–9</td><td>15.2–22.9</td></tr>
<tr><td>V</td><td>39–42</td><td>99.1–106.7</td></tr>
</table>
</td>
<td>Lobby, Receptionist dan Post Partum Class</td>
</tr>
<tr>
<td>3)</td>
<td>
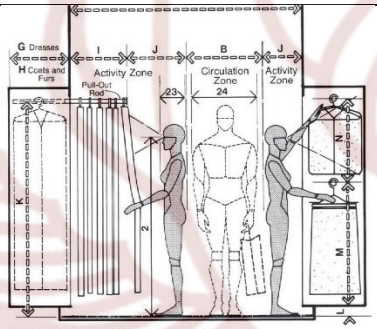

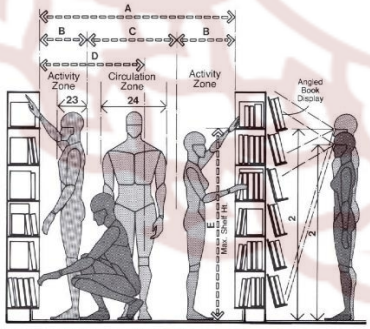

</td>
<td>
<table>
<tr><th></th><th>in</th><th>cm</th></tr>
<tr><td>A</td><td>48 max.</td><td>121.9 max.</td></tr>
<tr><td>B</td><td>30–36</td><td>76.2–91.4</td></tr>
<tr><td>C</td><td>51 min.</td><td>129.5 min.</td></tr>
<tr><td>D</td><td>66</td><td>167.6</td></tr>
<tr><td>E</td><td>72</td><td>182.9</td></tr>
<tr><td>F</td><td>84–96</td><td>213.4–243.8</td></tr>
<tr><td>G</td><td>20–26</td><td>50.8–66.0</td></tr>
<tr><td>H</td><td>28–30</td><td>71.1–76.2</td></tr>
<tr><td>I</td><td>18–24</td><td>45.7–61.0</td></tr>
<tr><td>J</td><td>18 min.</td><td>45.7 min.</td></tr>
<tr><td>K</td><td>72 max.</td><td>182.9 max.</td></tr>
<tr><td>L</td><td>4</td><td>10.2</td></tr>
<tr><td>M</td><td>42</td><td>106.7</td></tr>
<tr><td>N</td><td>26 min.</td><td>66.0 min.</td></tr>
</table>
<table>
<tr><th></th><th>in</th><th>cm</th></tr>
<tr><td>A</td><td>66 min.</td><td>167.6 min.</td></tr>
<tr><td>B</td><td>18 min.</td><td>45.7 min.</td></tr>
<tr><td>C</td><td>30 min.</td><td>76.2 min.</td></tr>
<tr><td>D</td><td>36</td><td>91.4</td></tr>
</table>
</td>
<td>Baby Shop (display area)</td>
</tr>
</table>

4)

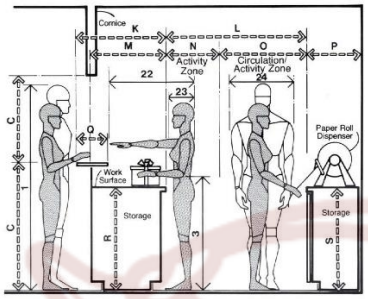


WRAPPING COUNTER

| | in | cm |
|---|---|---|
| A | 48 min. | 121.9 min. |
| B | 54–58 | 137.2–147.3 |
| C | 42 | 106.7 |
| D | 12–16 | 30.5–40.6 |
| E | 68 min. | 172.7 min. |
| F | 75 min. | 190.5 min. |
| G | 4 | 10.2 |
| H | 16 | 40.6 |
| I | 36 min. | 91.4 min. |
| J | 24 | 61.0 |
| K | 29–32 | 73.7–81.3 |
| L | 48 | 121.9 |
| M | 26 | 66.0 |
| N | 18 | 45.7 |
| O | 30 | 76.2 |
| P | 18–24 | 45.7–61.0 |
| Q | 6–10 | 15.2–25.4 |
| R | 35–36 | 88.9–91.4 |
| S | 35 | 88.9 |

*Counter*

5)

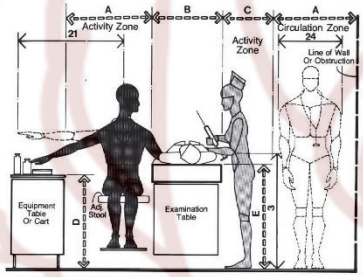


EXAM AREA / REACH AND CLEARANCE

| | in | cm |
|---|---|---|
| A | 30 | 76.2 |
| B | 24 | 61.0 |
| C | 18 | 45.7 |
| D | 30–36 | 76.2–91.4 |
| E | 34–38 | 86.4–96.5 |
| F | 27 | 68.6 |
| G | 12–15 | 30.5–38.1 |
| H | 39 max. | 99.1 max. |
| I | 42 max. | 106.7 max. |

Ruang Bersalin

6)

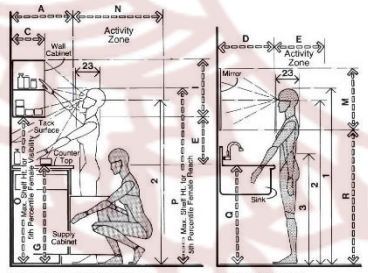


INSTRUMENT AND SUPPLY CABINET / FEMALE CONSIDERATIONS

WASH-UP SINK / FEMALE CONSIDERATIONS

| | in | cm |
|---|---|---|
| A | 18–22 | 45.7–55.9 |
| B | 36–40 | 91.4–101.6 |
| C | 12–18 | 30.5–45.7 |
| D | 18–21 | 45.7–53.3 |
| E | 18 | 45.7 |
| F | 60 max. | 152.4 max. |
| G | 35–36 | 88.9–91.4 |
| H | 72 max. | 182.9 max. |
| I | 21 | 53.3 |
| J | 18–24 | 45.7–61.0 |
| K | 37–43 | 94.0–109.2 |
| L | 54 max. | 137.2 max. |
| M | 24 | 61.0 |
| N | 30–36 | 76.2–91.4 |
| O | 56 max. | 142.2 max. |
| P | 69 max. | 175.3 max. |
| Q | 32–36 | 81.3–91.4 |
| R | 48 max. | 121.9 max. |

*Baby Massage, baby spa*

| | | | |
|---|---|---|---|
| 7) | 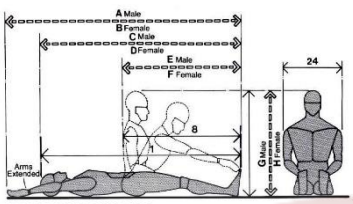 <br>SIT-UP FLOOR EXCERCISE | | Area senam dan yoga ibu hamil |
| 8) | 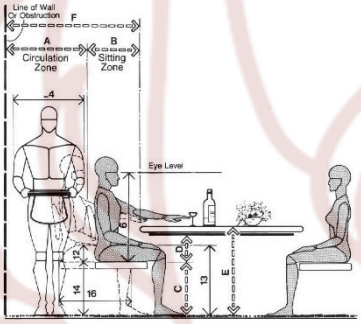 <br>MINIMUM CLEARANCE BEHIND CHAIR IN PLACE | | *Jus bar* |
| 9) | 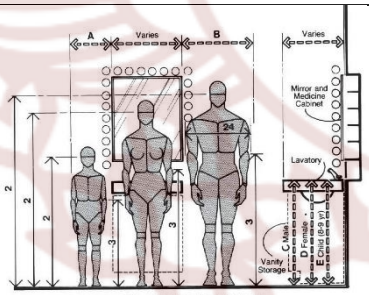 <br>LAVATORY / GENERAL ANTHROPOMETRIC CONSIDERATIONS | | *lavatory* |

| | in | cm |
|---|---|---|
| A | 80–91.5 | 203.2–232.4 |
| B | 75–87 | 190.5–221.0 |
| C | 65–74 | 165.1–188.0 |
| D | 60–69 | 152.4–175.3 |
| E | 32–37 | 81.3–94.0 |
| F | 27–37 | 68.6–94.0 |
| G | 33.2–38.0 | 84.3–96.5 |
| H | 30.9–35.7 | 78.5–90.7 |
| I | 58–68 | 147.3–172.7 |
| J | 54–76 | 137.2–193.0 |
| K | 29.7–35.0 | 75.4–88.9 |
| L | 26.6–31.7 | 67.6–80.5 |
| M | 6–12 | 15.2–30.5 |
| N | 63–73 | 160.0–185.4 |
| O | 61–67 | 154.9–170.2 |
| P | 79–85 | 200.7–215.9 |
| Q | 73–79 | 185.4–200.7 |
| R | 23–38 | 58.4–96.5 |
| S | 10–16 | 25.4–40.6 |

| | in | cm |
|---|---|---|
| A | 30–36 | 76.2–91.4 |
| B | 18–24 | 45.7–61.0 |
| C | 16–17 | 40.6–43.2 |
| D | 7.5 min. | 19.1 min. |
| E | 29–30 | 73.7–76.2 |
| F | 48–60 | 121.9–152.4 |

| | in | cm |
|---|---|---|
| A | 15–18 | 38.1–45.7 |
| B | 28–30 | 71.1–76.2 |
| C | 37–43 | 94.0–109.2 |
| D | 32–36 | 81.3–91.4 |
| E | 26–32 | 66.0–81.3 |
| F | 14–16 | 35.6–40.6 |
| G | 30 | 76.2 |
| H | 18 | 45.7 |
| I | 21–26 | 53.3–66.0 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 10) | 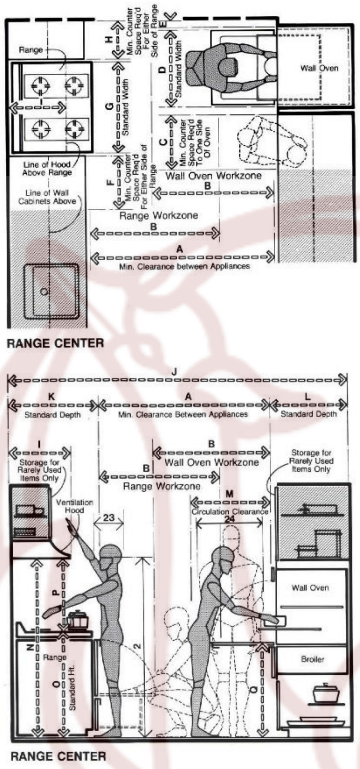 | 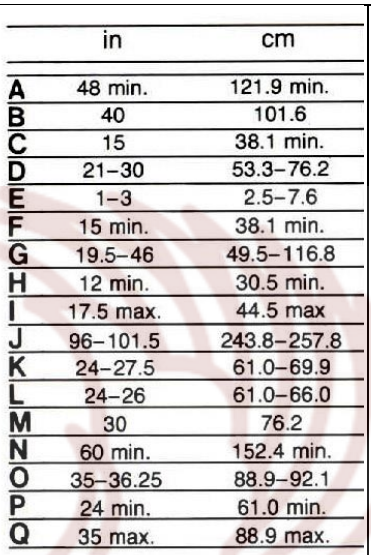 | *Pantry* |

**Tabel 02**. Analisis Ergonomi, Antopometri Manusia untuk Penerapan Ruang
*(Sumber: Human Dimention and Interior Space, 1979.)*

Ilmu ergonomi juga tidak lepas dari ilmu *psycologi* yang mempelajari mengenai perilaku manusia. Dalam perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri salah satu pengguna dalam perancangan tersebut adalah balita. berikut merupakan tabel mengenai tumbuh kembang balita:[24]

| USIA | PERKEMBANGAN | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | FISIK | | | | MOTORIK | KOGNITIF |
| | LAKI - LAKI | | PEREMPUAN | | | |
| | TB cm | BB kg | TB cm | BB kg | | |

[24] dr. Soetjiningsih, SpAK, Tumbuh Kembang Anak, (Penerbit Buku Kedokteran EGC: 1995)

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 0-3 bulan | 5-65 | 3-5 | 45-60 | 3-5 | Menggerakkan beberapa bagian tubuh seperti tangan, kepala, dan mulai belajar memiringkan tubuh | Mulai mengenal suara, bentuk, benda dan warna |
| 6-9 bulan | 65-70 | 7-9 | 4-70 | 7-9 | Dapat menegakkan kepala, belajar tengkurap sampai dengan duduk (pada usia 8-9 bulan) dan memainkan ibu jari kaki. | Mengoceh, sudah mengenal wajah seseorang, bias bedakan suara, belajar makan dan mengunyah |
| 2-18 bulan | 75-81 | 10-11 | 74-80 | 10-11 | Belajar berjalan dan berlari, mulai bermain, dan koordinasi mata semakin baik. | Mulai belajar berbicara, mempunyai ketertarikan terhadap jenis-jenis benda, dan mulai muncul rasa ingin tahu. |
| 2-3 tahun | 7-96 | 12-15 | 86-95 | 12-15 | Sudah pandai berlari, berolah-raga, dan dapat meloncat | Keterampilan tangan mulai membaik, pada usia 3 tahun belajar menggunting kertas, belajar menyanyi, dan membuat coretan sederhana |

**Tabel 03**. Tumbuh Kembang Balita

**5. Pendekatan Teknis**

Pendekatan teknis pada perancangan ini mengacu pada teknis konstruksi dan teknis pemasangan material baik elemen pembentuk ruang maupun pengisi ruang yang memiliki *treatmen* khusus. Ruang lingkup pendekatan teknis dapat diwujudkan melalui beberapa upaya pengolahan, di antaranya dari bahan dan *finishing*, teknik pemasangan/konstruksi, dan bentuk dasar.[25] Perancangan interior *mom and baby care* di Kota Kediri terdapat beberapa teknik pemasangan elemen

[25] Edy Tri Sulistyo, dkk, *Desain Interior Public* (Surakarta: UNS Press, 2012): hal. 64.

pembentuk maupun pengisi ruang diantaranya yaitu, pemasangan lantai dan *ceiling*, pemasangan *wall panel* dengan lem khusus, dan teknis pemasangan konstruksi pada *furniture* yang digunakan. Terkait hal ini maka dalam memilih material yang akan diaplikasikan, finishing dan konstruksi untuk pencapaian tema dan gaya menjadi perhatian utama supaya pengguna dapat merasa aman di dalamnya.

## G. Metode Perancangan

Desain interior *Mom and Baby Care* di Kota Kediri ini merupakan proses perancangan atau merencana. Merencana adalah suatu proses kegiatan perupaan dalam suatu rancangan interior melalui tahapan proses desain, mulai dari pemilihan sampai penggabungan bahan-bahan elemen interior ke dalam suatu bentuk yang baru dari suatu objek yang dipilih, dari yang belum ada menjadi ada. [26]Tahapan proses desain pada perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri sebagai wadah untuk ibu dan anak dalam melakukan perawatan kesehatan tubuh di Kota kediri ini menggunakan tahapan proses desain oleh Pamudji Suptandar. Tahapan proses desain tersebut dapat dilihat pada skema berikut.

[26] Sunarmi, *Buku Pegangan Kuliah metodologi Desain* (Surakarta: Program Studi Desain Interior Jurusan Senirupa. Institut Seni Indonesia Surakarta, 2008) hal.2

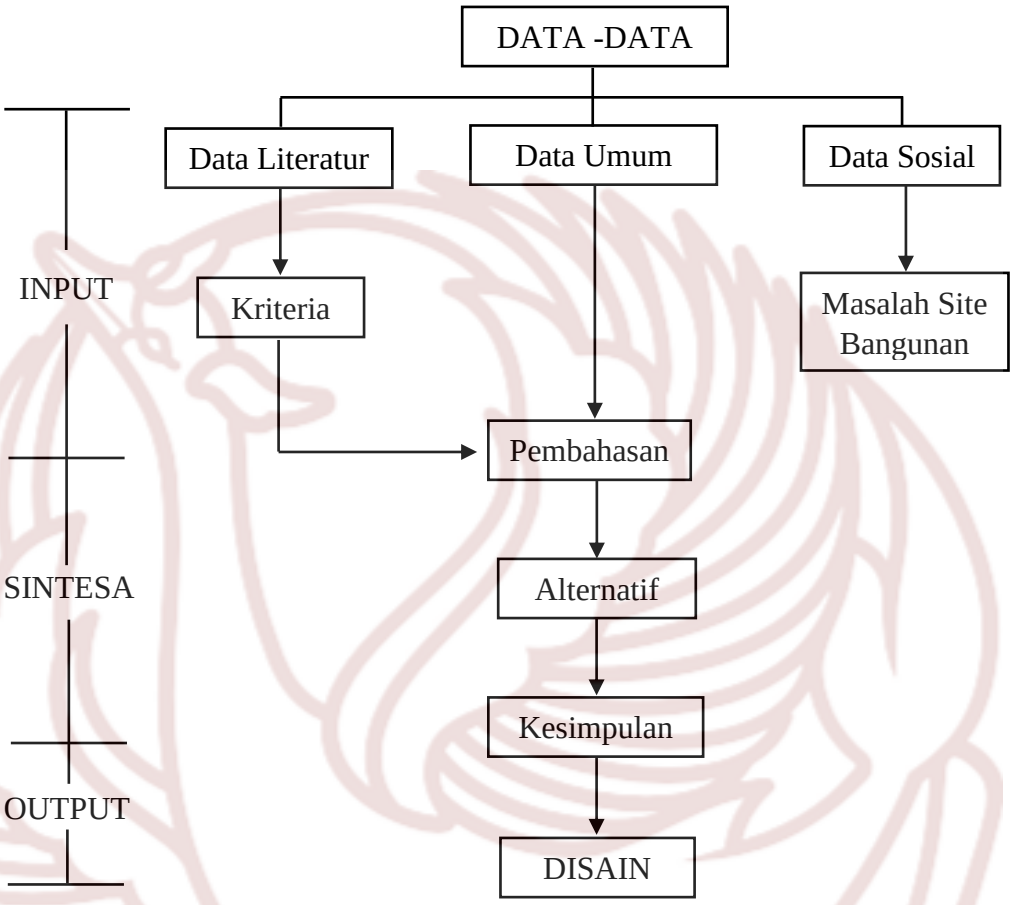


**Bagan 01**: Proses Desain oleh Pamudji Suptandar
(Sumber: Pamudji, 1999, hal 15)

Pada skema tahapan proses desain tersebut meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Input
2. Sintesa/analisis
3. Output

Input merupakan sekumpulan informasi yang diperlukan dalam rangka menemukan permasalahan desain dan menentukan konsep pendekatan pemecahan

desain serta pemilihan *alternative* desain.[27] Input tersebut meliputi data-data lapangan, data-data umum tentang kondisi sosial, dan data literatur dari buku maupun pustaka.

Data-data yang digunakan untuk mendukung perwujudan desain interior *mom and baby care* di Kota Kediri adalah data tertulis, data lisan, data lapangan, dan data-data yang terkait dengan fakta sosial. Data tertulis berupa literatur tentang ilmu ergonomi, kesehatan bayi dan anak-anak, kesehatan dan perawatan ibu hamil dan paska melahirkan, serta standarisasi tempat *spa* untuk ibu dan anak. Data lisan berupa data yang diambil dari wawancara dengan informan yang berkompeten dibidangnya, antara lain:

1. Ayu Septa Sari, Amd Keb, usia 22 tahun.
2. Ardika Putri Nugraheni, Amd Keb, usia 22 tahun.

Data lapangan merupakan salah satu data yang diperoleh melalui pengamatan dan observasi langsung di beberapa tempat *spa* khusus ibu dan anak, diantaranya yaitu Rumah Sakit Aura Syifa Jl. Brawijaya No.200, Pagu, Kediri yang didalamnya terdapat perawatan ibu dan anak, *Kid Spa* di Jogyakarta, RB Dr. Johan Jl. Surya No.34, Purwodiningratan, Jebres, Kota Surakarta, dan klinik bersalin Mommies di Jalan Gajah Mada No. 134, Ketelan, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa tengah 57132.

Data yang terkait dengan fakta sosial merupakan data yang diperoleh dari wawancara, jurnal, buku dan internet. Selanjutnya data-data yang telah diperoleh diatas akan dianalisis permasalahannya berdasarkan konsep desain yang sudah ditentukan sehingga menghasilkan *alternative* desain. Beberapa *alternative* desain yang dihasilkan akan menghasilkan keputusan desain yang meliputi:

1. Aktivitas dalam ruang
2. Kebutuhan ruang
3. Hubungan antar ruang
4. Unsur pembentuk ruang
5. Unsur pengisi ruang
6. Pengkondisian ruang
7. Penciptaan tema
8. *Layout*

Output dari keputusan desain akan divisualisasikan dalam bentuk gambar kerja yang meliputi:

1. Gambar denah *Layout*
2. Gambar rencana lantai
3. Gambar rencana *ceiling*
4. Gambar potongan ruangan
5. Gambar detail konstruksi
6. Gambar mebel dan detail mebel
7. Gambar perspektif

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun dengan kerangka yang terbagi dalam beberapa bab. Secara terinci bab-bab tersebut tersusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pengantar yang memuat tentang latar belakang, Ide/Gagassan Perancangan, Tujuan Perancangan, Manfaat Perancangan, Tinjauan Sumber Perancangan, Landasan Perancangan, Metode Perancangan, dan Sistematika Penulisan.

BAB II. DASAR PEMIKIRAN DESAIN

A. Tinjauan Data Literatur Objek Perancangan

1. Tinjauan Objek Perancangan

   Tinjauan objek perancangan merupakan data literatur, ada beberapa sub bagian, diantaranya Pengertian/Definisi Objek Perancangan, Jenis Objek Perancangan, Klasifikasi Objek Perancangan, Sistem Pelayanan, Struktur Organisasi, Aspek Yuridis Formal.

2. Tinjauan Interior Objek Perancangan

   Tinjauan Interior Objek Perancangan terdapat beberapa sub bagian, diantaranya Pengertian Interior, Pengertian Interior Objek Perancangan, Persyaratan Interior Objek Perancangan, Tema dan Gaya.

B. Tinjauan Data Lapangan Objek Perancangan

1. Data Lapangan Objek Perancangan

2. Data Lapangan Objek Perancangan meliputi, profil perusahaan, jenis, klasifikasi objek perancangan, sistem pelayanan, struktur organisasi, aspek yuridis formal
3. Interior Objek Perancangan

   Interior Objek Perancangan meliputi, *grouping zoning* ruang, sirkulasi, *layout*, lantai, dinding, *ceiling*, pencahayaan, penghawaan, akustik, keamanan, tema dan gaya interior.
4. *Site Plan.*

BAB III : TRANSFORMASI DESAIN

Transformasi Desain memuat tentang analisi desain dan terdapat beberapa sub bagian, diantaranya yaitu:

A. Pengertian Objek Garap

B. Batasan Ruang Lingkup Objek Garap

*C. Site Plan*

D. Waktu Operasional

E. Struktur Organisasi

F. Pengguna, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruang

G. Program Ruang

H. Tema dan Gaya

I. Elemen Pembentuk Ruang

J. Elemen Pengisi Ruang

K. Tata Kondisi Ruang

L. Sistem Keamanan

BAB IV : HASIL DESAIN

Memuat tentang pembahasan hasil karya desain yang mengarah pada penjelasan informasi penting untuk calon pengguna/pemakai terkait kelemahan dan kekurangan hasil karya. Dalam bab ini secara rinci memuat, gambar denah exixting, gambar denah *Layout*, Gambar Rencana lantai, Gambar Rencana *Ceiling* dan Lighting, Gambar Potongan, Gambar Detail Konstruksi *millwork*, Gambar Detail Konstruksi Elemen Pembentuk Ruang, Gambar *Furniture* Terpilih, Skema Bahan dan Warna, Perspektif.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan dan saran yang menjelaskan tingkat capaian karya tugas akhir dalam mewujudkan tema dasar yang telah dirumuskan.

# BAB II

# DASAR PEMIKIRAN DESAIN

## A. Tinjauan Data Literatur Objek Perancangan

### 1. Tinjauan Objek perancangan

a. Pengertian Objek Perancangan

Perancangan interior adalah salah satu cabang dari ilmu rancang bangun atau arsitektur yang perkembangannya cukup pesat di Indonesia[28]. Objek perancangan dalam perancangan *Mom and baby Care* di Kota Kediri merupakan sebuah fasilitas perawatan kesehatan *spa* untuk bayi dan ibu hamil yang juga dilengkapi dengan fasilitas persalinan atau klinik bersalin. *Baby spa* merupakan fasilitas perawatan terapi kesehatan untuk bayi yang meliputi *baby massage, baby gym, dan baby swim*[29]. Tinjauan selanjutnya mengeani klinik bersalin yang merupakan fasilitas yang ditawarakan pada perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri, klinik adalah fasiliats pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialistik[30]. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Klinik adalah organisasi kesehatan yang bergerak dalam penyediaan pelayanan kesehatan

[28] Andie A. Wicaksono, Endah Tisnawari. *Teori Interior*. Jakarta: 2014. Hal. 3
[29] Wawancara dengan Ayu Septa Sari, Amd. Keb. 21 Juni 2017. 16.00 WIB
[30] Permenkes RI No. 9/Menkes?Per/i/2014.

kuratif (diagnosis dan pengobatan), biasanya terhadap satu macam gangguan kesehatan.

b. Pengertian Fasilitas Perawatan Objek Perancangan

a) Persalinan Normal dan Nifas Normal

Persalinan merupakan proses akhir dari kehamilan (berlangsung selama 266-280 hari atau 38-40 minggu) yang dimulai sejak pembuahan bayi yang dikandung memulai kehidupan diluar kandungan (Santrock, 2012: 91). Tujuan asuhan persalinan ialah memberikan asuhan yang memadai selama persalinan dalam upaya mencapai pertolongan persalinan yang bersih dan aman, dengan memperhatikan aspek saying ibu dan saying bayi.[31] Kebijakan pelayanan asuhan persalinan antara lain:

- Semua persalinan harus dihadiri dan dipantau oleh petugas kesehatan terlatih.
- Rumah bersalin dan tempat rujukan dengan fasilitas memadai untuk menangani kegawatdaruratan *obstetric* dan *neonatal* harus tersedia 24 jam.
- Obat-obatan esensial, bahan dan perlengkapan harus tersedia bagi seluruh petugas terlatih.

Nifas normal merupakan masa setelah kelahiran berlangsung selama kira-kira 6 minggu. Tujuan asuhan masa nifas yaitu:

[31] Sarwono Prawirohardjo. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo 2008, Hal: 101

- Menjaga kesehatan ibu dan bayinya, baik fisik maupun psikologik.
- Melaksanakan skring yang komprehensif, mendeteksi masalah, mengobati atau merujuk bila terjadi komplikasi pada ibu maupun bayinya.
- Memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan kesehatan diri, nutrisi, keluarga berencana, menyusui, pemberian imunisasi kepada bayinya dan perawatan bayi sehat.
- Memberikan pelayanan keluarga berencana.

*b) Baby Spa*

*Baby spa* merupakan rangkaian kegiatan yang diberikan kepada bayi dengan tujuan untuk memberikan relaksasi pada bayi. (Rini, 2014) Proses perawatan *baby spa* sebaiknya ditangani oleh terapis yang berpengalaman. Bahan-bahan yang digunakan merupakan bahan pilihan yang tidak mengakibatkan alergi pada bayi. Pengaturan dekorasi ruangan juga harus diperhatikan, beragam mainan untuk bayi dengan pertimbangan yang cermat dan warna-warna cerah untuk merangsang indra visual bayi (Galenia, 2014)

Untuk mendapatkan manfaat yang maksimal dari *baby spa*, maka sebaiknya *baby spa* dilakukan secara rutin yaitu seminggu dilakukan selama dua kali atau minimal satu minggu sekali. Manfaat dari *baby spa* yaitu, pola tidur teratur, merangsang dan menyeimbangkan hormon kartisol dan oksitosin, memperbaiki sistem imunisasi bayi sehingga bayi lebih sehat,

merangsang hormone yang berpengaruh dalam meningkatkan nafsu makan, serta memperlancar peredaran darah dan menguatkan otot-otot bayi.

Tahapan *Baby spa* yaitu:

- Tahap pijat/*massage* bayi

  Pijat bayi adalah mengurut bagian tubuh untuk melemaskan otot sehingga peredaran darah lancar yang dilakukan pada seluruh permukaan tubuh bayi. Manfaat pijat bayi antara lain untuk meningkatkan berat badan dan pertumbuhan bayi, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan konsentrasi bayi dan membuat bayi tidur lelap.

- Tahap senam bayi atau *baby gym*

  Senam bayi merupakan latihan untuk membantu stimulasi pertumbuhan dan perkebangan sistem saraf dan motoric bayi secara optimal. Senam bayi sangat penting untuk menguatkan otot-otot dan juga sendi-sendi pada bayi sebagai persiapan bayi untuk duduk, berdiri, dan berjalan. Manfaat senam bayi adalah untuk menguatkan otot-otot dan persendian, meningkatkan perkembangan motorik, meningkatkan fleksibilitas atau daya kelenturan tubuh, meningkatkan koordinasi dan keseimbangan, memperlancar peredaran darah dan memperkuat jantung, memudahkan orang tua mendeteksi dini adanya gangguan atau hambatan dan perkembangan, serta meningkatkan kemampuan bayi merespon rangsangan dari lingkungan.

- Tahap renang bayi atau *baby swim.*

Manfaat renag bayi atau *baby swim* yaiyu:

- Berenang sejak lahir sangat baik untuk kesehatan dan pengembangan bayi serta pengenalan awal akan mencegah bayi mengalami ketakutan air yang dapat berkembang di kemudian hari dalam masa kanak-kanak.
- Air membantu meningkatkan koordinasi dan keseimbangan (*sensitivitas vestibular*)
- Memperkuat jantung, paru-paru, sistem pernapasan dan membantu perkembangan otak
- Berenang secara teratur dalam air hangat baik relaks bayi akan merangsang nafsu makan, pola tidur dan makan lebih baik.

c) Senam/yoga Ibu Hamil

Senam hamil dimulai pada waktu usia kehamilan memasuki trimester ketiga, yaitu usia 28 sampai 30 minggu. Di samping itu untuk menjaga kebugaran tubuh, senam hamil juga berfungsi untuk meningkatkan kesiapan fisik dan mental calon ibu selama persalinan. Berikut adalah beberapa tujuan senam hamil:[32]

- Menguasai teknik pernapasan. Latihan pernapasan sangat bermanfaat untuk merespon oksigen, sedang teknik pernapasan ditujukan agar ibu hamil siap menghadapi persalinan

[32]Tim Naviri. *Buku Pintar Ibu Hamil.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo Gramedia 2011. Hal: 165

- Memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot di dinding perut, sehingga bias mencegah atau mengatasi nyeri pada pantat, bagian bawah perut, dan juga mencegah serta mengatasi wasir.
- Melatih sikap tubuh selama hamil, sehingga dapat mengurangi masalah atau keluhan yang biasa timbul akibat perubahan bentuk tubuh
- Membantu agar ibu hamil dapat melahirkan tanpa kesulitan, juga untuk menjaga ibu serta bayi sehat setelah melahirkan.

d) *Massage* Ibu Hamil

Pijatan merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengurangi stress dan ketidaknyamanan saat kehamilan. Berikut beberapa manfaat dari *pregnancy massage* yang dapay diperoleh perempuan hamil.[33]

- Pijat membantu tubuh ibu membuang produk-produk sampah melalui sistem *lymphatic* dan sirkulasi, serta membantu ibu merasa lebih energik.
- Ketidaknyamanan akibat kram otot dan ketegangan pada bagian-bagian tubuh tertentu dapat dikurangi dengan pijatan-pijatan lembut.
- Pijat mampu merangsang hormon endorfin keluar dari dalam tubuh sehingga mengurangi stress, kecemasan, dan ketegangan.
- Pijat dapat mengurangi keluhan-keluhan normal saat kehamilan seperti nyeri pinggang, nyeri leher/pundak, kram, dan bengkak pada kaki.

[33] Yesie Aprillia, *Hipnostetri – rileks, nyaman, dan aman saat hamil dan melahirkan,* Jakarta: Gagasmedia, 2010, hal. 80

- Pijat dapat meningkatkan sirkulasi darah yang membawa oksigen dan nutrisi ke dalam sel-sel tubuh ibu maupun janin.

c. Jenis-jenis Klinik

Berdasarkan jenis pelayanannya, klinik dibagi menjadi Klinik Pratama dan Klinik Utama (Permenkes RI No.9/Menkes/Per/I/2014).

a) Klinik Pratama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan medis dasar baik umum maupun khusus. Berdasarkan perijinannya klinik ini dapat dimiliki oleh badan usaha ataupun perorangan.
b) Klinik Utama merupakan klinik yang menyelenggarakan pelayanan *medic* spesialistik atau pelayanan *medic* dasar dan spesialistik. Spesialistik berarti mengkhususkan pelayanan pada satu bidang tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ atau jenis penyakit tertentu. Klinik ini dipimpin seorang dokter spesialis ataupun dokter gigi spesialis. Berdasarkan perijinannya klinik ini dapat dimiliki oleh badan usaha berupa CV ataupun PT.

*Mom and Baby Care* di Kota Kediri adalah fasilitas perawatan kesehatan *spa* untuk bayi dan ibu hamil yang juga dilengkapi dengan fasilitas persalinan atau klinik bersalin. Sistem Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri ini memberikan pelayanan kesehatan dengan konsep *one stop care for moms, babies, and kids*. Fasilitas yang ditawarkan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri yaitu, *baby spa, baby massage, baby gym, baby swim*, pijat ibu hamil, senam ibu hamil, *Post Partum Class*, konsultasi dokter spesialis anak, konsultasi dokter spesialis

kandungan, USG 2 Dimensi dan USG 4 Dimensi, *Music Theraphy for baby*, tempat bermain anak juga tersedia sehingga anak-anak tidak bosan saat menunggu, dan cafetaria. Persalinan di *Mom and Baby Care* ini hanya dapat dilakukan bagi ibu dengan kondisi kehamilan sehat tanpa resiko komplikasi. Untuk ibu dengan gangguan penyakit kehamilan dengan resiko komplikasi akan dirujuk ke rumah sakit. Selama 2 jam setelah kelahiran, ibu akan tetap berada di ruang persalinan untuk mengetahui terjadi atau tidaknya pendarahan. Berdasarkan data literatur di atas Perancanagn *Mom and Baby Care* di Kota Kediri merupakan jenis Klinik Utama.

d. Sistem Pelayanan

Sistem pelayanan pada *Mom and Baby Care* menggunakan sistem reservasi. Reservasi bisa dilakukan melalui telepon atau datang langsung ke *Mom and Baby Care*, dan maksimal H-1 hari. Jika pasien atau pengunjung tidak melakukan reservasi terlebih dahulu, maka pengunjung harus menunggu antrian yang telah ada.

e. Struktur Organisasi

Kelembagaan dari *Mom and baby Care* ini tidak dalam perusahaan tetapi individu atau milik perorangan. Owner dari sebuah *Mom and baby Care* ini ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab langsung dalam pengelolahan *Mom and baby Care* tersebut. Hal tersebut mengacu dalam Permenkes RI No.9/Menkes/Per/i/2014 tercantum bahwa Penanggung jawab teknis Klinik harus seorang tenaga medis.

Struktur organisasi menspesifikasikan pembagian kerja dan menunjukkan bagaimana fungsi atau aktivitas yang beraneka ragam yang dihubungkan sampai batas tertentu, juga menunjukkan tingkat spesialisasi aktivitas kerja.[34] Bentuk struktur organisasi pada umumnya berbeda-beda serta memiliki keunggulan dan kelemahan masing-masing.

f. Aspek Yuridis Formal

Dalam Permenkes RI No.9/Menkes/Per/i/2014 tercantum mengenai persyaratan sebuah klinik, yaitu klinik harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan dan ruangan, prasarana, peralatan dan ketenagaan.

a) Lokasi

Lokasi penderian Klinik harus sesuai dengan tata ruang daerah masing-masing. Lokasi Klinik hendaknya mudah dijangkau oleh masyarakat, bebas dari pencemaran, banjir dan tidak berdekatan dengan rel kereta api, tempat bongkar muat barang, pabrik industry, dan limbah pabrik.

b) Bangunan dan Ruangan

Klinik diselenggarakan pada bangunan permanen dan tidak bergabung fisik bangunannya dengan tempat tinggal perorangan. Bangunan Klinik harus memenuhi persyaratan lingkungan sehat dan memperhatikan fungsi, keamanan, kenyamanan dan kemudahan dalam pemberian pelayanan serta perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi semua orang termasuk

[34] Siswanto, Bejo. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara 2005, Hal: 85

penyandang cacat, anak-anak, dan orang usia lanjut. Bangunan klinik paling sedikit terdiri atas:

- Ruang pendaftaran/ruang tunggu
- Ruang Konsultasi
- Ruang administrasi
- Ruang obat dan bahan habis pakai untuk klinik yang melaksanakan pelayanan farmasi
- Ruang tindakan
- Ruang/pojok ASI
- Kamar mandi/WC
- Ruangan lainnya sesuai dengan kebutuhan pelayanan

Klinik rawat inap harus memiliki:

- Ruang rawat inap yang memenuhi persyaratan, jumlah tempat tidur pasien klinik rawat inap sedikitnya 5 buah atau sesuai dengan kebutuhan menurut sistem yang dipakai seperti reservasi.
- Ruang farmasi
- Ruang dapur

c) Prasarana

Prasarana:

- Instalasi air
- Instalasi listrik
- Pencegahan dan penanggulangan kebakaran

- Ambulans, untuk klinik yang menyelenggarakan rawat inap
- Sistem gas medis
- Sarana tata udara
- Sistem pencahayaan
- Prasarana lainnya sesuai dengan kebutuhan serta prasarana harus dalam keadaan terpilih dan berfungsi dengan baik.

d) Peralatan

- Klinik harus dilengkapi dengan peralatan medis dan nonmedis yang memadai sesuai dengan jenis pelayanan yang diberikan
- Peralatan medis dan nonmedis harus memenuhi standar mutu, keamanan dan keselamatan serta memiliki izin edar.

e) Ketenagaan

- Penanggung jawab teknis Klinik harus seorang tenaga medis. Tenaga medis hanya dapat menjadi penanggung jawab teknis pada satu klinik.
- Jenis, kualifikasi, dan jumlah tenaga kesehatan lain serta tenaga non kesehatan disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pelayanan yang diberikan oleh klinik.

Izin yang diperlukan untuk mendirikan sebuah Fasilitas Kesehatan/Klinik adalah sebagai berikut:

1) Setiap penyelenggara Klinik wajib memiliki izin mendirikan dan izin operasional.

2) Izin mendirikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota.

3) Izin operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota atau kepala dinas kesehatan kabupaten/kota.

**2. Tinjauan Interior Objek Perancangan**

a. Pengertian Interior

Interior adalah bagian dari bangunan di mana manusia terlindung dari segenap keadaan dari luar bangunan.

Interior adalah bagian dari bangunan dengan batas lantai, langitan dan sekat-sekat dinding.

b. Pengertian Interior Objek Perancangan

*Mom and Baby Care* di Kota Kediri adalah fasilitas perawatan kesehatan *spa* untuk bayi dan balita usia 0 – 3 tahun serta perawatan ibu hamil yang juga dilengkapi dengan fasilitas persalinan atau klinik bersalin. *Baby spa* adalah rangkaian kegiatan yang diberikan kepada bayi dengan tujuan untuk memberikan relaksasi pada bayi[35]. Objek perancangan interior *Mom and Baby Care* di Kota Kediri merupakan sebuah Klinik yang memberikan pelayanan kesehatan mulai dari kehamilan hingga tumbuh kembang anak dalam satu tempat.

[35] @Gelenia_mcc, *Home Baby Spa*, Penerbit Plus+, Jakarta 2014, hal. 65

Menurut Permenkes RI No.9/Menkes/Per/I/2014 Klinik adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan/atau spesialistik.

c. Tema dan Gaya Interior

Tema merupakan ide luas yang mendasari tampilan visual dan suasana suatu ruang. [36] Tema dapat muncul dari gaya yang hadir dalam sebuah pengolahan ruang interior. Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri mengangkat tema *Tedhak Siten*. *Tedhak siten* merupakan upacara pada saat anak turun tanah untuk pertama kali.[37]

Upacara ini dilakukan sebagai ucapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kekuatan dan keselamatan bayi sampai sanggup menapakkan kakinya di bumi pertiwi untuk memulai hidup mandiri. [38] Masyarakat Jawa khususnya di Kediri masih percaya bahwa dengan tetap melaksanakan adat istiadat di dalam kehidupan sosialnya maka mereka percaya akan selalu diberi keselamatan. *Tedhak siten* dalam tradisi adat Jawa merupakan prosesi upacara pada anak usia 7 bulan yang dilaksanakan melaui 7 tahap yaitu

1) *Tetahan:* anak diturunkan dari gendongan, secara pelan-pelan dan *ditetah* (dibimbing) sampai tujuh langkah.

---

[36] Sari, *Ragam Gaya Interior Sesuai Kepribadian*. (Jakarta: Griya Kreasi, 2010): 7

[37] Reti Widia Anggraini, Risma M. Sinaga, Wakidi, *Tedhak Siten dalam Tradisi Masyarakat Jawa Desa Utama Jaya*, (FKIP Unila Bandar Lampung: 2014)

[38] Drs. R. Harmanto Bratasiswara, *Bauwarna adat tata cara jawa*, (Jakarta: Yayasan Suryasumitra, 2000), 782

2) *Ngidak jadah:* anak dibimbing berjalan di atas tujuh *tetel jadah;* setelah menginjak *jadah* yang ketujuh anak menyentuhkan kakinya pada *jenang bluwok* yang tersedia di hadapannya, seakan-akan menggambarkan anak menjumpai suatu kesukaran dalam perjalanan.
3) Naik tangga tebu: sambil dipegangi, anak pelan-pelan menaiki tangga tebu, melambangkan anak melaju menuju cita-cita tinggi; setelah sampai anak tangga ketujuh ada teguran dari sesepuh, *Wis, wis, andhane nganti rusak*, melambangkan seakan-akan anak dapat menaklukan dan mengatasi kesukaran perjalanan.
4) *Kurungan:* setelah turun dari tangga, anak diajak masuk ke dalam kurungan, dibiarkan bermain-main dengan benda-benda yang lebih dulu telah disediakan di dalamnya: benda yang dipilih memberi gambaran mengenai kecenderungan hidup anak kelak kemudian.
5) Mandi *kembang setaman:* selepas dari kurungan anak seakan-akan sudah bebas dari lingkungan terbatasuntuk menyongsong lingkungan baru, oleh karena itu anak perlu mandi *sekar setaman* – yang biasa disebut *adus banyu gege* – agar anak lekas besar dan mandiri serta lepas dari segala godaan dan bebas dari aral melintang.
6) Berdandan: sehabis *adus banyu gege,* mulailah anak mengenakan pakaian baru dan perhiasan seperlunya. Mulai saat itu anak diperkenankan memakai perhiasan, baik dari logam mulia maupun intan berlian. Setelah anak selesai berdandan, embah menegur "*wah, putuku wis ayu"* (kalau perempuan).

Teguran demikian menandakan bahwa anak bersangkutan sudah siap memasuki kehidupan yang lebih luas.

7) *Gelaran:* seusai berdandan si anak diarahkan duduk di atas *gelaran* (tikar) pasir baru untuk memilih mainan atau berbagai benda yang telah tersedia *kur kur kur*. Kemudian menaburkan *udhik-udhik* beras kuning bercampur mata uang logam dan *rajabrana* sambil berkata, Apa yang diminati anak mengisyaratkan kecenderungan hidup di kemudian hari.

Jadah yang berwarna – warni dalam prosesi *Tedhak siten* memberi kesan ceria seperti halnya bayi dan anak-anak, sehingga sangat cocok diaplikasikan dalam perancangan *mom and baby care*.

## B. Tinjauan Data Lapangan Objek Garap

### 1. Data Lapangan Objek

a. Profil Perusahaan

- Nama Perusahaan : Klinik Mommies
- Jenis Usaha : Klinik Bersalin dan *Baby Spa*
- Visi Misi : memberikan pelayanan kesehatan dengan konsep *one stop care for moms, babies, and kids*
- Alamat : Jalan Gajah Mada No. 134, Ketelan, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa tengah.

b. Jenis Usaha

Klinik bersalin dan *baby spa* merupakan tempat menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan kebidanan bagi wanita hamil, bersalin, dan nifas fisiologik termasuk pelayanan keluarga berencana serta perawatan bayi baru lahir. Pada rumah bersalin bertanggungjawab di dalamnya adalah bidan atau dokter spesialis. Klinik bersalin dapat dikelola swasta atau individu yang telah memenuhi persyaratan mendirikan klinik atau fasilitas kesehatan. Dilihat dari segi sosial maka usaha membuka klinik bersalin merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, terutama kesehatan ibu dan anak.

c. Sistem Pelayanan

Sistem pelayanan menggunakan sistem reservasi. Reservasi bisa dilakukan melalui telepon atau datang langsung ke *Mom and Baby Care*, dan maksimal H-1 hari sebelum melakukan perawatan. Jika pasien atau pengunjung tidak melakukan reservasi terlebih dahulu, maka pengunjung harus menunggu antrian yang telah ada. Untuk pasien yang akan melakukan persalinan minimal tiga kali konsultasi ke dokter praktik pada klinik tersebut, hal itu supaya dokter mengetahui riwayat kehamilan pada pasien. Apabila pelayanan kesehatan di Klinik Mommies tidak dapat dilakukan maka hal tersebut akan dilakukan rujukan dan menyerahkan tanggung jawab pada pelayanan kesehatan yang mempunyai fasilitas dan kemampuan yang lebih lengkap dan lebih tinggi pada Rumah Sakit Ibu Anak Hermina Solo. Pada perancangan *Mom and Baby care* di Kota Kediri apabila pelayanan kesehatan tidak dapat dilakukan di klinik tersebut maka akan

dilakukan rujukan dan menyerahkan tanggung jawab pada Rumah Sakit Baptis di Kota Kediri yang jarah tempuhnya dari lokasi sekitar 3.1 km.

d. Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi pada Klinik Mommies di Jalan Gajah Mada No. 134, Ketelan, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa tengah.

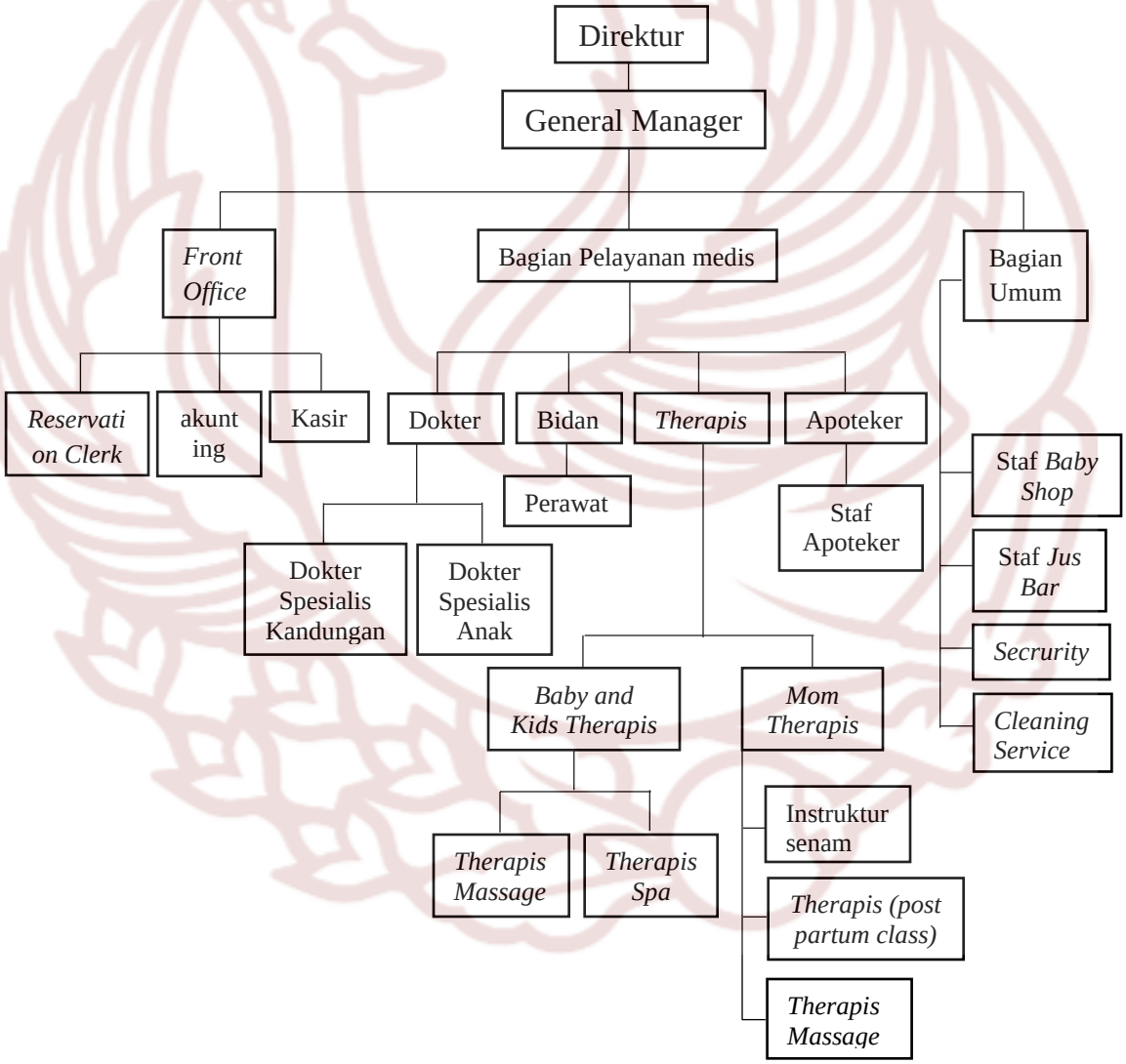


**Bagan 02** : Struktur Organisasi Klinik Mommies di Surakarta

e. Aspek Yuridis Formal

Dalam Permenkes RI No.9/Menkes/Per/i/2014 tercantum mengenai persyaratan sebuah klinik, yaitu klinik harus memenuhi persyaratan lokasi, bangunan dan ruangan, prasarana, peralatan dan ketenagaan.

1) Lokasi

Lokasi penderian Klinik harus sesuai dengan tata ruang daerah masing-masing. Lokasi Klinik hendaknya mudah dijangkau oleh masyarakat, bebas dari pencemaran, banjir dan tidak berdekatan dengan rel kereta api, tempat bongkar muat barang, pabrik industry, dan limbah pabrik.

2) Bangunan dan Ruangan

Klinik diselenggarakan pada bangunan permanen dan tidak bergabung fisik bangunannya dengan tempat tinggal perorangan. Bangunan klinik harus kuat, utuh, terpelihara, mudah dibersihkan. Bangunan Klinik harus memenuhi persyaratan lingkungan sehat dan memperhatikan fungsi, keamanan, kenyamanan dan kemudahan dalam pemberian pelayanan serta perlindungan keselamatan dan kesehatan bagi semua orang termasuk penyandang cacat, anak-anak, dan orang usia lanjut. Bangunan klinik paling sedikit terdiri atas:

- Ruang pendaftaran/ruang tunggu
- Ruang Konsultasi
- Ruang administrasi
- Ruang obat dan bahan habis pakai untuk klinik yang melaksanakan pelayanan farmasi

- Ruang tindakan
- Kamar mandi/WC
- Ruangan lainnya sesuai dengan kebutuhan pelayanan

Klinik rawat inap harus memiliki:

- Ruang rawat inap yang memenuhi persyaratan, jumlah tempat tidur pasien klinik rawat inap sedikitnya 5 buah atau sesuai dengan kebutuhan menurut sistem yang dipakai seperti reservasi.
- Ruang farmasi

3) Prasarana

Prasarana:

- Instalasi air
- Instalasi listrik
- Pencegahan dan penanggulangan kebakaran
- Ambulans, untuk klinik yang menyelenggarakan rawat inap
- Sistem gas medis
- Sarana tata udara
- Sistem pencahayaan
- Prasarana lainnya sesuai dengan kebutuhan serta prasarana harus dalam keadaan terpilih dan berfungsi dengan baik.

4) Peralatan

- Klinik harus dilengkapi dengan peralatan medis dan nonmedis yang memadai sesuai dengan jenis pelayanan yang diberikan

- Peralatan medis dan nonmedis harus memenuhi standar mutu, keamanan dan keselamatan serta memiliki izin edar.

5) Ketenagaan

a) Penanggung jawab teknis Klinik harus seorang tenaga medis. Tenaga medis hanya dapat menjadi penanggung jawab teknis pada satu klinik.

b) Jenis, kualifikasi, dan jumlah tenaga kesehatan lain serta tenaga non kesehatan disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pelayanan yang diberikan oleh klinik

Izin yang diperlukan untuk mendirikan sebuah Fasilitas Kesehatan/Klinik adalah sebagai berikut:

a) Setiap penyelenggara Klinik wajib memiliki izin mendirikan dan izin operasional.

b) Izin mendirikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota.

c) Izin operasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota atau kepala dinas kesehatan kabupaten/kota.

**2. Interior Klinik Mommies**

*a. Grouping Zoning*

*Grouping Zoning* merupakan pengelompokan area atau ruang pada sejumlah aktivitas yang terjadi di dalam ruang tersebut. Berikut merupakan *Grouping Zoning* pada Klinik Mommies.

Keterangan:

- *Public Area*
- *Semi Private Area*
- *Private Area*
- *Circulation Area*
- *Service*

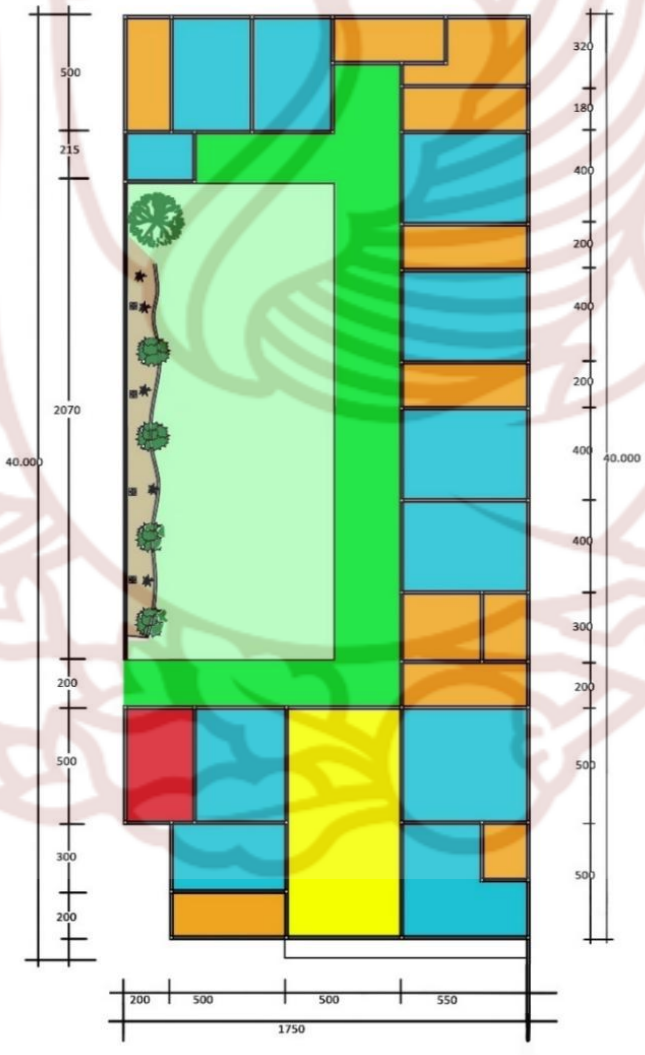


**Gambar 02**. *Grouping Zoning* Klinik Mommies
(Gambar: Selvi Nella F., 2017)

b. Sirkulasi

Sirkulasi mengarahkan dan membimbing perjalanan atau tapak yang terjadi dalam ruang. Sirkulasi memberi kesinambungan pada pengunjung terhadap fungsi ruang, antara lain dengan penggunaan tanda-tanda pada ruang sebagai petunjuk arah jalan tersendiri.[39] Berikut merupakan sirkulasi yang terjadi pada Klinik Mommies:

Keterangan Gambar:

- Sirkulasi Pengelola
- Sirkulasi Perawatan Ibu Hamil
- Sirkulasi Perawatan Bayi
- Sirkulasi Pasien Melahirkan
- Sirkulasi Barang
- Sirkulasi Pengunjung

[39] J. Pamudji Suptandar. *Desain Interior* (Jakarta: Djambatan, 1999). Hal. 114

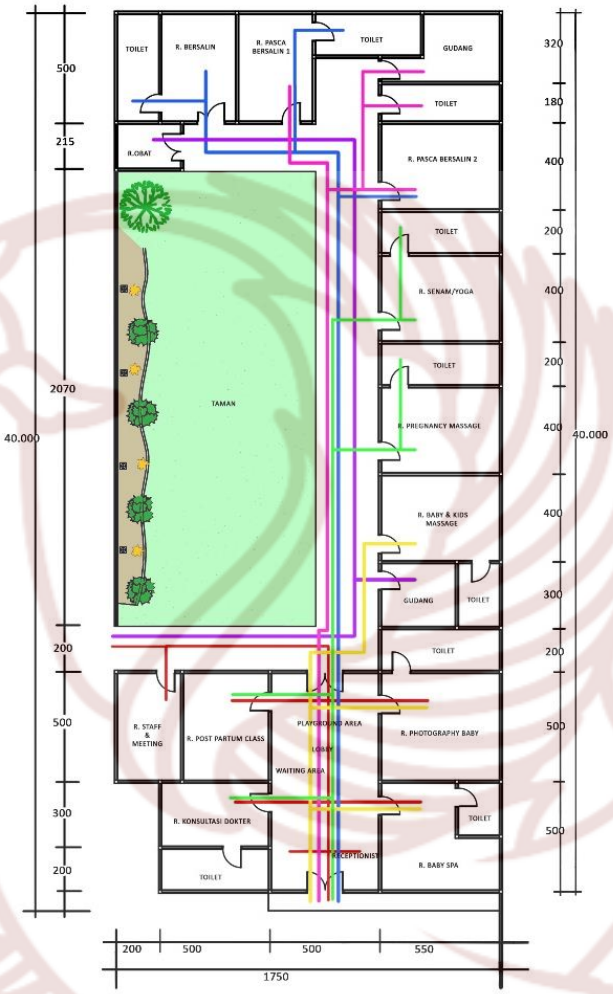


**Gambar 03**. Sirkulasi pada Klinik Mommies di Surakarta
(Gambar: Selvi Nella F., 2017)

*c. Layout*

Berikut merupakan *layout* pada Klinik Mommies di Jalan Gajah Mada No. 134, Ketelan, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa tengah.

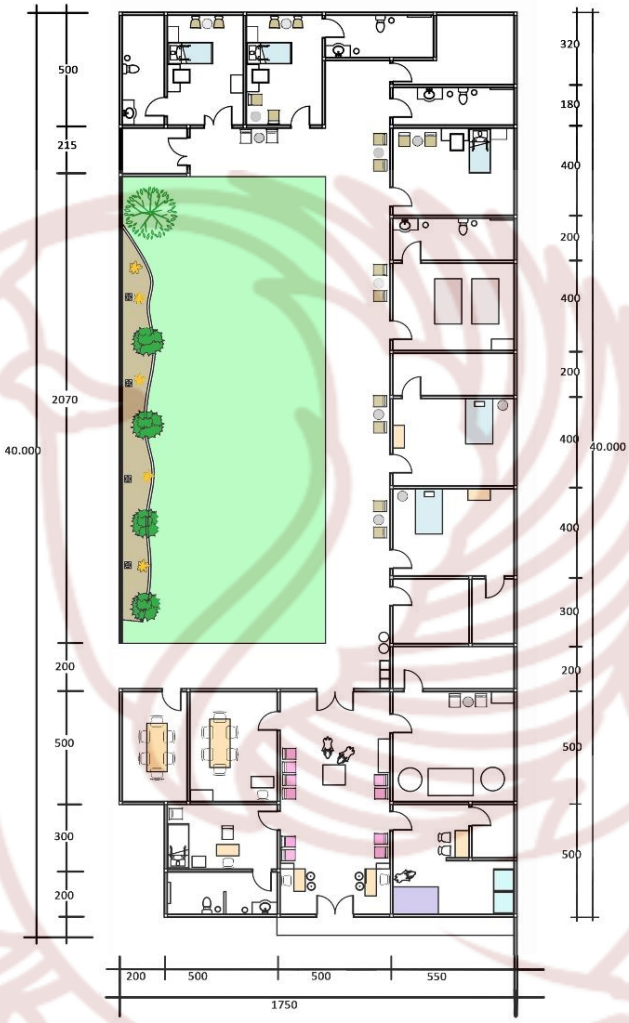


**Gambar 04**. *Layout* pada Klinik Mommies di Surakarta
(Gambar: Selvi Nella F., 2017)

d. Lantai

Lantai memiliki peran penting dalam menunjang aktivitas dalam ruang dan membentuk karakter ruang serta menambah nilai artistik ruang. Lantai pada *Mom and Baby Care* di Kota kediri menggunakan beberapa jenis lantai berdasarkan jenis ruang dan letak ruang. Berikut ini merupakan tabel jenis lantai yang diaplikasikan pada interior Klinik Mommies:

| No. | Jenis Lantai | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | | Pada area *lobby* menggunakan *vinyl roll*. |
| 2. | | Sebagian besar area Klinik Mommies menggunakan lantai keramik warna putih ukuran 30 x 30 cm. |

**Tabel 04**. Lantai pada interior Klinik Mommies

e. Dinding

Dinding merupakan unsur penting dalam pembentukan ruang, baik sebagai unsur penyekat/pembagi ruang maupun sebagai unsur dekoratif.[40] Dinding pada Klinik Mommies menggunakan *wallpaper* yang berwarna cerah dan juga sebagai dekoratif ruang. Berikut adalah foto dinding pada Klinik Mommies di Solo:

| No. | Dinding | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | | Dinding pada area tunggu menggunakan wallpaper dan berkeramik berwarna merah pada bagian bawah. |
| 2. | | Dinding pada area kids *massage* menggunakan *wallpaper* dan menggunakan keramik berwarna krem pada bagian bawah dengan motif hewan dan tumbuhan. |

[40] J. Pamuji Suptandar, Desain Interior (Jakarta: Djambatan, 1999), hal 147

| | | |
|---|---|---|
| 3. | | Dinding pada area *massage* menggunakan keramik bermotif tertentu sesuai dengan karakter anak-anak. |

**Tabel 05**. Dinding pada interior Klinik Mommies

*f. Ceiling*

Selain sebagai penutup rangka atap *ceiling* juga sebagai dekoratif ruangan. *Ceiling* pada tiap ruang Klinik Mommies menggunakan *gypsum board*. Berikut adalah foto *ceiling* pada Klinik Mommies di Solo:

| No. | Ceiling | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | | *Ceiling* pada area *lobby* dan ruang tunggu dengan motif awan berwarna biru dan putih. |
| 2. | | Sebagian besar *ceiling* area klinik menggunakan multiplek *gypsum board*. |

**Tabel 06**. *Ceiling* pada interior Klinik Mommies

g. Pencahayaan dan Penghawaan

Cahaya memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Secara kuantitas, pencahayaan dirancangagar dapat memenuhi kebutuhan visual manusia. Dalam hal ini, intensitas cahaya merupakan bagian terpenting dalam proses perancangan. Pada interior bangunan, setiap ruang dengan fungsi berbeda

akan memiliki kebutuhan cahaya yang berbeda agar setiap aktivitas yang berlangsung di dalamnya dapat berjalan dengan baik.[41]

Tujuan sistem penghawaan dari sebuah bangunan untuk mendapatkan penghawaan alami dan penghawaan buatan yang nyaman dan sesuai dengan kebutuhan ruang. Penghawaan buatan dapat bersumber dari kipas angin dan AC. Kipas angin berfungsi mempercepat pemutaran udara, seddangkan AC berfungsi mempertahankan suhu ruang pada suhu tertentu dengan menghilangkan kelembaban udara.

Berikut merupakan unsur pencahayaan dan penghawaan ruang pada klinik Mommies di Solo:

| No. | Pencahayaan/Penghawaan | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | | Penghawaan pada area tunggu menggunakan jenis AC *split*. |
| 2. | | Pencahayaan pada area tunggu klinik Mommies. |
| 3. | | Pencahayaan alami (*natural lighting*) pada Klinik Mommies berupa jendela yang lebar pada pintu masuk. |

**Tabel 07**. Penghawaan pada interior Klinik Mommies

[41] Parmonangan Manurung, Desain Pencahayaan Arsitektura, Andi, Yogyakarta, 2009, hal 8

h. Akustik dan Keamanan

Sistem akustik merupakan unsur yang sangat penting dalam perancangan ruang, karena dapat memberi pengaruh dan menimbulkan efek-efek tertentu. Akustik ruang sangat berpengaruh dalam reproduksi suara terhadap ruang dan lingkungan. Pada Klinik Mommies tidak menggunakan sistem akustik ruang. Ruang-ruang pada Klinik Mommies tidak dipakai untuk kegiatan yang mengeluarkan suara besar sehingga tidak menggunakan sistem akustik.

Sistem keamanan sangat penting untuk mengantisipasi adanya kebakaran maupun tindakan kejahatan yang mungkin terjadi. Faktor keamanan untuk mengantisipasi kejahatan seperti pencurian bahkan perampokan, sehingga dibutuhkan alat penanggulangan hal tersebut. Sistem keamanan pada Klinik Mommies berupa CCTV untuk menghindari bahaya kejahatan, *Smoke detector* untuk menghindari kebakaran, dan *Fire Extinguisher* sebagai pemadam kebakaran.

i. Tema dan Gaya Interior

Selain pendekatan fungsional, pendekatan tema dan gaya juga perlu mempertimbangakan siapa penggunaya. Konsep Tema pada Klinik Mommies adalah minimalais. Hal itu dapat dilihat dari *layout* ruang yang efisien merupakan salah satu prinsip penataan interior *simple* minimalis. Pemilihan dan penataan *furniture* yang fungsional dan praktis pada area *lobby* dan material yang digunakan, warna yang cerah sesuai dengan karakter pengguna yaitu anak-anak serta pencahayaan yang digunakan diaplikasikan pada klinik tersebut. Penataan

interior minimalis harus diperhatiakan dengan cermat. Sirkulasi dan penempatan *furniture* juga harus disesuaikan dengan pengguna. Berikut adalah data lapangan mengenai klinik Mommies di Solo:

**Gambar 05**. Area *Lobby* dan Ruang Tunggu Klinik Mommies
(Foto: dok. pribadi, Januari 2018)

**Gambar 06**. Area *Lobby* dan Ruang Tunggu Klinik Mommies yang juga sebagai area senam/yoga ibu hamil
(Foto: dok. pribadi, Januari 2018)

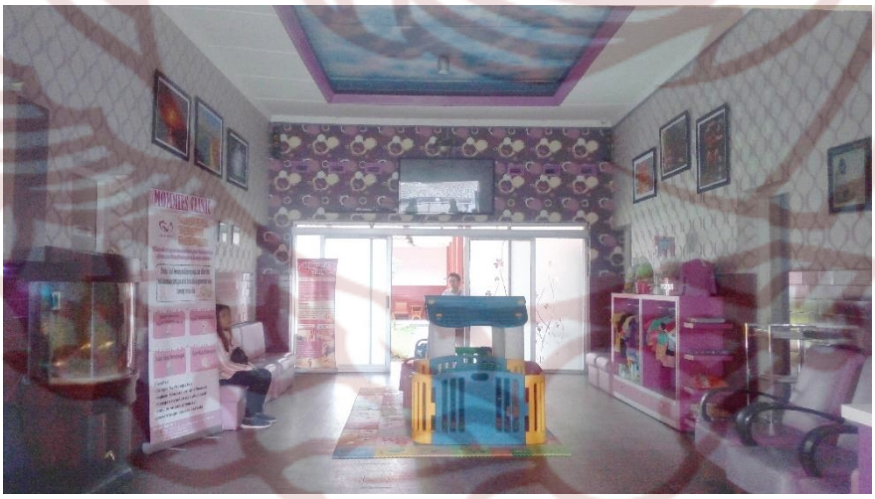

**Gambar 07**. Area *Lobby* dan Ruang Tunggu Klinik Mommies yang juga terdapat area *baby shop*
(Foto: dok. pribadi, Januari 2018)

**Gambar 08**. Area *Baby Spa* Klinik Mommies
(Poto: dok. pribadi, Mei 2017 )

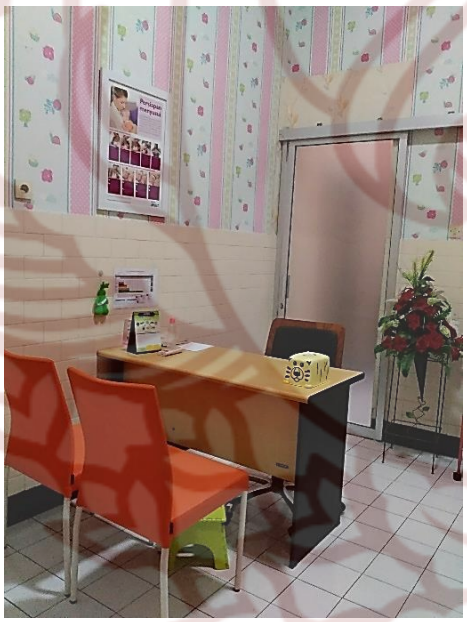

**Gambar 09**. Area Konsultasi
(Foto: dok. pribadi, Mei 2017)

**Gambar 10**. Area *Kids Massage*
(Foto: dok. pribadi, Mei 2017)

*3. Site Plan*

Klinik Bersalin Mommies berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 134, Ketelan, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah.

**Gambar 11**. *Site Plan* Klinik Mommies
Tanda merah menunjukkan lokasi dari perancangan *Mom and Baby Care*
(Sumber: Martina)

**Gambar 12**. *Site Plan* Klinik Mommies
(Sumber: Google Earth 2017)

# BAB III

# TRANSFORMASI DESAIN

## A. Pengertian Objek Garap

1. Pengertian/Definisi

   Judul Perancangan Interior *Mom and Baby Care* di Kota Kediri dengan Tema *Tedhak Siten* memiliki penjelasan masing-masing kata sebagai berikut:

   a. Perancangan

      Suatu proses kegiatan perupaan dalam suatu rancangan interior melalui tahapan proses desain, mulai dari pemilihan sampai ke penggabungan bahan-bahan elemen interior ke dalam suatu bentuk yang baru dari suatu objek yang dipilih, dari yang belum ada menjadi ada.[42]

   b. Interior

      Tatanan perabot di dalam ruang sebuah gedung.[43] sekelompok rencana yang telah didesain untuk fungsi-fungsi tertentu yang dipadukan ke dalam satu organisasi.[44]

   *c*. *Mom and Baby*

---

[42] Sunarmi, *"Metodologi Desain"*, (Jurusan Seni Rupa Program Studi Desain Interior ISI Surakarta, 2008), hal 2

[43] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III,* Jakarta: Balai Pustaka,2001,385.

[44] J. Pamuji Suptandar, *Desain Interior* (Jakarta: Djambatan, 1999), hal 97

*Mom* atau ibu adalah wanita yang telah melahirkan seseorang.[45]

*And* berarti dan dalam bahasa Indonesia, merupakan kata yang menghubungkan dua kata atau penghubung satuan bahasa.[46]

*Baby* adalah bayi dalam bahasa Indonesia. Menurut kamus besar bahasa Indonesia bayi adalah anak yang belum lama lahir.[47]

*d. Care*

*Care* mempunyai arti perawatan dalam Bahasa Indonesia. Perawatan disini berupa perawatan spa dan kesehatan pada khususnya. Dalam kamus besar bahasa Indonesia perawatan adalah proses, cara, perbuatan merawat, pemeliharaan.[48]

e. *Tedhak siten*

Menurut Yana (2010:56)[49] *Tedhak siten* dalam bahasa Indonesia berarti turun tanah. Upacara ini dilakukan sebagai upacara rasa syukur kepada Tuhan karena seorang bayi yang berumur 7-8 bulan (7 Lapan) mulai menapakkan kaki di atas bumi.

f. Kota Kediri

---

[45] Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga, Departemen Pendidikan Nasional. Balai Pustaka, (Jakarta, 2001), hal. 416

[46] Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga, Departemen Pendidikan Nasional. Balai Pustaka, (Jakarta, 2001), hal. 234

[47] Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga, Departemen Pendidikan Nasional. Balai Pustaka, (Jakarta, 2001), hal. 118

[48] Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ketiga, Departemen Pendidikan Nasional. Balai Pustaka, (Jakarta, 2001), hal. 935

[49] Dewi Kadita Probowardhani, Prosesi Upacara Tedhak siten Anak Usia 7 Bulan Dalam Tradisi Adat Jawa, 2016, 2

Salah satu Pemerintah Kota yang ada di wilayah propinsi Jawa Timur, Kota Kediri terletak di wilayah selatan bagian barat Jawa Timur. Kota Kediri berkembang seiring meningkatnya kualitas dalam berbagai aspek, yaitu pendidikan, pariwisata, perdagangan, birokrasi pemerintah, hingga olahraga. Pusat perbelanjaan dari pasar tradisional hingga pusat perbelanjaan modern sudah beroperasi di kota ini.[50] Kondisi perekonomian penduduk Kota Kediri sebagian besar adalah industry pengolahan, perdagangan, rumah makan dan hotel, jasa kemasyarakatan serta pertanian/perkebunan.

g. Pengertian Judul

Pengertian judul dari "*Mom and Baby Care* dengan tema *Tedhak Siten*" di Kota Kediri merupakan suatu perancangan interior melalui tahapan proses desain klinik bersalin dan *baby spa* yang mengusung tema *Tedhak Siten* yang berada di Kota Kediri dengan konsep *one stop care for moms, babies, and kids* dengan tujuan sebagai fasilitas kesehatan khusus ibu dan anak dalam satu tempat yang di kemas secara modern dengan menggunakan gaya kontemporer.

## B. Batasan Ruang Lingkup Garap

Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri memiliki konsep *one stop care for moms, babies, and kid,* ruang-ruang tersebut sangat penting dalam perancangan sebuah Klinik bersalin dan *Baby Spa.* fasilitas

[50] http://kedirikota.go.id/read/Profil/10/1/32/Geografi.html

kelengkapan fungsi ruangan akan divisualisasikan dalam bentuk gambar kerja *layout.* Namun pada perancangan ini akan mengambil tujuh ruang lingkup objek garap yang nantinya akan divisualisasikan pada gambar perspektif, yaitu *lobby* dan ruang tunggu, ruang *baby spa*, *kids massage, pregnancy massage*/pijat untuk ibu hamil, ruang senam/yoga, *baby shop* serta *post partum clas.*

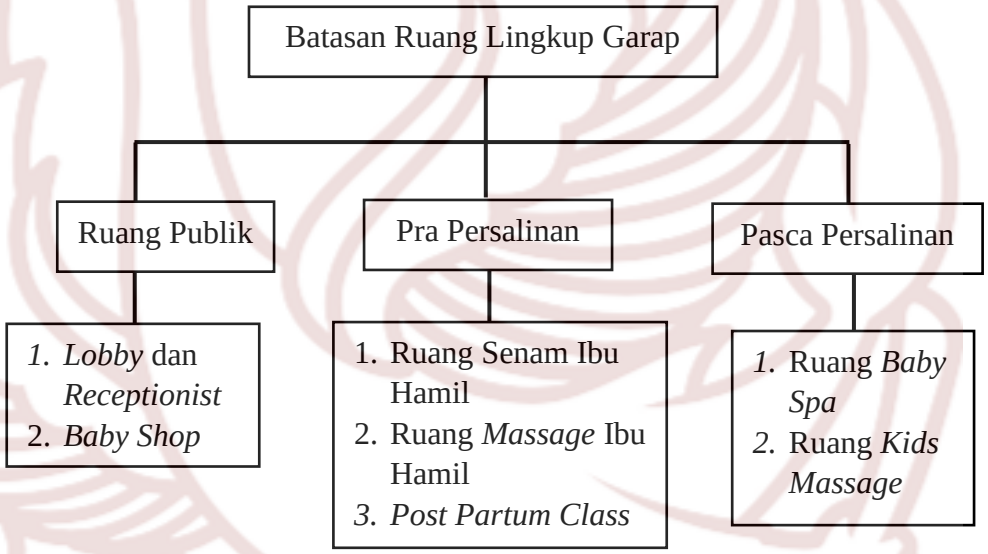


**Bagan 03.** Batasan Ruang Lingkup Garap Perancanagn *Mom and Baby Care* di Kota Kediri

## C. Site Plan

Untuk menentukan lokasi sebuah klinik dan *baby spa* hal yang perlu diperhatikan adalah lahan merupakan tempat yang tenang dan tidak ada gangguan yang muncul (angina, debu, asap, kabut, suara berisik, serangga).[51] Perancangan

[51] Neufert, Ernst. Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2, 2002:207

interior *mom and baby care* ini memilih lokasi di Kota Kediri yaitu di area kawasan jatung perekonomian kota Kediri yakni di Jalan Hayam Wuruk, lokasi ini sangat strategis mengingat bersimpangan langsung dengan Jalan Dhoho yang merupakan pusat perekonomian Kota Kediri. Wilayah tersebut juga merupakan salah satu jalan utama di Kota Kediri. Kota Kediri dipilih karena merupakan wilayah pusat pengembangan regional eks Wilayah Pembantu Gubernur Wilayah III Kediri yang mempunyai pengaruh timbal balik dengan daerah sekitarnya.[52]

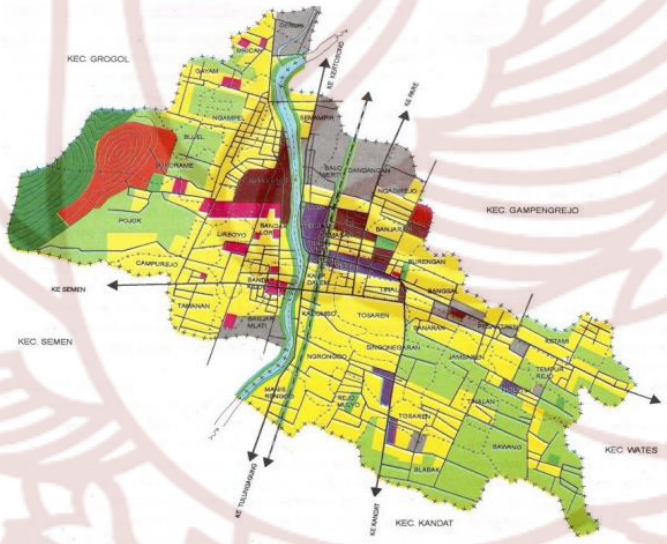


**Gambar 13**. Gambar Peta Wilayah Kota Kediri
(Sumber: depkes.go.id Kabupaten Kediri 2015)

[52] http://kedirikota.go.id/read/Profil/10/1/32/Geografi.html

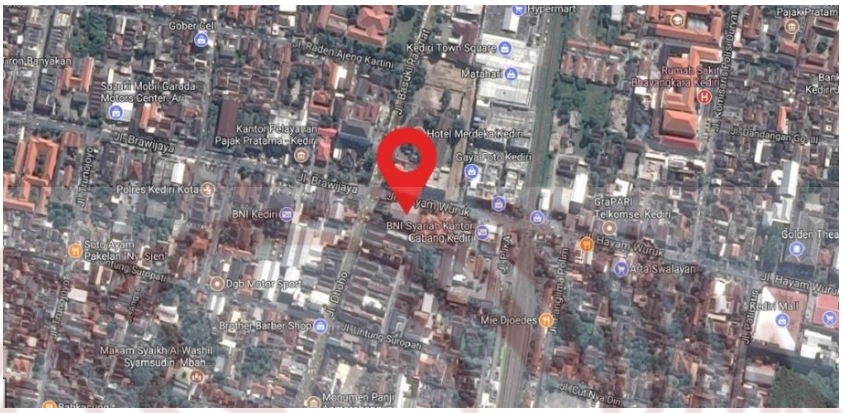


**Gambar 14**. *Site Plan Mom and Baby Care* di Kota Kediri.
Tanda merah menunjukkan lokasi perancangan *Mom and Baby Care* di Jalan Hayam Wuruk Kota Kediri.
(Sumber: Google Earth 2017)

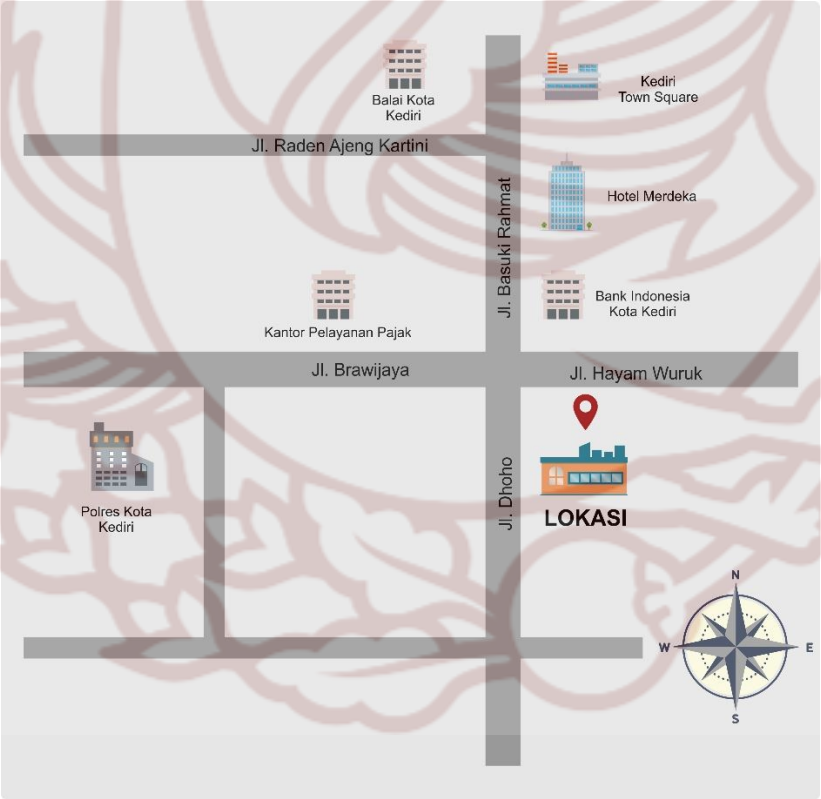


**Gambar 15**. *Site Plan Mom and Baby Care* di Kota Kediri.
(Sumber: Martina, 2018)

## D. Potensi Site

**Cahaya Matahari**

Bangunan Klinik menghadap ke barat, sehingga pada bagian depan bangunan akan mendapatkan pencahayaan maksimal pada saat siang dan sore hari.

**Curah Hujan**

Curah hujan di lokasi sedang karena berada di daerah tropis, siklus pergantian musim eman bulan sekali sehingga tidak terlalu berpengaruh pada kondisi fisik bangunan.

**Angin**

Bangunan merupakan bangunan yang tertutup, sehingga angin tidak dapat masuk ruangan. Serta pohon-pohon dan tanaman yang terdapat di depan dan samping banguana sangat membantu untuk menyaring udara kotor yang berasal dari jalan raya.

**Suara**

Lokasi terletak di pinggir jalan raya, sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor cukup terdengar. Oleh karena itu bangunan dibangun agak mundur dan pemberian vegetasi disekitar bangunan sebagai peredam suara alami.

## E. Waktu Operasional

Berikut merupakan Jam operasional dari *Mom and Baby care* di Kota Kediri terdiri dari:

| Divisi | Jam Operasional |
|---|---|
| Direktur | Senin s/d Sabtu<br>Pukul 17.00 – 22.00 WIB |

| | |
|---|---|
| *General Manager* | Senin s/d Sabtu<br>Pukul 13.00 – 21.00 WIB |
| *Staff* | Senin s/d Minggu<br>Sift Pagi: 07.00 – 14.00 WIB<br>Sift Sore: 14.00 – 21.00 WIB<br>Sift Malam: 21.00 – 07.00 WIB |
| Pengunjung | Senin s/d Minggu<br>Pukul 08.00 – 20.00 WIB |
| *Service* | Senin s/d Minggu<br>Sift Pagi: 06.00 – 13.00 WIB<br>Sift Sore: 13.00 – 20.00 WIB |

**Tabel 08**. Jam operasional *Mom and Baby care* di Kota Kediri

Berikut merupakan sistem operarional dari *Mom and baby Care* di Kota Kediri:

| No | Fasilitas | Hari dan Jam Buka | Sistem Buka dan Jumlah Pegawai |
|---|---|---|---|
| 1. | *Receptionist* dan *Front office* | Senin – Minggu | - Sistem karyawan untuk *receptionist* dibagi menjadi 3 *shif*, pergantian *shift* tiap 7 jam. *Shift* pagi: 07.00 – 14.00 WIB, *shift* sore: 14.00 – 21.00 WIB, *shift* malam: 21.00 – 07.00 WIB.<br>- Total karyawan untuk *receptionist* per *shift* 2 orang.<br>- Khusus untuk *Front office* karena tugasnya adalah mem *back up receptionist* maka diberlakukan sistem *shift* malam, 2 orang. |
| 2. | *Baby Spa* | Senin – Minggu<br>*By reservation*<br>Maksimal 1 hari sebelum melakukan perawatan. Jam *reservation* pukul 08.00 – 20.00 WIB | - Sistem Karyawan untuk *Baby Spa* adalah 8 jam kerja.<br>- Perawatan *Baby Spa* buka pukul 08.00 – 16.00 WIB<br>- Total Karyawan untuk *Baby Spa* 6 orang. |
| 3. | *Massage* Ibu Hamil | Senin – Minggu<br>*By reservation* | - Sistem Karyawan untuk pijat ibu hamil adalah 6 jam kerja. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | | Maksimal 1 hari sebelum melakukan perawatan. Jam *reservation* pukul 08.00 – 20.00 WIB | - Perawatan pijat ibu hamil buka pukul 08.00 – 20.00 WIB<br>- Sistem karyawan untuk pijat ibu hamil dibagi menjadi 2 *shift.* Pagi: 08.00 – 14.00 WIB, siang: 14.00 – 20.00 WIB.<br>- Total Karyawan untuk pijat ibu hamil 8 orang. |
| 4. | Senam/Yoga Ibu Hamil | Senin - Minggu<br>*By reservation*<br>Maksimal 1 hari sebelum melakukan perawatan. Jam *reservation* pukul 08.00 – 20.00 WIB. | - Sistem Karyawan untuk senam ibu hamil adalah 6 jam kerja.<br>- Total Karyawan untuk senam ibu hamil 2 orang.<br>- Senam hamil dibagi menjadi 2, yaitu *private* pada hari senin dan sabtu, sedangkan kuota pada hari minggu. |
| 5. | Konsultasi Dokter | Senin – Sabtu<br>*By reservation*<br>Maksimal 1 hari sebelum melakukan perawatan. Jam *reservation* pukul 08.00 – 20.00 WIB | - Konsultasi dokter dibuka pukul 08.00 – 16.00 WIB, sesuai jadwal dokter praktik. |
| 6. | USG | Senin – Minggu<br>*By reservation*<br>Maksimal 1 hari sebelum melakukan perawatan. Jam *reservation* pukul 08.00 – 20.00 WIB | - USG dibuka pukul 08.00 – 16.00 WIB. |
| 7. | *Music Theraphy for Baby* | Senin – Minggu<br>*By reservation*<br>Maksimal 1 hari sebelum melakukan perawatan. Jam *reservation* pukul 08.00 – 20.00 WIB | *Music Theraphy for Baby* dibuka pukul 08.00 – 16.00 WIB. |
| 8. | *Post Partum Class* | Senin – Minggu<br>*By reservation*<br>Maksimal 1 hari sebelum melakukan perawatan. Jam *reservation* pukul 08.00 – 20.00 WIB | - Sistem Karyawan untuk *Pragnant Class* adalah 8 jam kerja.<br>- Total Karyawan untuk *Pragnant Class* 2 orang.<br>- *Pragnant Class* dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yaitu hari Selasa, Kamis, dan Minggu |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 9. | Bersalin | 24 jam<br>Pasien pada klinik ini merupakan pasien tetap dokter yang praktik dengan ketentuan telah melakukan tiga kali pemeriksaan guna untuk mengetahui riwayat kehamilan. | - Sistem karyawan untuk persalinan adalah 7 jam kerja dengan 3 *shift* |
| 10. | *Baby Shop* | Senin – Minggu | - *Baby Shop* dibuka pukul 08.00 – 16.00 WIB. Jumlah karyawan 1 orang |
| 11. | *Jus bar*/Kantin | Senin – Minggu | - Kantin dibuka pukul 08.00 – 16.00 WIB. Jumlah karyawan 2 orang.<br>- Sebagai tempat menyediakan makanan sehat bagi pasien dan untuk umum. Seperti jus buah |
| 12. | Kantor | Senin – Sabtu | - Sistem kerja 8 jam. Jumlah karyawan 4 orang. |

**Tabel 09**. Jam operasional pengunjung *Mom and baby Care* di Kota Kediri.

## F. Struktur Organisasi

Kelembagaan dari *Mom and baby Care* ini tidak dalam perusahaan tetapi individu atau milik perorangan. Owner dari sebuah *Mom and baby Care* ini ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab langsung dalam pengelolahan *Mom and baby Care* tersebut. Hal tersebut mengacu pada sistem kelembagaan pada Mommies Klinik di Kota Surakarta. Skema struktur organisasi dalam perancangan interior *Mom and baby Care* di Kota Kediri adalah sebagai berikut:

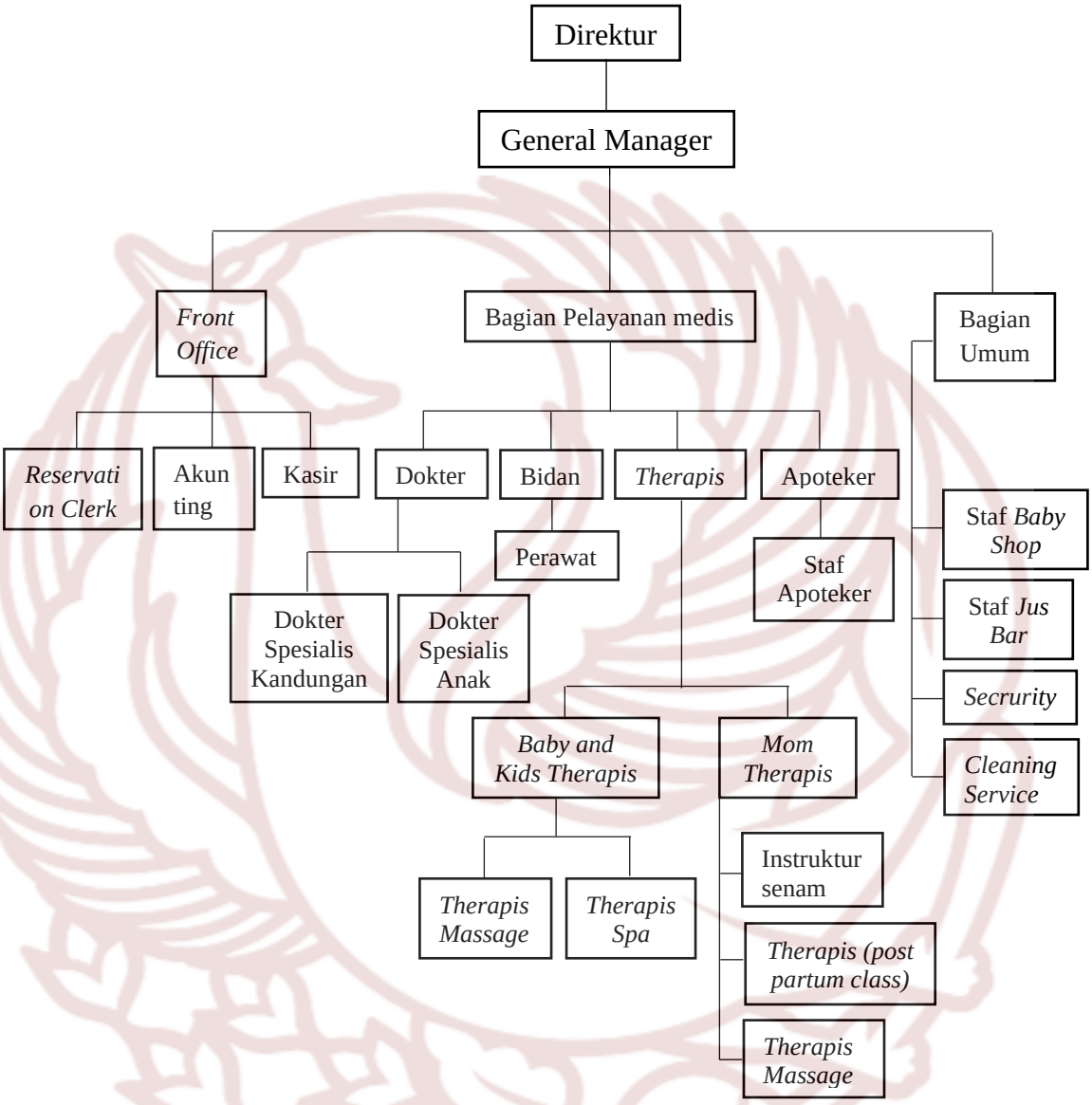


**Bagan 04**: Struktur Organisasi Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri

## G. Pengguna, Aktifitas dan Kebutuhan Ruang

Kebutuhan ruang dapat diketahui dari segala aktivitas yang dilakukan di dalam ruang tersebut. Berdasarkan analisis dari aktivitas dalam ruang menurut

devisi, maka fasilitas kebutuhan ruang untuk *Mom and Baby Care* di Kota Kediri adalah:

| Subjek/ Pengguna | Aktivitas | Kebutuhan Ruang | Kebutuhan *Furniture* |
|---|---|---|---|
| Direktur | Menerima konsultasi, menerima laporan | *Office Area* | Meja kerja, kursi kerja, sofa, lemari arsip |
| *General manager* | Bertanggung jawab penuh terhadap semua kegiatan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri. | *Office Area* | Meja kerja, kursi kerja, sofa, lemari arsip |
| *Akunting* | Mencatat, menulis, mengetik dan mengatur keuangan *Mom and Baby Care* | *Office Area* | Meja kerja, kursi kerja, sofa, lemari arsip |
| *Sales and Marketing* | Mencatat, menulis, mengetik, mempromosikan fasilitas *Mom and Baby Care* | *Office Area* | Meja kerja, kursi kerja, sofa, lemari arsip |
| *Reservation Clerk* | Mengatur reservasi pengunjung *Mom and Baby Care* | *Receptionist* | Meja kerja, kursi kerja, lemari arsip |
| Dokter spesialis anak | Mencatat, memeriksa pasien | Ruang Dokter | Meja kerja, kursi kerja, kursi pasien, tempat berbaring pasien. |
| Dokter spesialis Kandungan | Mencatat, memeriksa pasien | Ruang Dokter | Meja kerja, kursi kerja, kursi pasien, tempat berbaring pasien. |
| Bidan | memeriksa pasien | *Staaf room* | Meja kerja, kursi kerja, lemari arsip |
| Apoteker | Menyediakan, dan menyerahkan obat kepada pasien | Ruang Obat | Meja kerja, kursi, lemari |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Perawat | Membantu tugas dokter | *Staaf room* | Meja kerja, kursi kerja, lemari arsip |
| *Staff Baby Spa* | Memberikan pelayanan *spa* untuk bayi, yaitu *baby massage, baby swim, baby gym.* | *Office Area, baby spa area* | *Locker* |
| *Staff Mom Care* | Memberikan pelayanan perawatan yang ditawarkan, seperti *massage,* senam, *Post Partum Class, Music Theraphy for Baby* | *Office Area, massage area, Post Partum Class room,* ruang senam, ruang *Music Theraphy for Baby* | *Locker* |
| *Cleaning Service* | Menjaga kebersihan seluruh area *Mom and Baby Care* | *Janitor* dan seluruh area *Mom and Baby Care* | Peralatan kebersihan |
| *Security* | Menjaga keamanan seluruh area *Mom and Baby Care* | seluruh area *Mom and Baby Care* | Meja Kursi |
| Pengunjung persalinan | Melakukan USG, melakukan persalinan, konsultasi dokter | Ruang persalinan, *receptionist, waiting area* | *Bed* |
| Pengunjung Senam | wanita hamil yang melakukan gerakan senam | Ruang senam, *receptionist, waiting area* | Matras, *locker* |
| Pengunjung *massage* | wanita hamil yang melakukan pijat | *Massage room, receptionist, waiting area* | *Bed, locker* |
| Pengunjung *Post Partum Class* | Belajar mengurus bayi dan kesehatan pra kehamilan hingga pasca kehamilan | *Post Partum Class room, receptionist, waiting area* | Meja, kursi |
| Pengunjung (bayi) | Melakukan perawatan *baby spa* | *baby spa room,* area bermain anak | Meja, wastafel |

**Tabel 10**. Kebutuhan ruang pada *Mom and Baby Care* di Kota Kediri.

**1. Pola Aktivitas dalam Ruang**

Alur terdiri dari beberapa aktivitas yang akan dibedakan menurut pengguna, yaitu tamu dan pengelola. Aktivitas yang dilakukan Tamu berkisar

pada batasan ruang lingkup garap perancangan, antara lain kegiatan di area *lobby,* klinik bersalin, *pregnant treatmen, baby spa*, *post partum class*. Aktivitas pengelola terjadi di semua area *Mom and Baby Care,* tetapi pada perancangan ini aktivitas pengelola hanya akan dijelaskan pada batasan ruang lingkup garap perancangan. Berikut merupakan alur kegiatan pengguna Klinik *Mom and Baby Care* yang terdiri dari pengelola dan tamu/ pasien.

a. Pola Aktivitas Direktur (Direktur pada sebuah Klinik di pimpin oleh seorang dokter spesialis dan telah memiliki surat ijin dokter (SID) sebagai penanggungjawab)

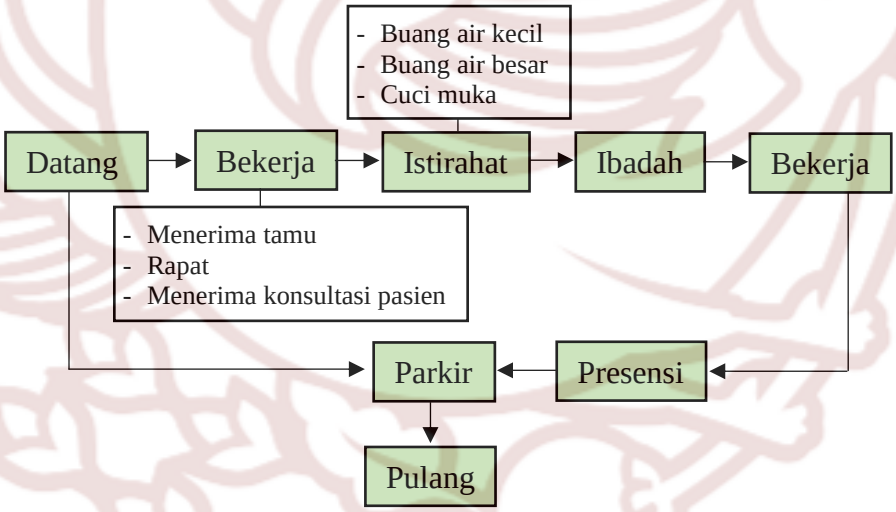

b. Pola Aktivitas *General Manager*

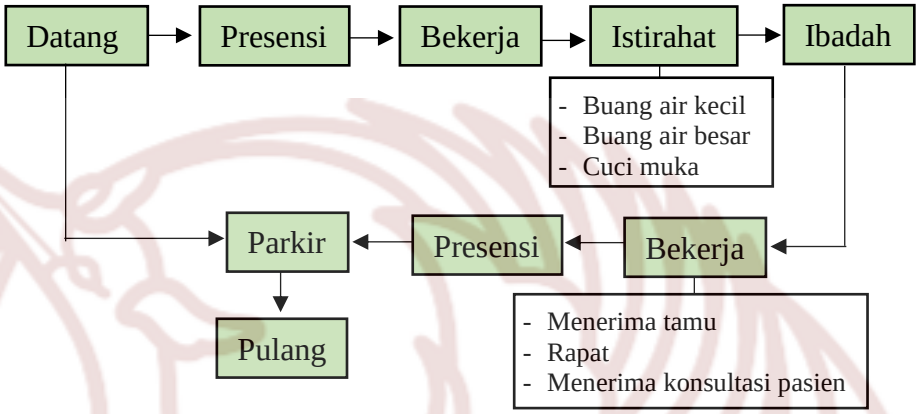


c. Pola Aktivitas Dokter Spesialis Anak dan Dokter Spesialis Kandungan

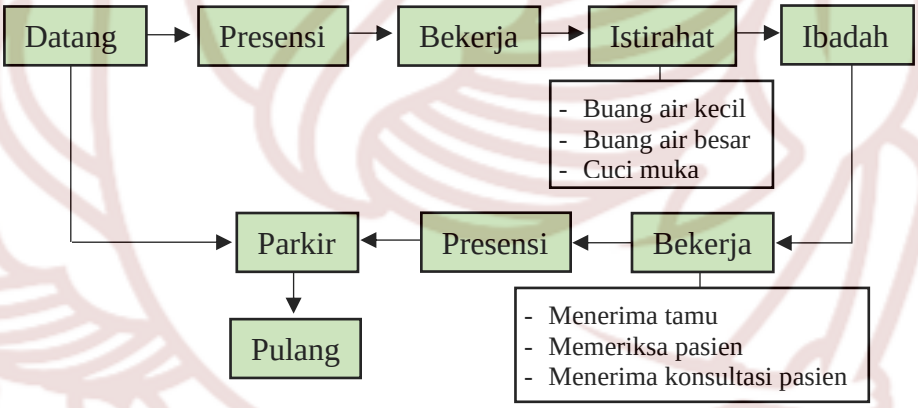


d. Pola Aktivitas Bidan, *Therapis* dan Perawat

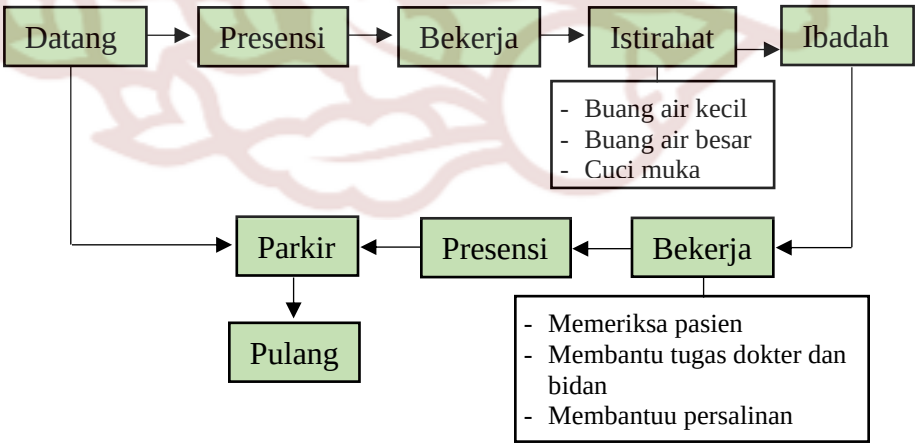

e. Pola aktivitas pengunjung persalinan

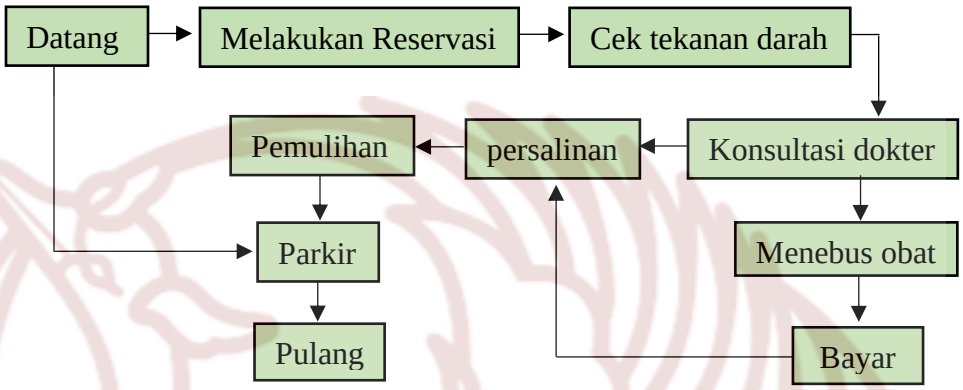


f. Pola aktivitas pengunjung sebelum melahirkan (*pregnancy massage*, *post partum class*, senam/yoga)

g. Pola aktivitas pengunjung *baby and kids* (*baby spa, kids massage*)

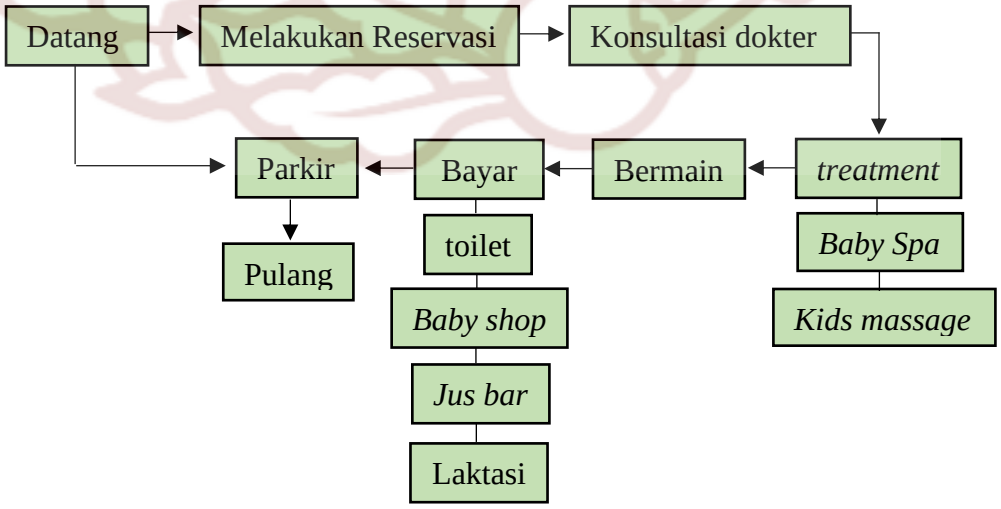

h. Pola aktivitas penjaga *Baby Shop* dan penjaga *jus bar*

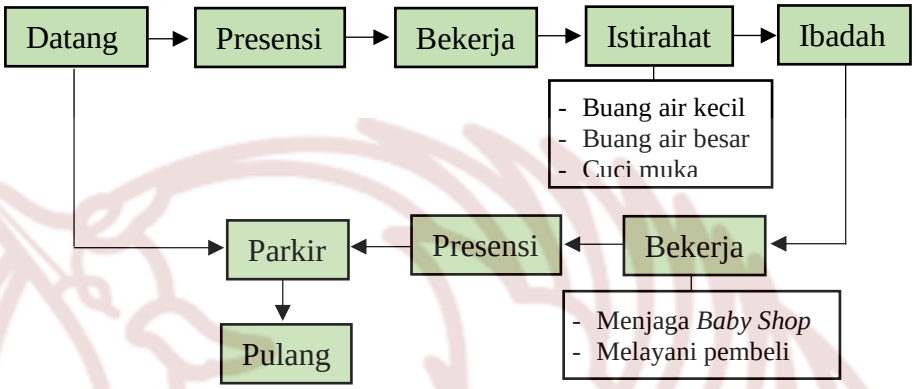


i. Pola aktivitas *Secrurity*

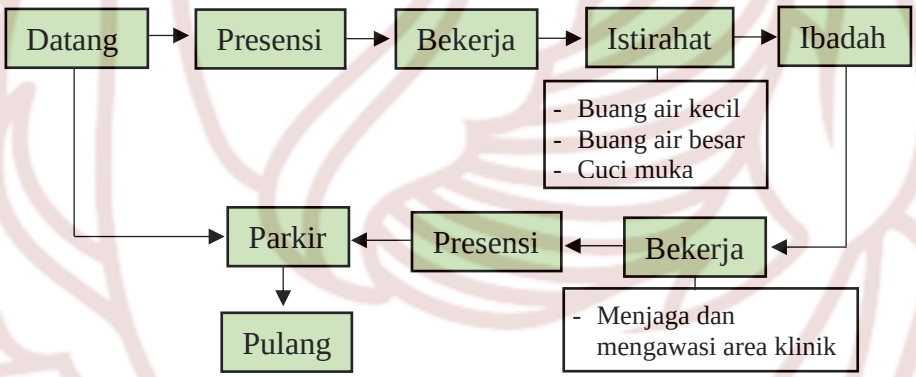


## H. Program Ruang

1. Kapasitas dan Besaran Ruang

Besaran ruang pada desain interior disesuaikan menurut kebutuhan dan *standart* yang telah ditetapkan berdasarkan:

- HD : Dimensi Manusia dan Ruang Interior
- DA : Data Arsitek
- TS : *Time Saver for Interior Design*
- DS : *Interior Graphic and Design Standart*

| Ruang | Keterangan | Standart | Luas |
|---|---|---|---|
| *Lobby* | • *Receptionist*<br>- Kapasitas 4 orang<br>- Standart: 2 $m^2$/orang termasuk meja dan kursi untuk satu orang<br>- Luasan: 2 x2 $m^2$ = 4 $m^2$<br>- Toleransi: 25% x 4 $m^2$ = 1 $m^2$<br>• *Waiting Area*<br>- Kapasitas 10 orang<br>- Standart: 1.5 $m^2$<br>- Luasan: 10 x 1.5 $m^2$ = 15 $m^2$<br>- Toleransi: 25% x 15 $m^2$ = 3.75 $m^2$<br>• *Playground Area*<br>- Kapasitas 5<br>- Standart: 1.5 $m^2$<br>- Luasan: 5 x 1.5 $m^2$ = 7.5 $m^2$<br>- Toleransi: 25% x 7.5 $m^2$ = 1.88 $m^2$<br>• Kebutuhan Ruang: 4 + 1 + 15 + 3.75 + 7.5 + 1.88 = 33.13 $m^2$ | DA | 33.13 $m^2$ |
| *Meeting Room* | - Kapasitas 10 orang<br>- Standart ukuran 2 $m^2$/orang termasuk meja dan kursi untuk satu orang<br>- Luasan: 10 x 2 $m^2$ = 20 $m^2$<br>- Toleransi 25% x 20 $m^2$ = 5 $m^2$<br>- Kebutuhan Ruang: 20 + 5 $m^2$ = 25 $m^2$ | HD | 25 $m^2$ |
| Ruang Bersalin | - Kapasitas 3 orang<br>- Standart ukuran 10 $m^2$ termasuk meja dan kursi untuk satu orang<br>- Luasan: 1 x 10 $m^2$ = 10 $m^2$<br>- Toleransi 25% x 10 $m^2$ = 2.5 $m^2$<br>- Kebutuhan Ruang: 10 + 2.5 $m^2$ = 12.5 $m^2$ | DA | 12.5 $m^2$ |
| Ruang Pasca Bersalin | • Ruang Pasca Bersalin<br>- Kapasitas 3 orang<br>- Standart ukuran 10 $m^2$/orang termasuk meja dan kursi untuk satu orang<br>- Luasan: 1 x 10 $m^2$ = 10 $m^2$<br>- Toleransi 25% x 10 $m^2$ = 2.5 $m^2$<br>- Kebutuhan Ruang: 10 + 2.5 $m^2$ = 12.5 $m^2$<br>• WC Pasien<br>- Kapasitas 1 orang | DA | 14.38 $m^2$ |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | - Standart ukuran 1.5 $m^2$<br>- Luasan 1 x 1.5 $m^2$ = 1.5 $m^2$<br>- Toleransi 25% x 1.5 $m^2$ = 0.375 $m^2$<br>- Kebutuhan Ruang: 1.5 + 0.375 $m^2$ = 1.88 $m^2$<br>• Kebutuhan Ruang: 12.5 $m^2$ + 1.88 $m^2$ = 14.38 $m^2$ | | |
| Ruang Konsultasi | • Luas minimum Konsultasi Dokter<br>- Kapasitas 3 orang<br>- Standart ukuran 6 $m^2$ termasuk meja dan kursi untuk satu orang<br>- Luasan: 1 x 6 $m^2$ = 6 $m^2$<br>- Toleransi 25% x 6 $m^2$ = 1.5 $m^2$<br>- Kebutuhan Ruang: 6 + 1.5 $m^2$ = 7.5 $m^2$ | DA | 7.5 $m^2$ |
| Ruang Senam | - Kapasitas 11 orang<br>- Ukuran matras 120 x 90 cm<br>- Standart ukuran 2 $m^2$/orang termasuk matras untuk satu orang<br>- Luasan: 11 x 2 $m^2$ = 22 $m^2$<br>- Toleransi 25% x 22 $m^2$ = 5.5 $m^2$<br>- Kebutuhan Ruang: 22 + 5.5 $m^2$ = 27.5 $m^2$ | DA | 27.5 $m^2$ |
| *Baby Spa* | - Kapasitas 3 orang<br>- Standart ukuran 2 $m^2$/orang termasuk meja untuk satu orang<br>- Luasan: 3 x 2 $m^2$ = 6 $m^2$<br>- Toleransi 25% x 6 $m^2$ = 1.5 $m^2$<br>Kebutuhan Ruang: 6 + 1.5 $m^2$ = 7.5 $m^2$ | DA | 7.5 $m^2$ |
| *pregnant Massage Area* | • *Massage Area* per-ruang untuk 2 orang<br>- Standart ukuran 2 $m^2$<br>- Luas: 2 x 2 = 4 $m^2$<br>- Toleransi: 25% x 4 $m^2$ = 1 $m^2$<br>- Total: 4 $m^2$ + 1 $m^2$ = 5 $m^2$<br>• Toilet<br>- Wastafel: standart ukuran minimal 0.98 m x 0.9 m = 0.88 $m^2$<br>- WC: standart ukuran minimal 1.32 m x 1.00 m = 1.32 $m^2$<br>- Luas Total: 0.88 $m^2$ + 1.32 $m^2$ = 2.2 $m^2$<br>• Ruang Ganti<br>- Standart ukuran minimal 1.37 m x 0.91 m = 1.24 $m^2$ | HD dan DA | 8.44 $m^2$ |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | - Kebutuhan Ruang: 5 $m^2$ + 2.2 $m^2$ + 1.24 $m^2$ = 8.44 $m^2$ | | |
| *Post Partum Class* | - Kapasitas 12 orang<br>- Standart ukuran 2 $m^2$/orang termasuk meja dan kursi<br>- Luasan: 12 x 2 $m^2$ = 24 $m^2$<br>- Toleransi 25% x 24 $m^2$ = 6 $m^2$<br>Kebutuhan Ruang: 24 + 6 $m^2$ = 30 $m^2$ | DA | 30 $m^2$ |
| *Office Area* | • Direktur *Room*<br>- Standart ukuran 1.67 m x 2.66 m = 4.44 $m^2$<br>- Toleransi: 25% x 4.44 $m^2$ = 1.11 $m^2$<br>- Kebutuhan Ruang: 4.44 $m^2$ + 1.11 $m^2$ = 5.55 $m^2$<br>• *General Manager Room*<br>- Standart ukuran 1.67 m x 2.66 m = 4.44 $m^2$<br>- Toleransi: 25% x 4.44 $m^2$ = 1.11 $m^2$<br>- Kebutuhan Ruang: 4.44 $m^2$ + 1.11 $m^2$ = 5.55 $m^2$<br>• Ruang Kantor Staff<br>- Kapasitas 10<br>- Standart ukuran 1.52 m x 1.93 m = 2.93 $m^2$<br>- Toleransi: 25% x 2.93 $m^2$ = 0.73 $m^2$<br>- Kebutuhan Ruang: (2.93 $m^2$ + 0.73 $m^2$) x 10 orang = 36.6 $m^2$ | HD | 36.6 $m^2$ |
| *Kitchen/pantry* | • *Kitchen*<br>- Standart 5.33 $m^2$<br>- Toleransi: 25% x 5.33 $m^2$ = 1.33 $m^2$<br>- Kebutuhan Ruang: 5.33 $m^2$ + 1.33 $m^2$ = 6.66 $m^2$ | HD | 6.66 $m^2$ |
| *Lavatory* | - Standart ukuran, Urinoir = 0.9 $m^2$<br>2 x 0.9 $m^2$ = 1.8 $m^2$<br>- Standart ukuran, Wastafel = 0.6 $m^2$<br>2 x 0.6 $m^2$ = 1.2 $m^2$<br>- Standart ukuran, WC = 1.6 $m^2$<br>2 x 1.6 $m^2$ = 3.2 $m^2$<br>- Kebutuhan Ruang: 1.8 $m^2$ + 1.2 $m^2$ + 3.2 $m^2$ = 6.2 $m^2$ | DA | 6.2 $m^2$ |

**Tabel 11**. Besaran Ruang pada *Mom and Baby Care* di Kota Kediri.

2. Hubungan Antar Ruang

Hubungan antar ruang yang baik akan memudahkan aktivitas di dalam ruang, berkaitan dengan hal ini tiap ruang memiliki fungsi masing-masing dan mempunyai hubungan antara ruang yang satu dengan yang lainnya dan tidak dapat dipisahkan. Tentunya organisasi ruang yang baik dapat memudahkan aktivitas dalam hubungan antar ruang tersebut. Ada beberapa jenis organisasi ruang, yang penentuannya tergantung pada tuntutan program bangunan, dengan memperhatikan faktor-faktor berikut:[53]

a. Pengelompokan fungsi ruang
b. Hirargi ruang
c. Kebutuhan pencapaian, pencahayaan dan arah pandangan

Ada beberapa jenis organisasi ruang yang penentuannya tergantung pada tuntutan program bangunan. Bentuk organisasi dapat dibedakan antara lain sebagai berikut:[54]

| Organisasi ruang terpusat | |
|---|---|
| | 1. Sebuah ruang besar dan dominan sebagai pusat ruang-ruang disekitarnya.<br>2. Ruang sekitar mempunyai bentuk, ukuran dan fungsi sama dengan ruang lain.<br>3. Ruang sekitar berbeda satu dengan yang lain, baik bentuk, ukuran maupun fungsi. |
| Organisasi ruang secara radial | |

[53] J. Pamuji Suptandar, *Desain Interior* (Jakarta: Djambatan, 1999), hal 112
[54] J. Pamuji Suptandar, *Desain Interior* (Jakarta: Djambatan, 1999), hal 112-114

| | |
|---|---|
| 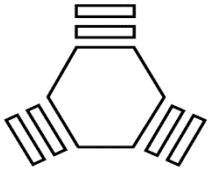 | 1. Kombinasi dari organisasi yang terpusat dan linier.<br>2. Organisasi terpusat mengarah ke dalam sedangkan organisasi radial mengarah ke luar.<br>3. Lengan radial dapat berbeda satu sama lain, tergantung pada kebutuhan dan fungsi ruang. |
| Organisasi ruang mengelompok | |
| 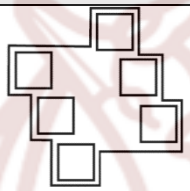 | 1. Organisasi ini merupakan pengulangan bentuk fungsi yang sama, tetapi komposisinya dari ruang-ruang yang berbeda ukuran, bentuk dan fungsi.<br>2. Pembuatan sumbu membantu susunan organisasi. |

Berdasarkan data literatur di atas pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri dipilih beberapa organisasi yang sesuai dengan kebutuhan ruang dan aktivitas dalam ruang yaitu organisasi ruang secara radial dan organisasi secara mengelompok. Pemilihan organisasi ruang tersebut berdasarkan fungsi area ruang masing-masing. Dari pertimbangan hubungan pengelompokan area-area ruang tersebut, terciptalah hubungan antar ruang yang mempermudah sirkulasi ruang.

John F. Pile dalam buku *Interior Design* menjelaskan bahwa, berdekatan berarti berdampingan atau di antaranya. Dalam desain interior istilah ini telah diperluas untuk menggambarkan berbagai hubungan dari yang dekat sampai yang jauh. Seorang desainer biasanya membuat skala yang diberi angka untuk membedakan level dari kedekatan, seperti berikut:

1 = *Adjoining*/berdampingan
2 = *Near*/dekat
3 = *Medium distant*/cukup jauh
4 = *Far*/jauh
5 = *No contact*/tidak berhubungan

Berikutnya, seorang desainer membuat grafik yang menunjukkan semua ruang yang akan direncanakan. *Matrix chart* memperlihatkan setiap hubungan antara ruang satu dan lainnya.

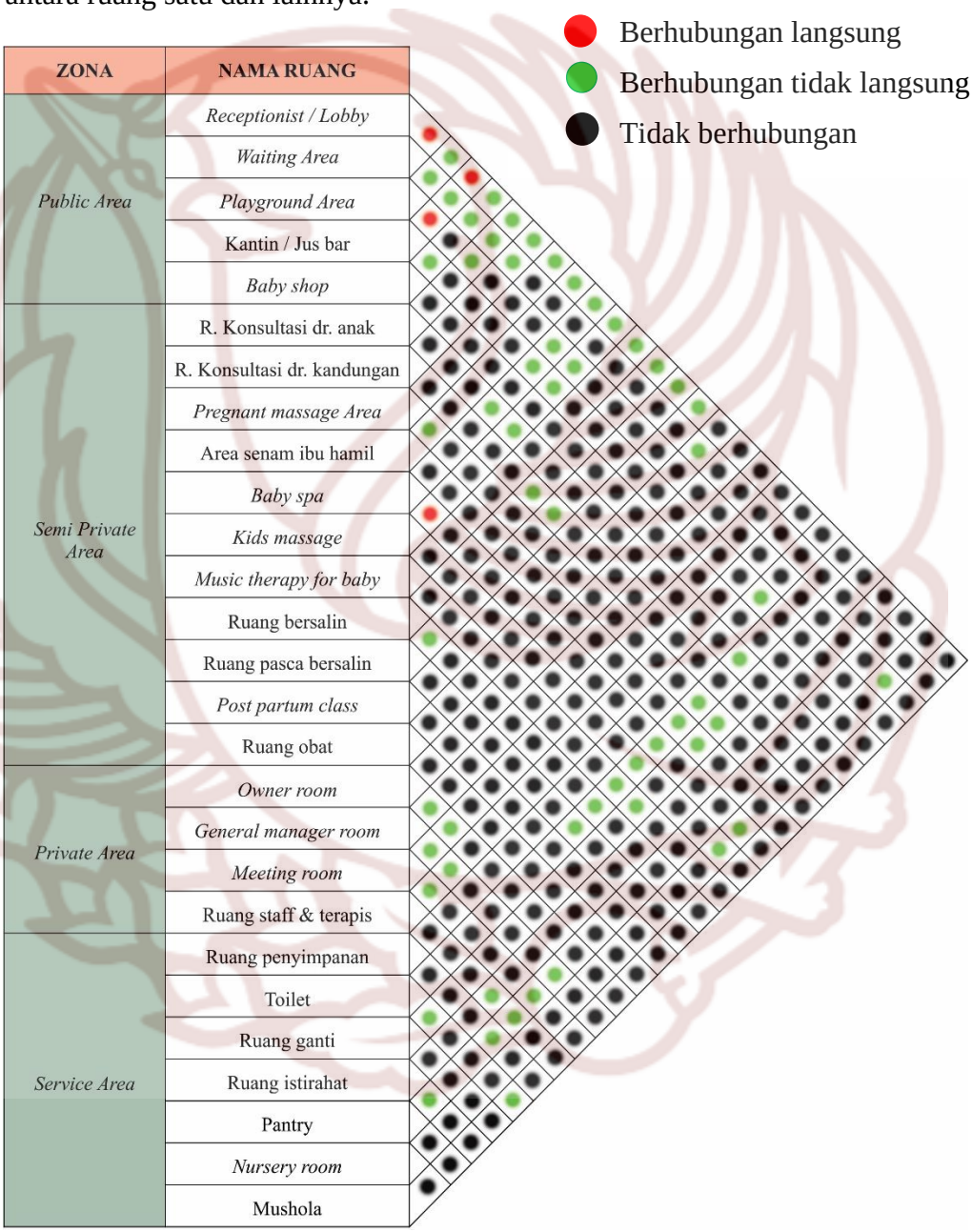


**Bagan 07.** Skema Hubungan Antar Ruang Pada *Mom and Baby Care* di Kota Kediri

Setelah data *matrix chart* dan membuat diagram penghubung berdasarkan data kedekatan antar ruang atau *chart combining* seperti di atas, selanjutnya membuat *bubble diagram*. Beberapa tahapan untuk mencapai suatu *bubble diagram* yang baik adalah menentukan *public* dan *private area* serta menentukan ruang apa saja yang akan digunakan, selain itu pertimbangan akustik seperti pemisahan fungsi ruang yang tenang atau berisik bisa menjadi faktor perencanaan yang penting. Menyisakan ruang untuk sirkulasi (koridor, tangga, gang) tidak boleh dilupakan dalam pengembangan *diagram bubble* [55]. Program desain harus dapat dibaca dan dianalisis sebelum memulai proses perencanaan, maka denah lantai bangunan yang ada harus dapat dibaca dan dianalisis sebelum memulai proses perencanaan fisik.[56] Berikut merupakan *bubble diagram* dalam perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

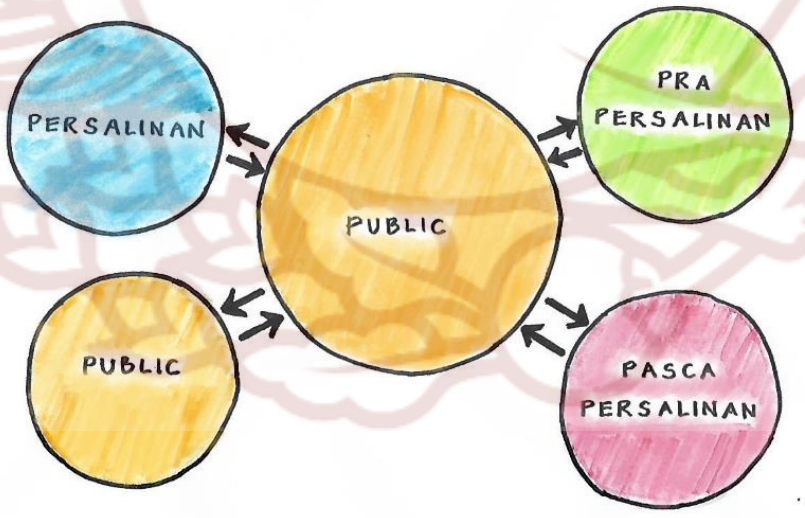


[55] Mark Karlen, *Dasar-dasar Perencanaan Ruang*, edisi ke-2, Erlangga, 2007, hal. 31
[56] Mark Karlen, *Dasar-dasar Perencanaan Ruang*, edisi ke-2, Erlangga, 2007, hal. 30

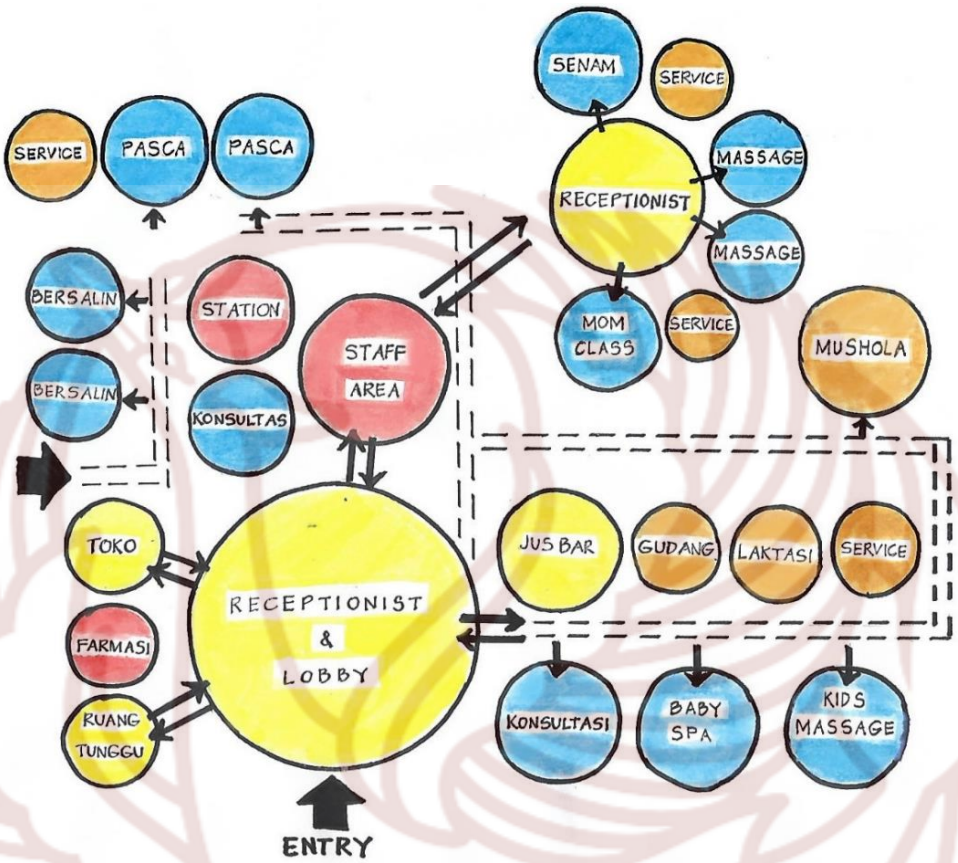


**Gambar 16.** *Bubble diagram* Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri
(Gambar: Selvi Nella F., 2017)

3. *Zoning, Grouping,* dan Sirkulasi

*a. Grouping Zoning*

Penentuan *grouping* dan *zoning* ruang berdasarkan zona dan pengelompokan ruang pada sejumlah aktivitas yang sudah direncanakan. Kemudian akan dianalisis dalam rangka menentukan pengelompokan ruang (*grouping* dan *zoning* ruang). Berdasarkan sifatnya ruang dapat di bagi menjadi empat, yaitu:

1) *Public Area* adalah pengelompokan ruang atau area secara langsung berhubungan dengan publik (pengunjung, tamu dan pengelola) dan dapat diakses dengan mudah oleh semua orang. Pengelompokan yang termasuk ruang publik yaitu:

| *Public Area* | |
|---|---|
| *Receptionist*<br>*Waiting Area*<br>*Playground Area* | *Jus Bar*<br>Parkir |

2) *Semi Private Area* adalah pengelompokan ruang yang aktivitas di dalamnya tidak langsung berhubungan dengan publik (pengelola dan tamu) yang sifatnya lebih sedikit ke arah umum serta memiliki akses yang sedikit lebih longgar dari ruang *private*. Pengelompokan yang termasuk ruang semi publik yaitu:

| *Semi Private Area* | |
|---|---|
| Ruang Konsultasi dokter Anak<br>Ruang Konsultasi dokter Kandungan<br>*Pregnant Massage Area*<br>Area Senam/yoga Ibu Hamil<br>*Baby Spa (Massage, gym, swim)*<br>*Kids Massage* | *Music Therapy for Baby Area*<br>Ruang Bersalin<br>Ruang Pasca Bersalin<br>*Post Partum Class*<br>Ruang Obat |

3) *Private Area* adalah ruang yang menuntut tingkat privasi atau dapat dimasuki oleh tertentu saja dan tidak secara langsung berhubungan dengan *public*. Pengelompokan yang termasuk ruang privat yaitu:

| *Private Area* | |
|---|---|
| *Owner Room*<br>*General Manager Room* | *Meeting Room*<br>Ruang Staff dan terapis |

4) *Service Area* adalah pengelompokan ruang yang aktivitas di dalamnya meliputi pemeliharaan intern dan pelayanan publik. Pengelompokan yang termasuk ruang servis yaitu:

| Ruang Servis | |
|---|---|
| Ruang Penyimpanan<br>*Toilet*<br>Ruang Ganti<br>Ruang Istirahat | *Pantry*<br>*Nursery Room*<br>Mushola |

*5)* *Circulation Area* adalah ruang yang difungsikan untuk sirkulasi manusia dalam melakukan aktivitasnya yaitu area sirkulasi atau jalan dan tangga.

Keterangan:

a. *Public Area*

b. *Semi Private Area*

c. *Private Area*

d. *Circulation Area*

e. *Service*

Berikut adalah *alternative* dan desain terpilih *grouping zoning perancangan Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

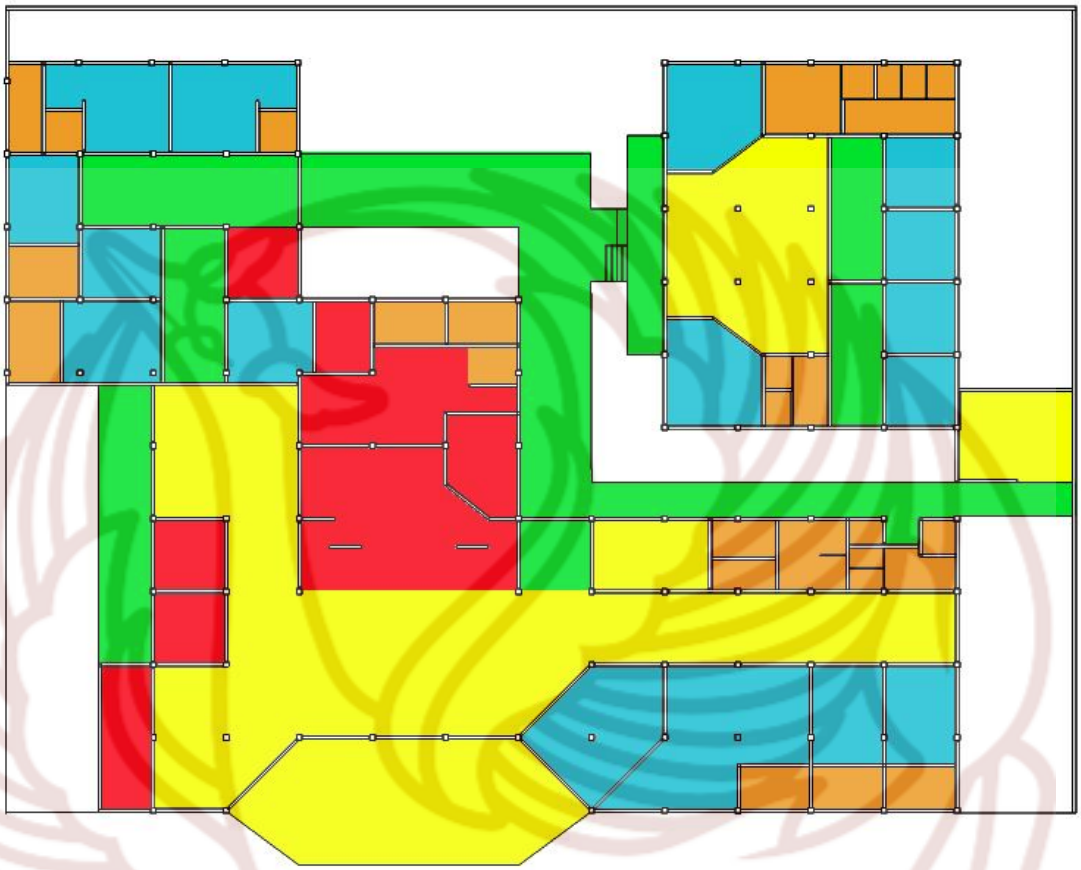

**Gambar 17.** *Grouping Zoning* Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri Alternatif I
(Gambar: Selvi Nella F., 2017)

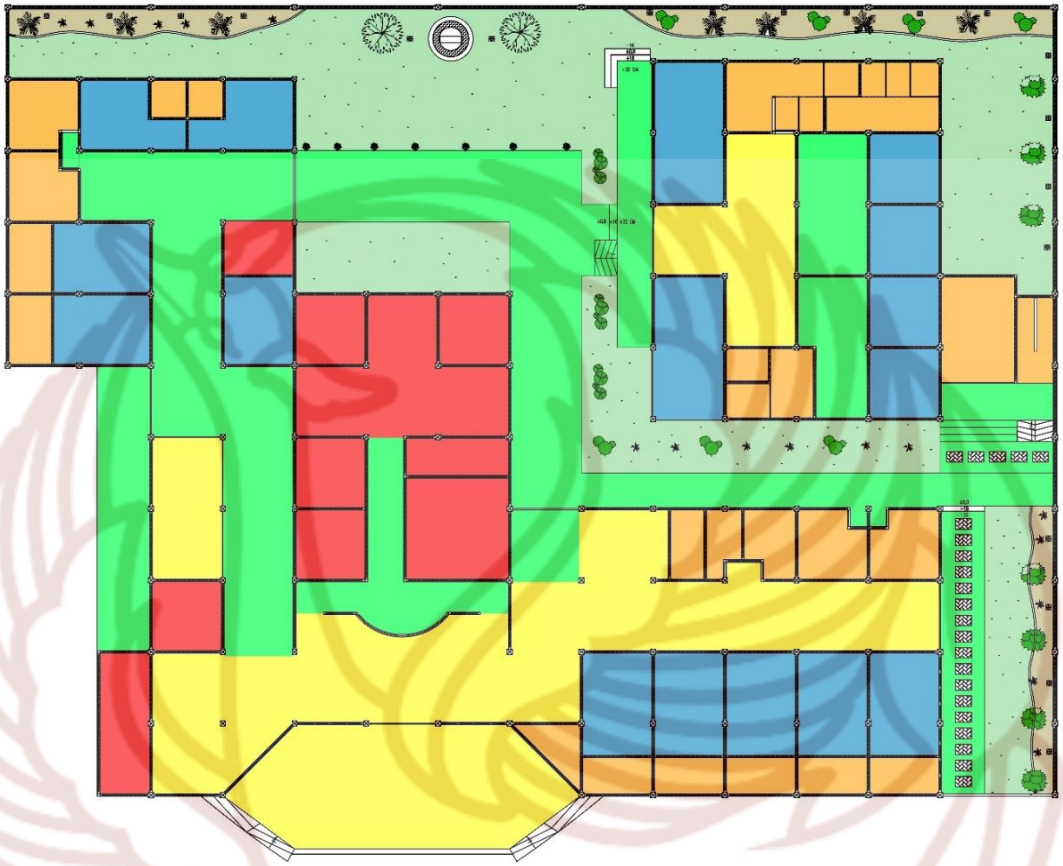

**Gambar 18.** *Grouping Zoning* Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri Alternatif II
(Gambar: Selvi Nella F., 2017)

| Alternatif | Fungsional | Kenyamanan | Keamanan | Fleksibilitas |
|---|---|---|---|---|
| Alternatif I | ** | ** | ** | *** |
| Alternatif II | *** | *** | *** | *** |
| Terpilih | **Alternatif II** | | | |

**Tabel 12**. Indikator *Grouping Zoning*

| **Keterangan** | |
|---|---|
| Fungsional | *Grouping* dan *Zoning* bisa menginformasikan fungsi dari setiap ruang berdasarkan kebutuhan pengguna ruang. |
| Kenyamanan | *Grouping* dan *Zoning* berdasarkan jenisnya sesuai dengan fungsinya yang akan berfungsi memberikan kenyamanan bagi penggunanya. |

| | |
|---|---|
| Keamanan | *Grouping* dan *Zoning* mendukung keselamatan penggunanya. |
| Fleksibilitas | Pengelompokan ruang mendukung kemudahan bagi penggunanya (pengunjung dan pengelola), hal ini berkaitan dengan kemudahan akses dari satu ruang ke ruang lainnya dan saling berurutan. |

**Tabel 13**. Keterangan Indikator *Grouping Zoning*

b. Sirkulasi

Sirkulasi ruang bertujuan untuk mengarahkan dan membimbing perjalanan atau tapak yang terjadi dalam ruang. Sirkulasi memberi kesinambungan pada pengunjung terhadap fungsi ruang, antara lain dengan penggunaan tanda-tanda pada ruang sebagai petunjuk arah jalan tersendiri.[57] dalam perencanaan sirkulasi ada beberapa bentuk dari lorong dengan metode perencanaannya yaitu mengikuti pola-pola sirkulasi antar ruang. Bentuk-bentuk pola sirkulasi tersebut antara lain:

| Pola Sirkulasi | Gambar | Keterangan |
|---|---|---|
| Radial | | Bentuk radial memiliki jalan yang berkembang dari atau berhenti pada sebuah pusat. |
| Linier | 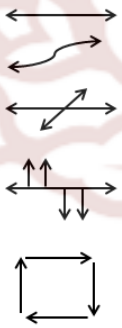 | Semua jalan adalah linier. Jalan yang lurus dapat menjadi unsur pengorganisir yang utama untuk satu deretan ruang-ruang.<br>Jalan dapat melengkung atau terdiri dari segmen-segmen, memotong jalan lain, bercabang-cabang dan membentuk kisaran/*loop* |

**Tabel 14.** Bentuk-bentuk pola sirkulasi

[57] J. Pamudji Suptandar, *Desain Interior* (Jakarta: Djambatan, 1999), hal 114.

Berdasarkan beberapa literatur tentang sirkulasi dia atas, sistem sirkulasi yang tepat dalam perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri adalah sistem sirkulasi Radial dan Linier, kareana sistem sirkulasi tersebut memiliki area pusat dan arah sirkulasi yang jelas, sehingga mempermudah pengunjng, tamu, dan pengelola untuk memasuki ruang/area yang mereka kehendaki.

Sirkulasi mengarahkan dan membimbing perjalanan atau tapak yang terjadi dalam ruang. Sirkulasi memberi kesinambungan pada pengunjung terhadap fungsi ruang, antara lain dengan penggunaan tanda-tanda pada ruang sebagai petunjuk arah jalan tersendiri.[58]

Keterangan Gambar:

a. Sirkulasi Pengelola
b. Sirkulasi Perawatan Ibu Hamil
c. Sirkulasi Perawatan Bayi
d. Sirkulasi Pasien Melahirkan
e. Sirkulasi Barang
f. Sirkulasi Pengunjung

[58] J. Pamudji Suptandar, *Desain Interior* (Jakarta: Djambatan, 1999), Hal. 114

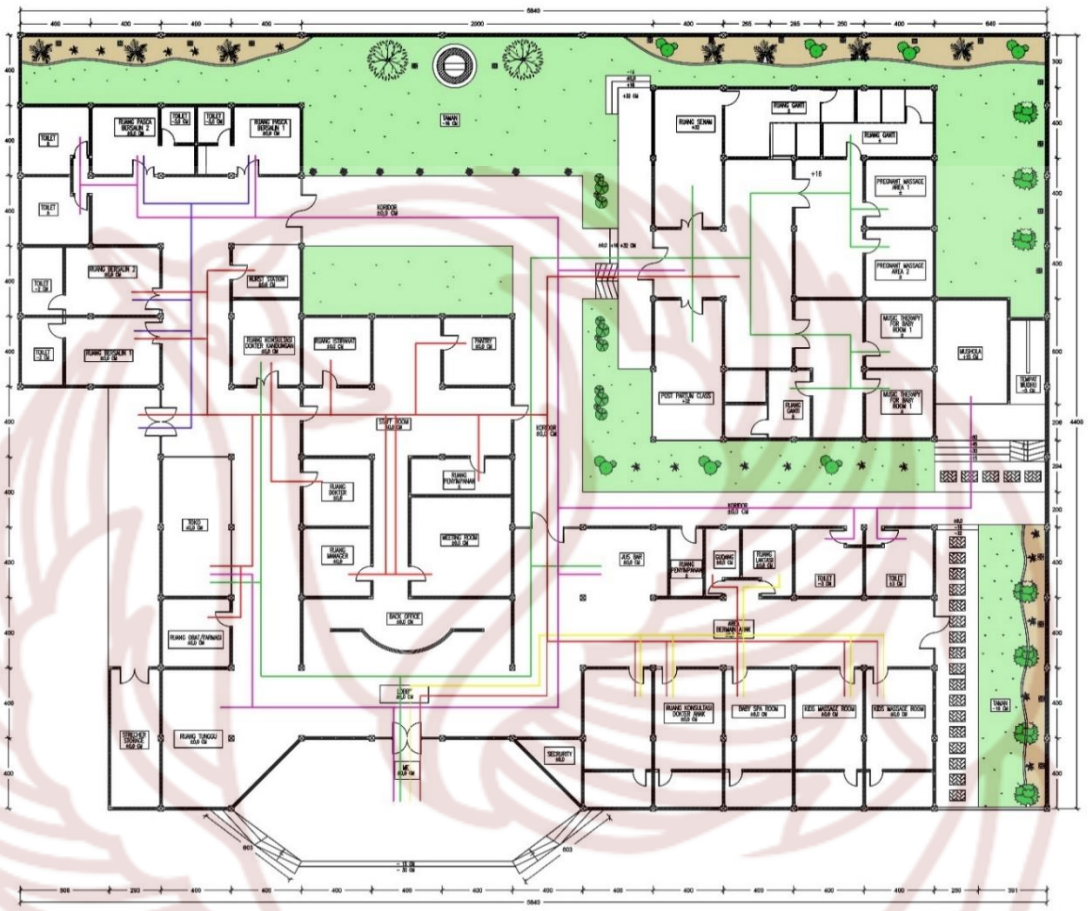

**Gambar 19.** Sirkulasi Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri
(Gambar: Selvi Nella F., 2017)

## I. Tema dan Gaya

Tema adalah pokok pikiran, dasar cerita (dasar cerita yang dipercakapkan dipakai sebagai dasar mengarang mengubah sajak dan sebagainya).[59] Pada perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri menggunakan tema *Tedhak siten* dengan gaya kontemporer. *Tedhak siten* merupakan upacara pada saat anak turun

[59] Kbbi.web.id/16/06/2016/09.38wib

tanah untuk pertama kali. Masyarakat Jawa khususnya di Kediri masih percaya bahwa dengan tetap melaksanakan adat istiadat di dalam kehidupan sosialnya maka mereka percaya akan selalu diberi keselamatan. *Tedhak siten* dalam tradisi adat Jawa merupakan prosesi upacara pada anak usia 7 bulan yang dilaksanakan melaui 7 tahap yaitu dengan prosesi berjalan di atas jadah (makanan yang terbuat dari beras ketan) tujuh warna dengan tujuan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Selanjutnya prosesi menaiki anak tangga yang terbuat dari batang tebu, prosesi memasuki kurungan ayam yang diharapkan terpenuhi kebutuhannya melalui pekerjaan, orang tua menyebarkan uang logam, dan prosesi yang terakhir melakukan siraman dan didandani dengan pakaian baru. Jadah yang berwarna – warni dalam prosesi *Tedhak siten* memberi kesan ceria seperti halnya bayi, sehingga sangat cocok diaplikasikan dalam perancangan *mom and baby care*.

Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri menggunakan gaya kontemporer. Gaya kontemporer yang merupakan gaya *up to date*, menggunakan bentuk yang sedikit dinamis tetapi tidak berlebihan, garis yang kuat, bentuk yang sederhana dan tidak kaku. Gaya Kontemporer ditandai dengan perubahan desain yang selalu berusaha menyesuaikan dengan waktu dan eranya. Perubahan desain itu diringi oleh perubahan bentuk, tampilan, jenis material, proses pengolahan, dan teknologi yang di pakai. Dalam buku *Design Innovations for Contemporary Intteriors and Civic Art* oleh Luciano Crespi, menjelaskan bahwa Selain karya klasik, seperti Pierre Bourdicu (Bourdicu, 1998), buku yang membahas kehidupan sebagai cara untuk melibatkan ritual dan simbolisme dapat menimbulkan dampak

yang sangat produktif untuk desain interior kontemporer. Di antaranya adalah La vertigine dell'ordine (Vertigo Ordo) oleh Carla Pasquinelli (Pasquinelli, 2009), yang mempelajari ritual hidup kontemporer dari berbagai budaya, terutama mengenai makna simbolis yang mereka hasilkan, "sama seperti setiap budaya memiliki mitos penciptaannya, Begitu juga setiap rumah, menyediakan rumah seperti tindakan kosmogeni, landasan perintah yang akan mengatur ruang dan penghuninya, meletakkan segala sesuatunya di tempat yang tepat "(Pasquinelli, 2009, hal 55).[60] Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendifinisikan istilah kontemporer sebagai pada waktu yang sama; semasa, sewaktu, pada masa kini. Hal tersebut dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mengacu pada hl-hal saat ini. Merujuk definidi kontemporer menurut KBBI tersebut, bagaimanapun, desain kontemporer mengacu pada dekorasi interior yang lebih mutakhir.

Pemilihan gaya desain kontemporer, yang di dalamnya terdapat unsur budaya jawa yaitu *tedhak siten* didasarkan pada tujuan awal dari perancangan interior *mom and baby care* yang ingin menggunakan budaya jawa dalam interiornya. Karakter gaya kontemporer pada *mom and baby care* menggunakan warna yang ceria dan warna yang terkesan hangat. Menggunakan elemen pengisi yang memiliki desain *elegant* namun tidak meninggalkan unsur dari *tedhak siten* tersebut. Kebaruan desain dari gaya kontemporer tidak terlepas dari bahan yang

[60] Design Innovations for Contemporary Interiors and Civic Art, Luciano Crespi. Politecnico di Milano, Scuola del Design, Italy. Page 19. 2017

dipakai, pengembangan desain dari tema *tedhak siten,* material yag dipakai, teknis, dan konstruksi yang dipakai pada desain di dalamnya.

Suasana interior sangat penting dalam perancangan *Mom and Baby Care* demi terciptanya tema yang diinginkan. Melalui tema "*tedhak siten",* akan mampu menarik pengunjung untuk menikmati suasana yang nyaman dalam melakukan suatu perawatan kesehatan baik ibu dan anak. Membuat ruangan yang sesuai dengan kebutuhan melalui *layout* yang jelas dalam program ruangnya, menciptakan kenyamanan sebuah sarana melalui ergonomi yang baik, serta penggunaan warna yang menyeimbangkan emosi akan membuat keselarasan tema interior. Selain tema *tedhak siten,* pada ruang perawatan bayi dan anak menggunakan beberapa karakter kartun hewan yang terkesan ceria dan mudah dipahami oleh anak-anak.

Sesuai dengan tema perancangan yang diambil, yaitu *tedhak siten,* maka perlu adanya pemahaman peralatan mengenai prosesi *tedhak siten*:

a. *Jadah,* panganan terbuat dari beras ketan, bersifat lekat, disiapkan tujuh *tetel* dengan tujuh warna, yakni *abang, ireng, biru, kuning, putih, wungu,* dan *dhadhu (jambon),* melambangkan harapan supaya hati si anak tetap lekat dengan petunjuk orang tua dan tuntunan Tuhan Yang Maha Esa dalam menghadapi berbagai suasana kehidupan.

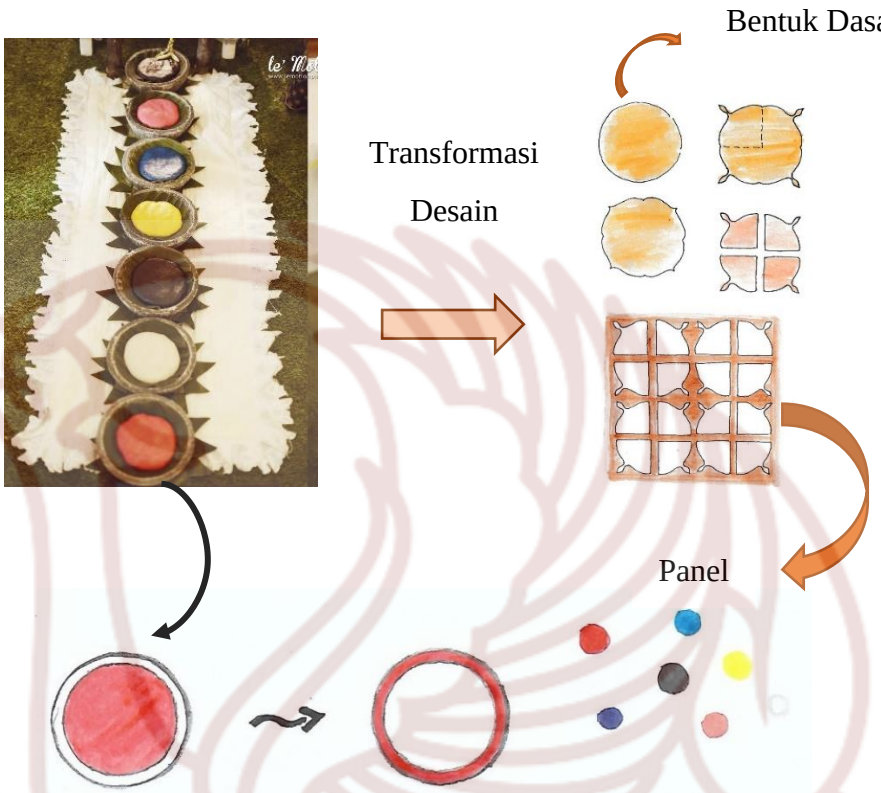


**Gambar 20.** Transformasi desain jadah
(Sumber: Selvi Nella F., 2018)

Bentuk *jadah* akan diaplikasikan ke dalam panel, beberapa elemen mengambil warna 7 rupa dari warna jadah tersebut. Warna-warna tersebut juga sangat cocok dengan karakter anak-anak yang terkesan ceria. Unsur *jadah* juga diaplikasikan pada elemen dekoratif ruang.

b. *Jenang bluwok*, terbuat dari tepung beras agak kental, melambangkan suatu *pepalang* (batu ujian) yang merupakan kesukaran dalam perjalanan hidup dan harus diatasi sebaik-baiknya.

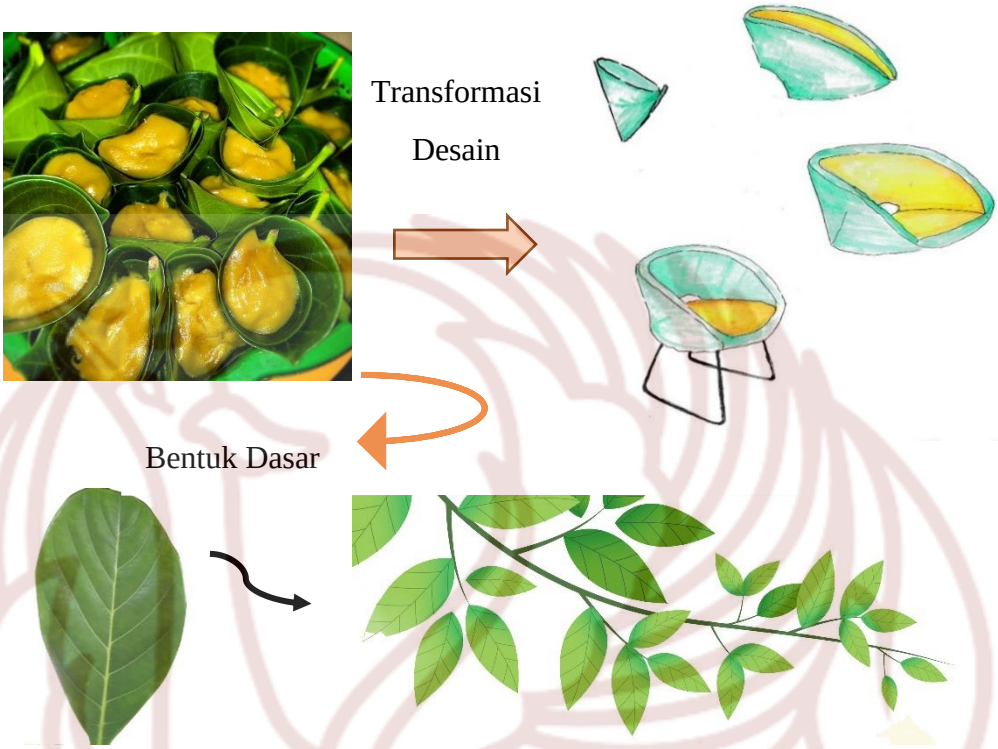


**Gambar 21.** Transformasi desain *jenang bluwok*
(Sumber: Selvi Nella F., 2018)

*Jenang bluwok* akan diaplikasikan pada kursi ruang *post partum class* dengan transformasi desain seperti gambar di atas. Warna dari *jenang bluwok* juga akan diaplikasikan pada elemen pembentuk ruang. Warna hijau dari daun pembungkus jika diaplikasikan pada elemen ruang akan memberi kesan sejuk. Daun dari *jenang bluwok* menggunakan daun nangka. Unsur daun juga akan diaplikasikan pada *pattern* sebagai elemen pembentuk ruang. Bentuk daun nangka sedikit berbeda dengan aslinya, bentuk lancip seperti gambar di atas terinspirasi dari jenang *bluwok* pada bagian bawahnya.

c. *Kurungan (kranji)* baru, terbuat dari bamboo dan dihias, melambangkan lingkungan keluarga yang serba terbatas; di dalamnya disediakan berbagai

macam benda berharga dengan maksud agar kelak anak mendapatkan karunia yang besar seperti barang yang dipilihnya.

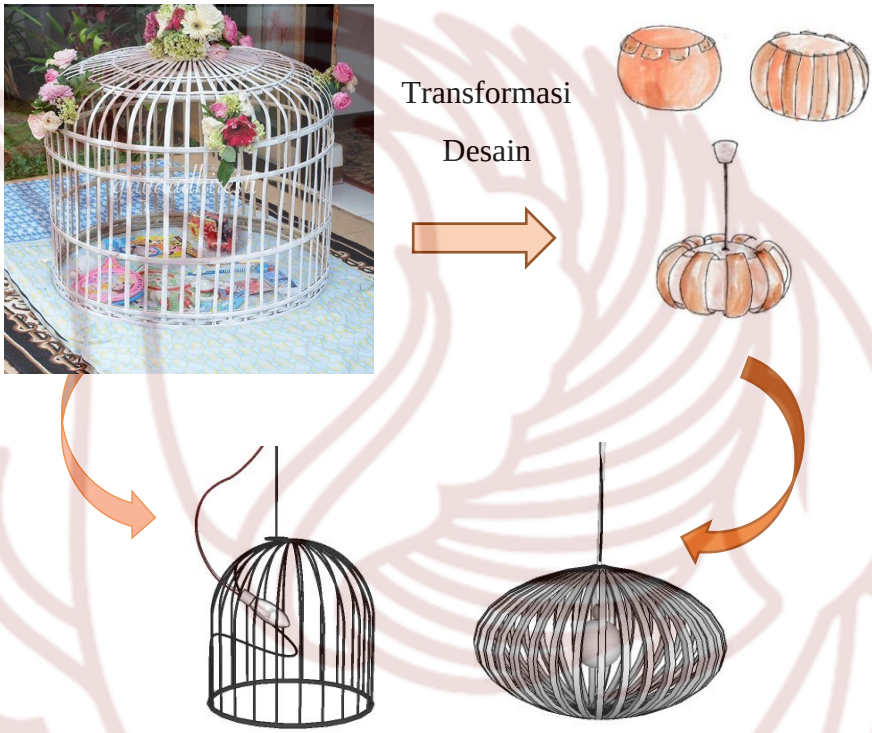


**Gambar 22.** Transformasi desain Kurungan
(Sumber: Selvi Nella F., 2018)

Transformasi dari kurungan akan diaplikasikan pada *hanging lamp* untuk menambah kesan santai dan tidak tegang. Kurungan pada prosesi *tedhak siti* menggunakan bahan bambu atau rotan. Bahan rotan akan dipilih menjadi elemen pengisis ruang. Rotan memiliki sifat lentur dan mudah dibentuk sehingga sangat cocok sebagai bahan untuk elemen pengisi ruang.

d. *Bokor*, berisi *kembang setaman* (air suci), melambangkan harapan semoga si anak terbebas dari segala marabahaya.

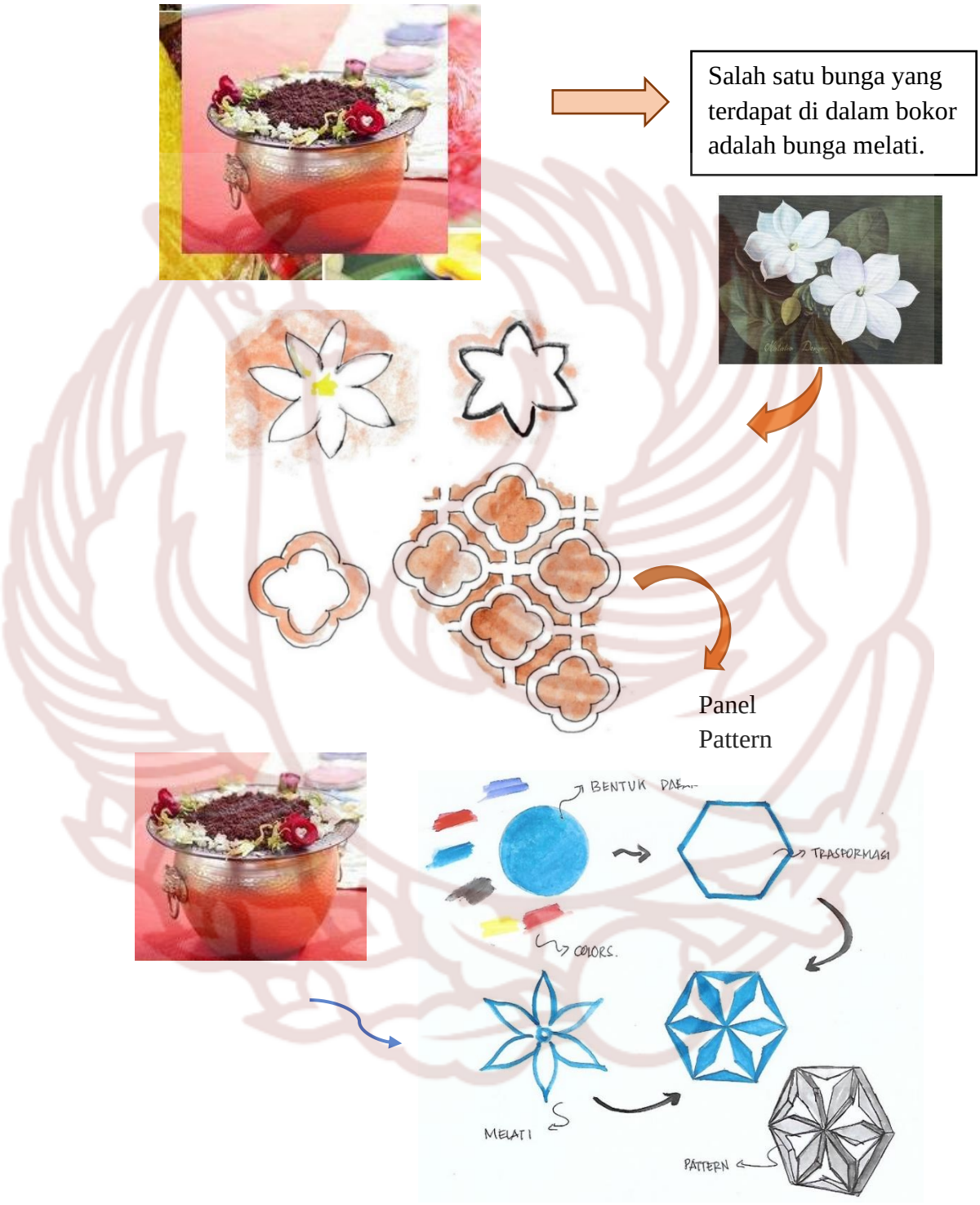


**Gambar 23.** Transformasi desain *Bokor*
(Sumber: Selvi Nella F., 2018)

Prosesi *Tedhak siten* tidak terlepas dari bunga. Salah satu bunga yang terdapat pada *bokor* adalah bunga melati. Transformasi bunga melati pada gambar di atas akan di aplikasikan pada *wall panel pattern. Pattern* tersebut memberi kesan *feminime* pada elemen pembentuk ruang.

## J. Konsep *Layout*

Berdasarkan analisis kebutuhan ruang dan *grouping zoning*, maka *alternative layout* secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

a. *Alternative* I

**Gambar 24.** *Alternative* I *Layout* Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kedir

b. *Alternative* II

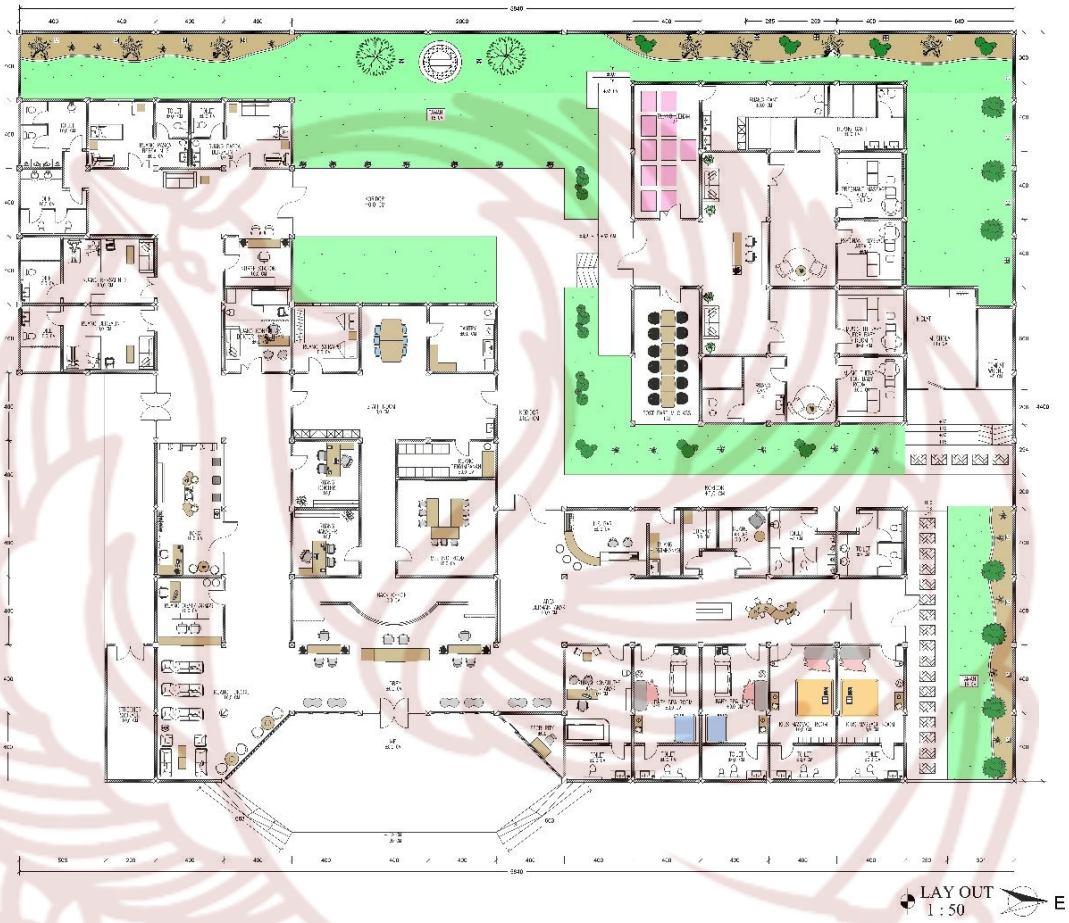


**Gambar 25.** *Alternative* II *Layout* Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri

| Indikator Penilaian *Alternative Layout* | | |
|---|---|---|
| Kriteria | *Alternative* I | *Alternative* II |
| Fungsi | *** | *** |
| Kenyamanan | ** | *** |
| Keamanan | ** | *** |
| *Fleksibilitas* | ** | *** |
| *Unity* | ** | *** |
| *Maintenance* | ** | *** |
| | | Terpilih |
| Keterangan: | | |

| | |
|---|---|
| Fungsi | Desain pada tiap-tiap ruang layout Klinik harus disesuaikan dengan fungsi, guna memaksimalkan produktifitas kerja. |
| Kenyamanan | Pengelompokan ruang, bentuk desain dan ukuran pada *Layout* Klinik harus memberikan kenyamanan pada pengguna |
| Keamanan | Desain *Layout* Klinik harus memberikan keamanan pada pengguna serta mendukung keselamatan penggunanya. |
| *Fleksibilitas* | Desain *Layout* Klinik harus praktis dan sederhana sehingga mempermudah sirkulasi gerak pengguna, sehingga *Fleksibilitas layout* tercapai. |
| *Unity* | Desain dan ukuran pada *layout* Klinik harus terlihat menyatu. |
| *Maintenance* | Desain *layout* Klinik harus efisien guna mempermudah ketika proses perawatan. |

**Tabel 15.** Indikator Penilaian *Alternative Layout*

*Alternative* terpilih adalah *Alternative* II, karena memiliki tingkat keamaan dan kenyamanan lebih tinggi dibandingkan *Alternative* I. *Alternative* II juga lebih mudah perawatannya dan terlihat menyatu.

## K. Elemen Pembentuk dan Pengisi Ruang

Elemen pembentuk dan pengisi ruang sangat menentukan terciptanya konsep dan tema pada suasana ruang. Lantai, dinding dan ceiling merupakan unsur pembentuk ruang. *Furniture* dan aksesoris atau *artwork* merupakan unsur pengisi ruang. *Mom and baby Care* di Kota Kediri merupakan fasilitas kesehatan dengan tema *tedhak siten* yang menggunakan gaya kontemporer. Terkait hal tersebut, untuk mewujudkan suasana ruang yang sesuai dengan fungsi perancangan, maka ada beberapa pendekatan yang digunakan. Lantai dan ceiling menggunakan pendekatan fungsi dan estetika, sedangkan dinding menggunakan pendekatan

fungsi, ergonomi dan estetika. Berikut ini merupakan analisis *alternative* lantai, *ceiling* dan dinding yang akan diaplikasikan pada interior *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

**1. Lobby**

**a. Lantai**

*Alternative* I

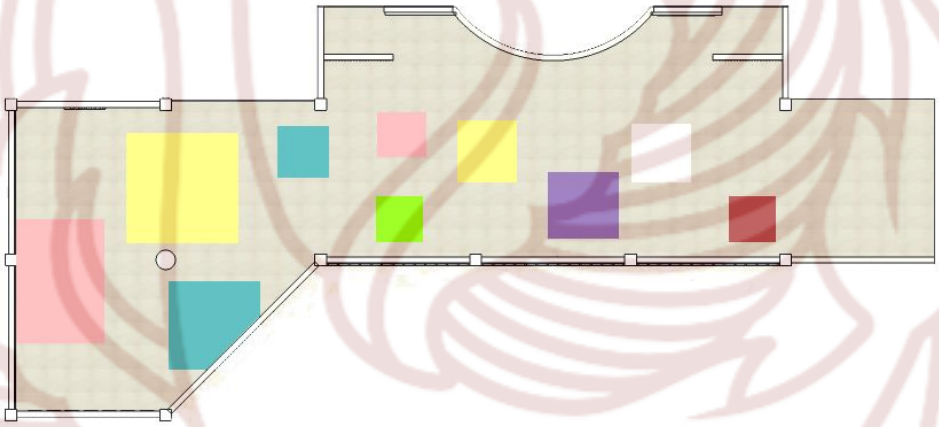

**Gambar 26.** *Alternative* I Lantai *Lobby*

Analisis *Alternative* I rencana Lantai *Lobby* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Mudah dibersihkan<br>b. Material banyak dipasaran | a. Kurang mendukung pencapaian karakteristik ruang<br>b. Motif kurang sesuai denga tema |

*Alternative* II

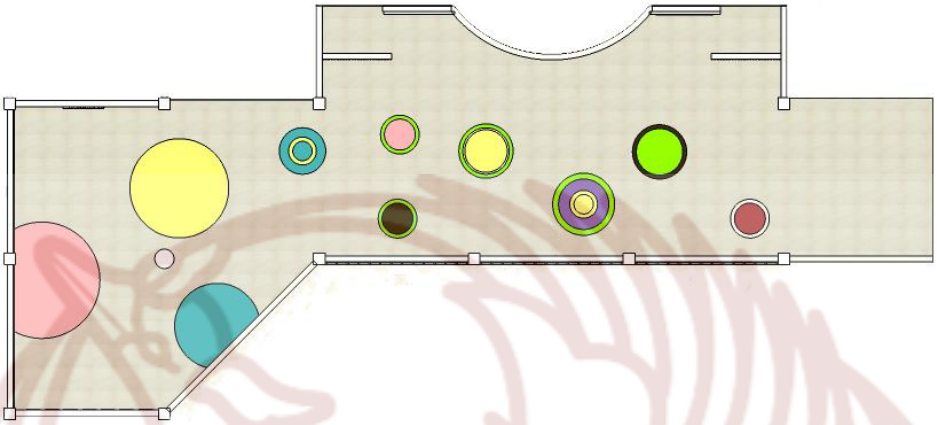

**Gambar 27.** *Alternative* II Lantai *Lobby*

Analisis *Alternative* II rencana Lantai *Lobby* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Pola lantai menjadi poin pada area *lobby*<br>b. Material yang digunakan mendukung fungsi ruang lobby<br>c. Bahan granit pada pola lantai mudah dibentuk/dipotong dan dibersihkan | a. Pola lantai sedikit rumit dalam pembuatan<br>b. Harganya mahal |

*Indicator* penilaian *alternative* desain terpilih:

| *Indicator* | Alternatif I | Alternatif II (terpilih) |
|---|---|---|
| Fungsional | *** | *** |
| Fleksibilitas | ** | *** |
| Tema | ** | *** |
| *Maintenance* | *** | *** |
| Estetika | ** | *** |
| Keterangan:<br>Fungsional: integritas pola lantai dengan pola sirkulasi<br>Fleksibilitas: kesesuaian tema dengan fungsi ruang<br>Tema: kesesuaian tema dengan pola dan warna yang dipakai<br>*Maintenance:* kemudahan dalam perawatan lantainya jika terkena kotoran/noda.<br>Estetika: kesesuaian tema dengan keindahan yang ditampilkan yang dapat dicerap oleh indera penglihatan | | |

**Tabel 16.** *Indicator* penilaian *alternative* Layout

Berdasarkan analisis di atas maka *alternative* rencana dinding pada area *lobby* yang digunakan dalam perancanag ini adalah a*lternative* II

**b. Dinding**

*Alternative* I

**Gambar 28.** *Alternative* I Dinding *Lobby*

Analisis *Alternative* I rencana Dinding *Lobby* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Bahan yang digunakan relative mudah dalam pemasangan<br>b. Warna terlalu dominan hijau | a. Wallpaper mudah mengelupas dalam ruang |

*Alternative* II

**Gambar 29.** *Alternative* II Dinding *Lobby*

Analisis *Alternative* II rencana Dinding *Lobby* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Pola dan elemen yang menempel menambahkan citra ruang<br>b. Refleksi tema yang diambil sangat terasa pada area ini | a. Menimbulkan penimbunan debu dibeberapa sisi<br>b. Sedikit susah dalam perawatannya. |

*Indicator* penilaian *alternative* desain terpilih:

| *Indicator* | Alternatif I | Alternatif II (terpilih) |
|---|---|---|
| Fungsional | *** | *** |
| Fleksibilitas | ** | *** |
| Tema | ** | *** |
| *Maintenance* | *** | *** |
| Estetika | ** | *** |
| Keterangan:<br>Fungsional: integritas pola dinding dengan fungsi ruang<br>Fleksibilitas: kesesuaian tema dengan fungsi ruang<br>Tema: kesesuaian tema dengan pola dan warna yang dipakai<br>*Maintenance:* kemudahan dalam perawatan lantainya jika terkena kotoran/noda.<br>Estetika: kesesuaian tema dengan keindahan yang ditampilkan yang dapat dicerap oleh indera penglihatan | | |

**Tabel 16.** *Indicator* penilaian *alternative* dinding

Berdasarkan analisis di atas maka *alternative* rencana dinding pada area *lobby* yang digunakan dalam perancanag ini adalah *alternative* II.

***c. Ceiling***

*Alternative* I

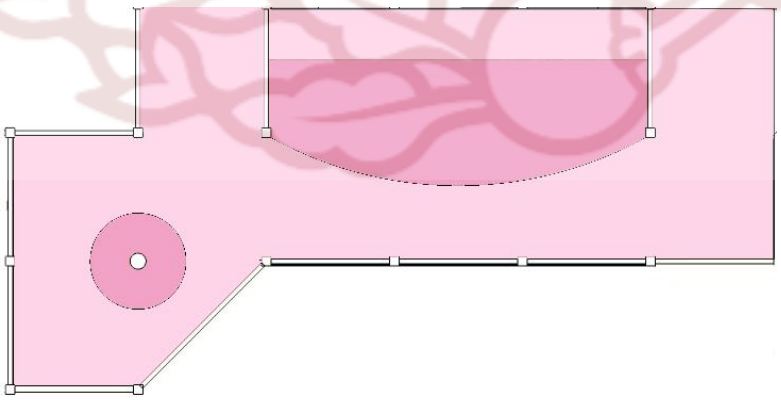

**Gambar 30.** *Alternative* I *Ceiling* pada area *lobby*

Analisis *Alternative* I rencana *Ceiling Lobby* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Material yang digunakan mudah didapat<br>b. Material e-board merupakan material ramah lingkungan yang bersifat kuat dan ringan | a. Warna terlalu mencolok<br>b. Kurang menunjukan citra suasana ruang yang diinginkan |

*Alternative* II

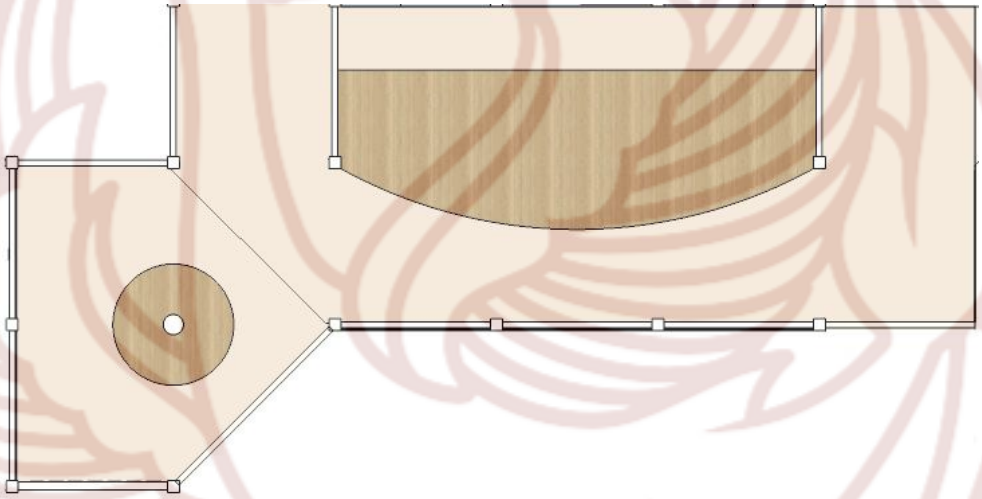

**Gambar 31.** *Alternative* II *Ceiling* pada area *lobby*

Analisis *Alternative* II rencana *Ceiling Lobby* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Material *e-board* merupakan material ramah lingkungan yang bersifat kuat dan ringan<br>b. Warna natural mendukung konsep dan tema yang diinginkan | a. Pola *ceiling* sederhana |

*Indicator* penilaian *alternative* desain terpilih:

| *Indicator* | Alternatif I | Alternatif II (terpilih) |
|---|---|---|
| Fungsional | *** | *** |
| Fleksibilitas | ** | *** |
| Tema | ** | *** |
| *Maintenance* | *** | *** |
| Estetika | ** | *** |
| Keterangan:<br>Fungsional: integritas pola *ceiling* dengan keamanan pengguna ruang<br>Fleksibilitas: kesesuaian tema dengan fungsi ruang<br>Tema: kesesuaian tema dengan pola dan warna yang dipakai<br>*Maintenance:* kemudahan dalam perawatan lantainya jika terkena kotoran/noda.<br>Estetika: kesesuaian tema dengan keindahan yang ditampilkan yang dapat dicerap oleh indera penglihatan | | |

**Tabel 17.** Indikator Penilaian *Alternative Ceiling* pada area *lobby*

Berdasarkan analisis di atas maka *alternativ*e rencana ceiling pada area *lobby* yang digunakan dalam perancanag ini adalah *alternative* II.

Berikut merupakan tabel Karakteristik material Area *Lobby* pada Perancanagn *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| No. | Material | Material | Pertimbangan Konsep |
|---|---|---|---|
| 1. | | Lantai menggunakan granit. 60 x 60 cm. Ex. Granito Palazzo palermo | Bahan granit terlihat lebih tampak elegan dan bersih, anti gores, anti slip dan tidak menyerap noda, kuat dan awet |
| 2. | | HPL<br>Ex. Taco chocolate Afromosia (TH 852 J)<br>Aplikasi pada *ceiling* | Harga murah dan tahan lama, terlihat rapid an bersih. |
| 3. | | *Lasser Cutting*<br>60 x 60 cm<br>Fin. Nipon Paint – Lime Time NP. BGG 1673 A | *Cutting* sesuai dengan tema, warna hijau Lime Time sesuai dengan tema sehingga terlihat lehih sejuk dan bersih. |
| 4. |  | Lantai warna warni<br>Ex. Pegasus tile 20 x 20 cm (merah, hitam, biru, kuning, putih, ungu, merah muda) | Sesuai dengan tema dan fungsinya. Citra suasana ruang lebih terasa ceria |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5. | | *Gypsum Board* (*water resistance*)<br>120 x 120 cm, 0,9 cm<br>Fin. Cat tempok Propan (Neutral 158-1) | Tahan terhadap air, perawatan dan perbaikan lebih mudah |

**Tabel 18.** Table Karakteristik material pada Area *Lobby*

***d. Furniture***

| ***Lobby*** | |
|---|---|
| ***Alternative* I (Terpilih)** | ***Alternative* II** |
| 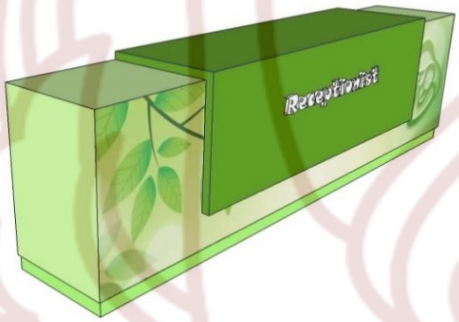 <br>Bahan : plywood, hpl, akrilik<br>Dimensi : 400 x 70 x 110 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Material, warna dan bentuk cocok untuk tema sehingga memunculkan citra suasana ruang sesuai konsep | 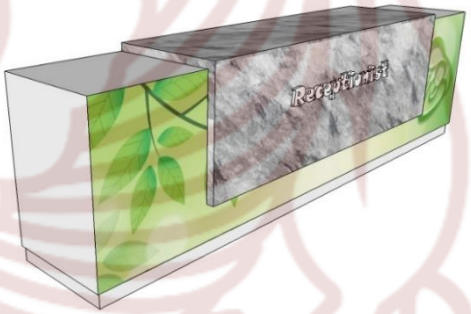 <br>Bahan : plywood, marble, hpl, akrilik<br>Dimensi : 400 x 70 x 110 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. warna kurang sesuai<br>b. material yang digunakan terlalu banyak |
| 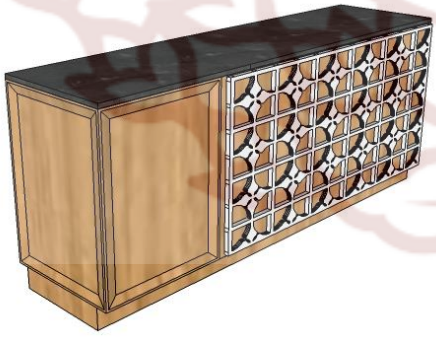 <br>Bahan: *brass*, plywood, hpl<br>Dimensi : 180 x 70 x 80 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. material cocok untuk tema | 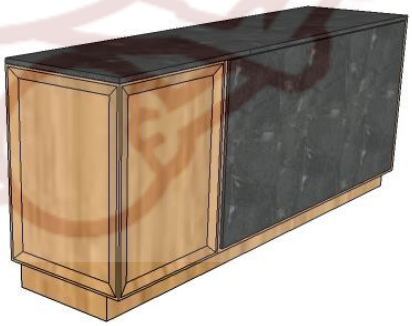 <br>Bahan: plywood, marble, hpl<br>Dimensi : 180 x 70 x 80 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. material cocok untuk tema |

| | |
|---|---|
| b. bentuk *cutting decorative* sesuai dengan tema<br>c. kesatuan warna yang digunakan mendukung pencitraan suasana ruang | b. bentu terlalu sederhana sehingga kurang memunculkan citra ruang |
| <br>Bahan : kayu, *upholstery linen*<br>Dimensi : 55 x 55 x 90 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Material dan warna cocok untuk tema<br>b. Bentum *furniture* menyesuaikan dengan konsep dan tema<br>c. Kesatuan warna yang digunakan mendukung pencitraan suasana ruang | <br>Bahan : kayu, *upholstery linen*<br>Dimensi : 55 x 55 x 90 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Material dan warna cocok untuk tema<br>b. Bentum *furniture* kurang sesuai dengan konsep dan tema |
| 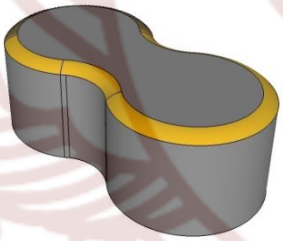 <br>Bahan : *synthetic leather*, besi<br>Dimensi : 100 x 50 x 39 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Bentuk dan warna sesuai dengan tema | 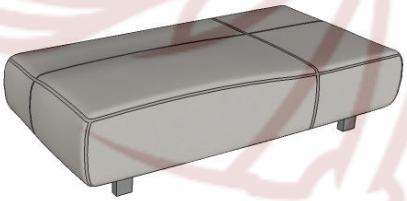 <br>Bahan : *synthetic leather*, besi<br>Dimensi : 100 x 50 x 39 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Bentuk terlihat kaku |
| <br>Bahan : Rotan<br>Dimensi : D. 50 cm (Custom) | <br>Bahan : akrilik<br>Dimensi : D.50 cm(Pabrikasi C&B) |

| | |
|---|---|
| Dasar Pertimbangan<br>a. Bentuk sesuai dengan tema<br>b. Material yang digunakan sesuai dengan tema | Dasar Pertimbangan<br>a. Bentuk kurang sesuai dengan tema<br>b. Material yang digunakan terkesan kaku |
| <br>Bahan: *synthetic leather*, besi<br>Dimensi : 50 x 50 x 70 cm (Pabrikasi)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Warna sesuai dengan tema<br>b. Material mudah dibersihkan dan relatif murah | <br>Bahan : *synthetic leather*, kayu<br>Dimensi : 50 x 50 x 75 cm (Pabrikasi)<br>a. Warna terlalu terang |
| 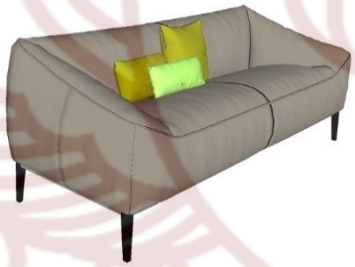 <br>Bahan : *synthetic leather*, besi<br>Dimensi : 155 x 60 x 70 cm (Pabrikasi)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Warna sesuai dengan tema | 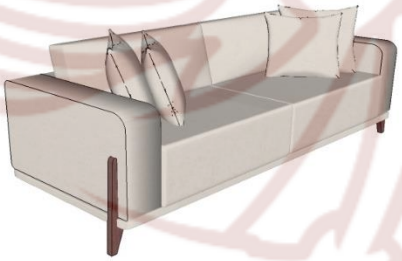 <br>Bahan : *synthetic leather*, besi<br>Dimensi : 155 x 60 x 68 cm (Pabrikasi)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Warna terlalu terang |

**Tabel 19.** Analisis Desain *Furniture* Area *Lobby* dan Ruang Tunggu

**2. Ruang Senam Ibu Hamil**

**a. Lantai**

*Alternative* I

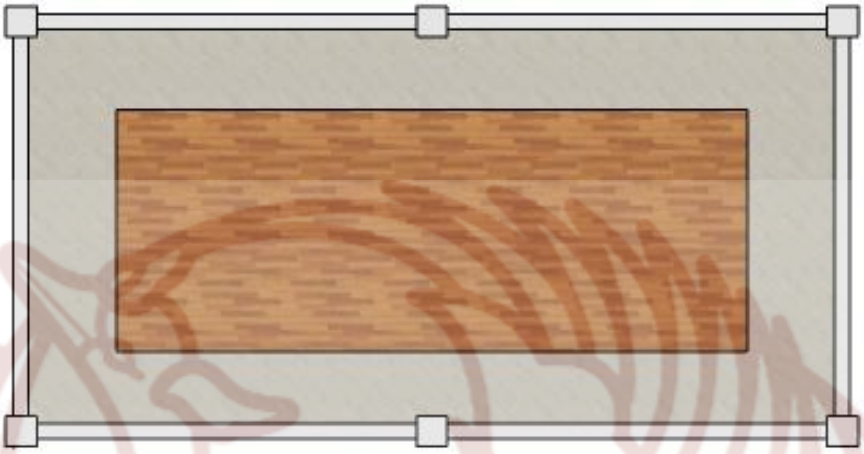

**Gambar 32.** *Alternative* I lantai Ruang Senam/Yoga Ibu Hamil

Analisis *Alternative* I rencana Lantai Ruang Senam Ibu Hamil pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| 1. Material memberi kesan hangat dan sejuk<br>2. Kurang memberi citra suasana pada ruang | a. Pola lantai sederhana<br>b. Masih belum memperkuat citra ruangan |

*Alternative* II

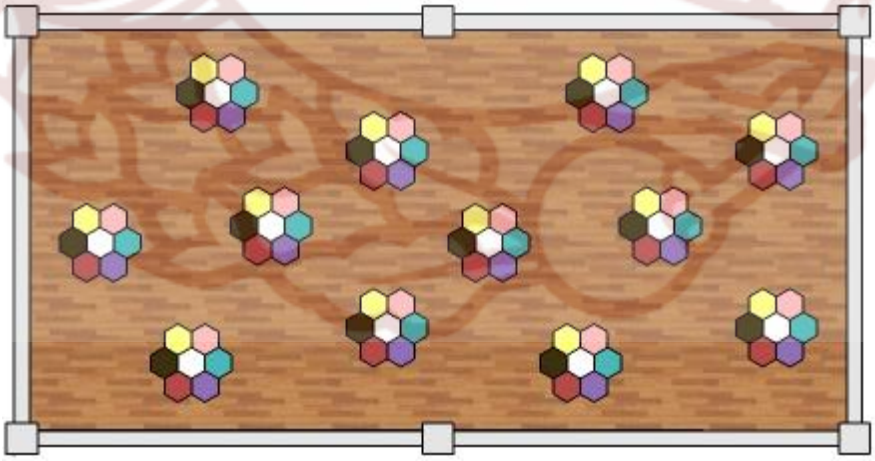

**Gambar 33.** *Alternative* II lantai Ruang Senam/Yoga Ibu Hamil

Analisis *Alternative* II rencana Dinding ruang senam ibu hamil pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Material memberi kesan hangat dan sejuk<br>b. Bahan yang digunakan sudah sesuai dengan karakteristik ruang<br>c. Pemilihan warna dan pola sesuai dengan tema dan terlihat feminim | a. Pola lantai sedikit rumit dalam pembuatan<br>b. Bahan parket kayu tidak mudah dalam perawatannya |

*Indicator* penilaian *alternative* desain terpilih:

| *Indicator* | Alternatif I | Alternatif II |
|---|---|---|
| Fungsional | *** | *** |
| Fleksibilitas | ** | *** |
| Tema | ** | *** |
| *Maintenance* | *** | *** |
| Estetika | ** | *** |
| Keterangan:<br>Fungsional: integritas pola lantai dengan pola sirkulasi<br>Fleksibilitas: kesesuaian tema dengan fungsi ruang<br>Tema: kesesuaian tema dengan pola dan warna yang dipakai<br>*Maintenance:* kemudahan dalam perawatan lantainya jika terkena kotoran/noda.<br>Estetika: kesesuaian tema dengan keindahan yang ditampilkan yang dapat dicerap oleh indera penglihatan | | |

**Tabel 19.** Indikator Penilaian *Alternative* lantai Ruang Senam/Yoga Ibu Hamil

Berdasarkan analisis di atas maka *alternative* rencana lantai pada area senam ibu hamil yang digunakan dalam perancanag ini adalah *alternative* II.

**b. Dinding**

*Alternative* I

**Gambar 34.** *Alternative* I Dinding pada ruang senam/yoga ibu hamil

Analisis *Alternative* I rencana Dinding Ruang Senam Ibu Hamil pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Material memberi kesan hangat dan sejuk<br>b. Wallpaper yang digunakan kurang menunjang citra suasana ruang | a. Wallpaper tidak tahan lama dan mudah mengelupas<br>b. Warna dan motif kurang sesuai dengan fungsi ruang |

*Alternative* II

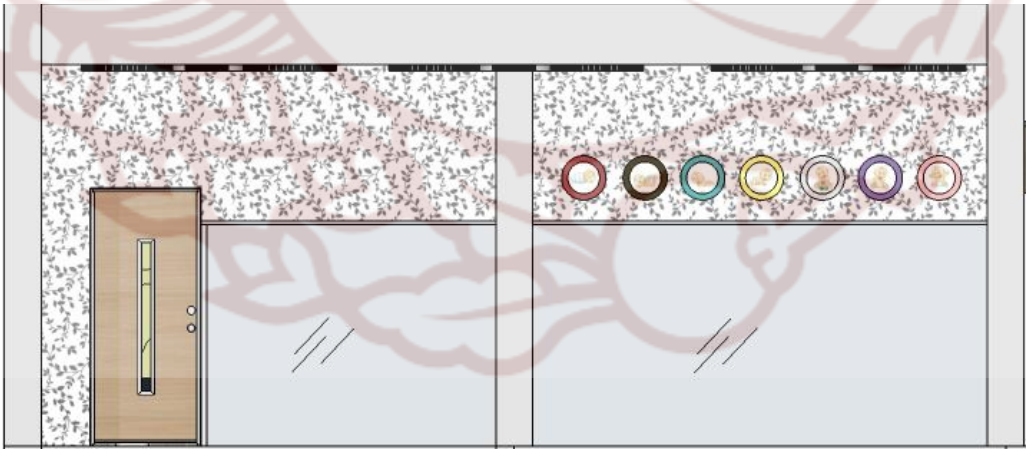

**Gambar 35.** *Alternative* II Dinding pada ruang senam/yoga ibu hamil

Analisis *Alternative* II rencana Dinding Ruang Senam/yoga Ibu Hamil pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Pola dan elemen yang menempel menambahkan citra ruang<br>b. Refleksi tema yang diambil sangat terasa pada area ini | a. Sedikit susah dalam perawatannya. |

*Indicator* penilaian *alternative* desain terpilih:

| *Indicator* | Alternatif I | Alternatif II (terpilih) |
|---|---|---|
| Fungsional | *** | *** |
| Fleksibilitas | ** | *** |
| Tema | ** | *** |
| *Maintenance* | *** | *** |
| Estetika | ** | *** |
| Keterangan:<br>Fungsional: integritas pola dinding dengan fungsi ruang<br>Fleksibilitas: kesesuaian tema dengan fungsi ruang<br>Tema: kesesuaian tema dengan pola dan warna yang dipakai<br>*Maintenance:* kemudahan dalam perawatan lantainya jika terkena kotoran/noda.<br>Estetika: kesesuaian tema dengan keindahan yang ditampilkan yang dapat dicerap oleh indera penglihatan | | |

**Tabel 20.** *Indicator* penilaian dinding ruang Senam/yoga ibu hamil

Berdasarkan analisis di atas maka *alternative* rencana dinding pada area Senam Ibu Hamil yang digunakan dalam perancanag ini adalah *alternative* II.

**c. Ceiling**

*Alternative* I

**Gambar 36.** *Alternative* I Ceiling ruang Senam/yoga ibu hamil

Analisis *Alternative* I rencana Ceiling Ruang Senam/yoga Ibu Hamil pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Material yang digunakan mudah didapat<br>b. Material *e-board* merupakan material ramah lingkungan yang bersifat kuat dan ringan | a. Kurang menunjukan citra suasana ruang yang diinginkan |

*Alternative* II

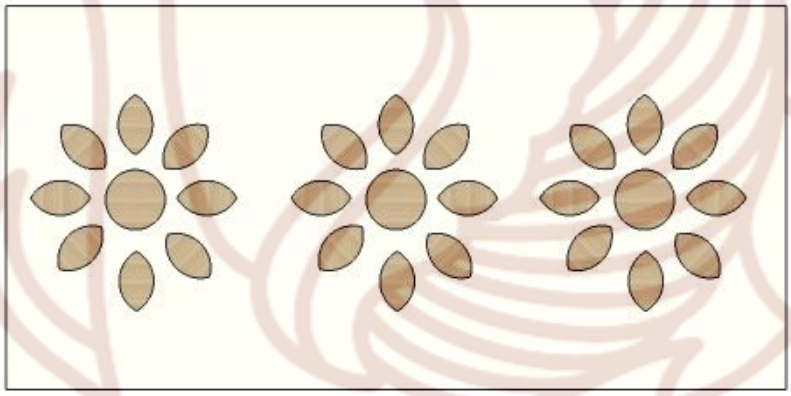

**Gambar 37.** *Alternative* II Ceiling ruang Senam/yoga ibu hamil

Analisis *Alternative* II rencana Ceiling Ruang Senam Ibu Hamil pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Material e-board merupakan material ramah lingkungan yang bersifat kuat dan ringan<br>b. Warna natural mendukung konsep dan tema yang diinginkan | a. Pola ceiling sedikit sulit |

*Indicator* penilaian *alternative* desain terpilih:

| *Indicator* | Alternatif I | Alternatif II |
|---|---|---|
| Fungsional | *** | *** |
| Fleksibilitas | ** | *** |
| Tema | ** | *** |

| | | |
|---|---|---|
| *Maintenance* | *** | *** |
| Estetika | ** | *** |
| Keterangan:<br>Fungsional: integritas pola ceiling dengan keamanan pengguna ruang<br>Fleksibilitas: kesesuaian tema dengan fungsi ruang<br>Tema: kesesuaian tema dengan pola dan warna yang dipakai<br>*Maintenance:* kemudahan dalam perawatan lantainya jika terkena kotoran/noda.<br>Estetika: kesesuaian tema dengan keindahan yang ditampilkan yang dapat dicerap oleh indera penglihatan | | |

**Tabel 21.** Indikator penilaian ceiling ruang senam/yoga ibu hamil

Berdasarkan analisis di atas maka *alternative* rencana ceiling pada area Senam Ibu Hamil yang digunakan dalam perancanag ini adalah *alternative* II.

Berikut merupakan tabel Karakteristik material Area Senam Ibu Hamil pada Perancanagn *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| No. | Material | Material | Pertimbangan Konsep |
|---|---|---|---|
| 1. | | HPL<br>Ex. Taco chocolate Afromosia (TH 852 J)<br>Aplikasi pada ceiling | Harga murah dan tahan lama, terlihat rapid dan bersih. |
| 2. | | Gypsum Board (*water resistance*)<br>120 x 120 cm, 0,9 cm<br>Fin. Cat tempok Propan (Neutral 158-1) | Tahan terhadap air, perawatan dan perbaikan lebih mudah |
| 3. | | Laser cutting (Custom) | Bentuk sesuai dengan tema, hasil *pattern cutting* laser lebih rapi |

**Tabel 22.** Table Karakteristik material pada Ruang Senam/yoga Ibu Hamil

### *d. Furniture*

| **Area Senam Ibu Hamil** | |
|---|---|
| ***Alternative* I (Terpilih)** | ***Alternative* II** |

| | |
|---|---|
| 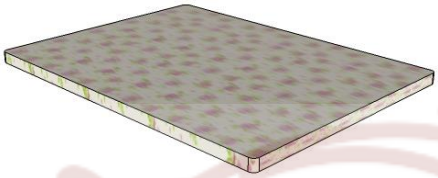 <br>Bahan : NBR *(Nitrile Butadiene Rubber)*<br>Dimensi : 90 x 120 x 4 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Bahan tahan lama dan awet<br>b. Permukaannya tahan terhadap goresan<br>c. Motif/cover matras sesuai dengan tema dan terlihat feminim | 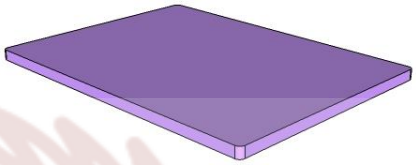 <br>Bahan : NBR *(Nitrile Butadiene Rubber)*<br>Dimensi : 90 x 120 x 4 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Warna matras kurang sesua dengan tema |

**Tabel 23.** Karakteristik *furniture* Ruang senam/yoga Ibu Hamil

### 3. Ruang Massage Ibu Hamil

#### a. Lantai

*Alternative* I

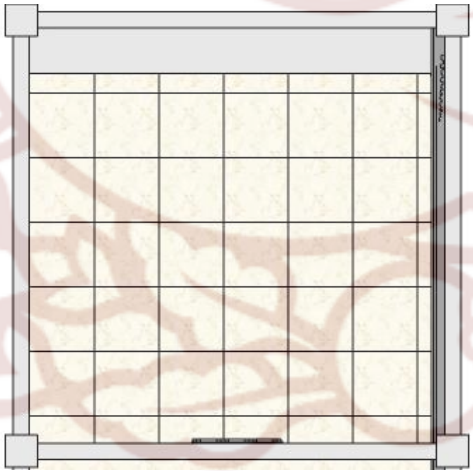

**Gambar 38.** *Alternative* I lantai ruang *massage* ibu hamil

Analisis *Alternative* I rencana lantai ruang *massage* ibu hamil pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Mudah dibersihkan<br>b. Material banyak dipasaran | a. Kurang mendukung pencapaian karakteristik ruang<br>b. Lantai terlalu sederhana |

*Alternative* II

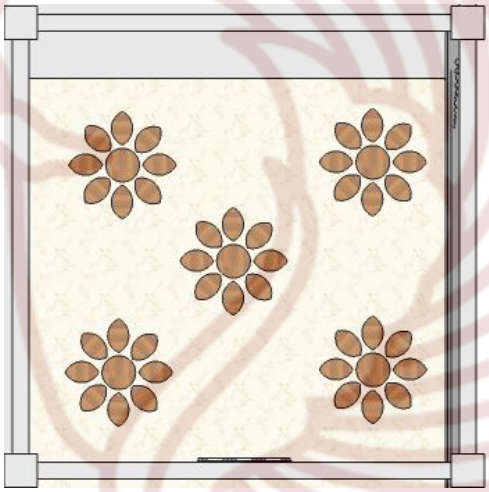

**Gambar 39.** *Alternative* I lantai ruang *massage* ibu hamil

Analisis *Alternative* II rencana lantai ruang *massage* ibu hamil pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Pola lantai menjadi poin pada ruang ini<br>b. Bahan granit pada pola lantai mudah dibentuk/dipotong dan dibersihkan | a. Pola lantai sedikit rumit dalam pembuatan |

*Indicator* penilaian *alternative* desain terpilih:

| *Indicator* | Alternatif I | Alternatif II (terpilih) |
|---|---|---|
| Fungsional | *** | *** |
| Fleksibilitas | ** | *** |
| Tema | ** | *** |
| *Maintenance* | *** | *** |
| Estetika | ** | *** |

| |
|---|
| Keterangan:<br>Fungsional: integritas pola lantai dengan pola sirkulasi<br>Fleksibilitas: kesesuaian tema dengan fungsi ruang<br>Tema: kesesuaian tema dengan pola dan warna yang dipakai<br>*Maintenance:* kemudahan dalam perawatan lantainya jika terkena kotoran/noda.<br>Estetika: kesesuaian tema dengan keindahan yang ditampilkan yang dapat dicerap oleh indera penglihatan |

**Tabel 24.** *Indicator* penilaian lantai ruang massage ibu hamil

Berdasarkan analisis di atas maka *alternative* rencana lantai ruang *massage* ibu hamil pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri adalah alternative II

**b. Dinding**

*Alternative* I

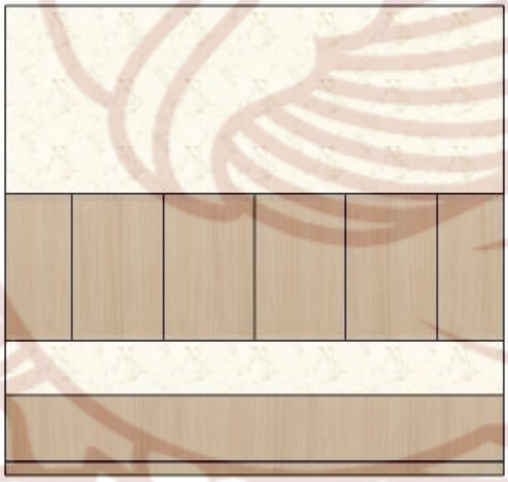

**Gambar 40.** *Alternative* I dinding ruang *massage* ibu hamil

Analisis *Alternative* I rencana Dinding ruang *massage* ibu hamil pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Bahan yang digunakan relative mudah dalam pemasangan<br>b. Mudah dalam perawatan | a. Dinding kurang merefleksikan tema yang digunakan |

*Alternative* II

**Gambar 41.** *Alternative* II dinding ruang *massage* ibu hamil

Analisis *Alternative* II rencana Dinding ruang *massage* ibu hamil pada

Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Pola dan elemen yang menempel menambahkan citra ruang<br>b. Desain dinding terlihat feminism sesuai dengan pengguna | a. Menimbulkan penimbunan debu dibeberapa sisi<br>d. Sedikit susah dalam perawatannya. |

*Indicator* penilaian *alternative* desain terpilih:

| *Indicator* | Alternatif I | Alternatif II (terpilih) |
|---|---|---|
| Fungsional | *** | *** |
| Fleksibilitas | ** | *** |
| Tema | ** | *** |
| *Maintenance* | *** | *** |
| Estetika | ** | *** |
| Keterangan:<br>Fungsional: integritas pola dinding dengan fungsi ruang<br>Fleksibilitas: kesesuaian tema dengan fungsi ruang<br>Tema: kesesuaian tema dengan pola dan warna yang dipakai<br>*Maintenance:* kemudahan dalam perawatan lantainya jika terkena kotoran/noda.<br>Estetika: kesesuaian tema dengan keindahan yang ditampilkan yang dapat dicerap oleh indera penglihatan | | |

**Tabel 25.** *Indicator* penilaian dinding ruang *massage* ibu hamil

Berdasarkan analisis di atas maka *alternative* rencana dinding yang digunakan pada ruang *massage* ibu hamil dalam perancanag ini adalah *alternative* II.

**c. Ceiling**

*Alternative* I

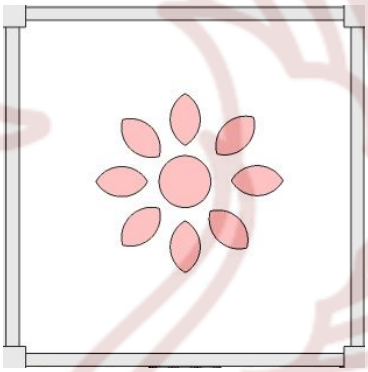

**Gambar 42.** *Alternative* I ceiling ruang *massage* ibu hamil

Analisis *Alternative* I rencana Ciling ruang *massage* ibu hamil pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Material yang digunakan mudah didapat<br>b. Material e-board merupakan material ramah lingkungan yang bersifat kuat dan ringan | a. Warna terlalu mencolok |

*Alternative* II

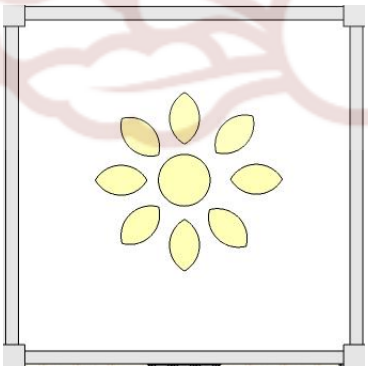

**Gambar 43.** *Alternative* II ceiling ruang *massage* ibu hamil

Analisis *Alternative* II rencana *Ceiling* ruang *massage* ibu hamil pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Material *e-board* merupakan material ramah lingkungan yang bersifat kuat dan ringan<br>b. Warna natural mendukung konsep dan tema yang diinginkan | b. Pola *ceiling* sederhana |

*Indicator* penilaian *alternative* desain terpilih:

| *Indicator* | Alternatif I | Alternatif II (terpilih) |
|---|---|---|
| Fungsional | *** | *** |
| Fleksibilitas | ** | *** |
| Tema | ** | *** |
| *Maintenance* | *** | *** |
| Estetika | *** | *** |
| Keterangan:<br>Fungsional: integritas pola ceiling dengan keamanan pengguna ruang<br>Fleksibilitas: kesesuaian tema dengan fungsi ruang<br>Tema: kesesuaian tema dengan pola dan warna yang dipakai<br>*Maintenance:* kemudahan dalam perawatan lantainya jika terkena kotoran/noda.<br>Estetika: kesesuaian tema dengan keindahan yang ditampilkan yang dapat dicerap oleh indera penglihatan | | |

**Tabel 26.** *Indicator* penilaian ceiling ruang *massage* ibu hamil

Berdasarkan analisis di atas maka *alternative* rencana ceiling pada ruang *massage* ibu hamil yang digunakan dalam perancanag ini adalah *alternative* II.

Berikut merupakan table Karakteristik material ruang *massage* ibu hamil pada Perancanagn *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| No. | Material | Material | Pertimbangan Konsep |
|---|---|---|---|

| | | | |
|---|---|---|---|
| 1. |  | Lantai menggunakan granit. Ex. Granito Palazzo palermo | Bahan granit terlihat lebih tampak elegan dan bersih, anti gores, anti slip dan tidak menyerap noda, kuat dan awet |
| 2. | | HPL<br>Ex. Taco chocolate Afromosia (TH 852 J)<br>Aplikasi pada ceiling | Harga murah dan tahan lama, terlihat rapi dan bersih. |
| 3. | 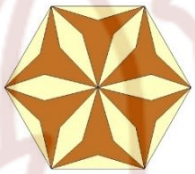 | Lasser Cutting<br>30 x 30 cm<br>Fin. Lemon yellow NP YO 1090 P dan hubbard squash NP YO 12477 D | Cutting sesuai dengan tema, warna sesuai dengan tema dan terlihat lebih elegan |
| 4. | | *Gypsum Board* (*water resistance*)<br>120 x 120 cm, 0,9 cm<br>Fin. Cat tempok Propan (Neutral 158-1) | Bahan ringan, awet dan tahan terhadap panas |

**Tabel 27.** Table Karakteristik material pada ruang *massage* ibu hamil

***d. Furniture***

| **Ruang *massage* ibu hamil** | |
|---|---|
| ***Alternative* I (Terpilih)** | ***Alternative* II** |
| 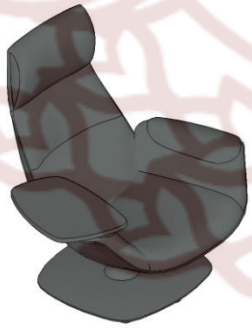 <br>Bahan : besi, *upholstery nylon*<br>Dimensi : 80 x 70 x 100 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Material dan bentuk sofa sesuai dengan fungsi | <br>Bahan : besi, kulit sintetis<br>Dimensi : 70 x 70 x 110 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Kurang sesuai dengan fungsinya |

**Tabel 28.** Analisis Desain *Furniture* ruang *massage* ibu hamil

**4. Ruang Post Partum Class**

**a. Lantai**

*Alternative* I

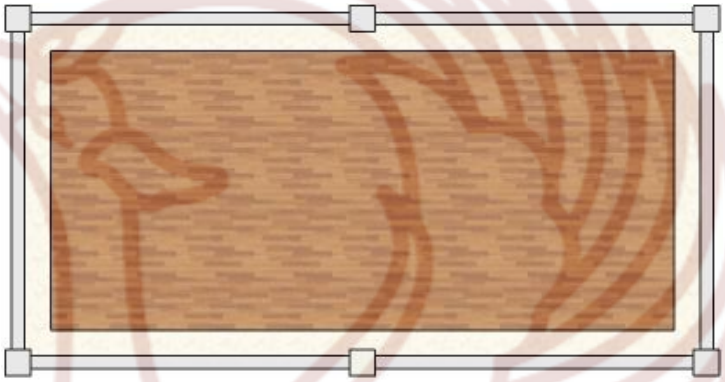

**Gambar 44.** *Alternative* I lantai ruang *post partum class*

Analisis *Alternative* I rencana Lantai Ruang *Post Partum Class* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Material banyak dipasaran | a. Motif kurang sesuai denga tema<br>b. Lantai parket memerlukan perawatan secara berkala untuk mempertahankan kualitas |

*Alternative* II

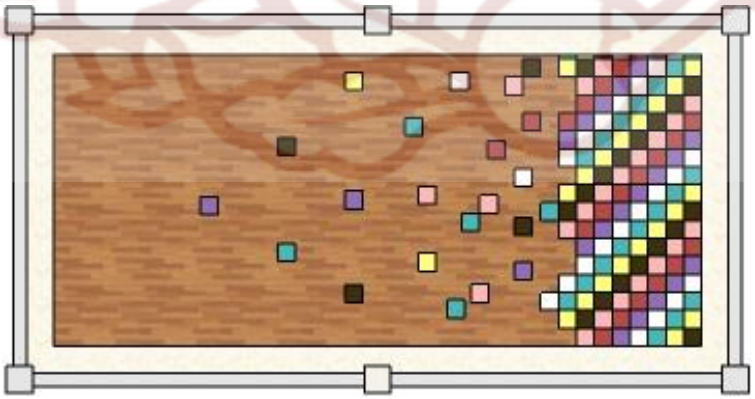

**Gambar 45.** *Alternative* II lantai ruang *post partum class*

Analisis *Alternative* II rencana Lantai Ruang *Post Partum Class* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Pola lantai sesuai dengan tema | a. Pola lantai sedikit rumit dalam pembuatan<br>b. Harganya mahal |

*Indicator* penilaian *alternative* desain terpilih:

| *Indicator* | Alternatif I | Alternatif II (terpilih) |
|---|---|---|
| Fungsional | *** | *** |
| Fleksibilitas | ** | *** |
| Tema | ** | *** |
| *Maintenance* | *** | *** |
| Estetika | ** | *** |
| Keterangan:<br>Fungsional: integritas pola lantai dengan pola sirkulasi<br>Fleksibilitas: kesesuaian tema dengan fungsi ruang<br>Tema: kesesuaian tema dengan pola dan warna yang dipakai<br>*Maintenance:* kemudahan dalam perawatan lantainya jika terkena kotoran/noda.<br>Estetika: kesesuaian tema dengan keindahan yang ditampilkan yang dapat dicerap oleh indera penglihatan | | |

**Tabel 29.** *Indicator* penilaian lantai ruang *post partum class*

Berdasarkan analisis di atas maka *alternative* rencana lantai pada area *Ruang Post Partum Class* yang digunakan dalam perancangan ini adalah *alternative* II

**b. Dinding**

*Alternative* I

**Gambar 46.** *Alternative* I dinding *Ruang Post Partum Class*

Analisis *Alternative* I rencana Dinding Ruang *Post Partum Class* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Bahan yang digunakan relative mudah dalam pemasangan<br>b. Warna terlalu gelap | a. Wallpaper mudah mengelupas dalam ruang |

*Alternative* II

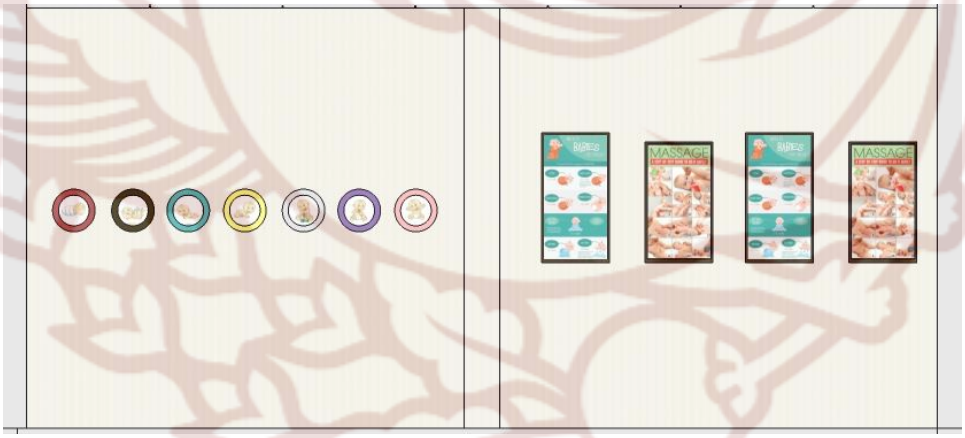

**Gambar 47.** *Alternative* II dinding *Ruang Post Partum Class*

Analisis *Alternative* II rencana Dinding Ruang *Post Partum Class* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Pola dan elemen yang menempel menambahkan citra ruang | a. Wallpaper tidak tahan lama |

| | |
|---|---|
| b. Motif wallpaper tidak terlalu rame sehingga cocok diaplikasikan pada ruang ini | |

*Indicator* penilaian *alternative* desain terpilih:

| *Indicator* | Alternatif I | Alternatif II (terpilih) |
|---|---|---|
| Fungsional | *** | *** |
| Fleksibilitas | ** | *** |
| Tema | ** | *** |
| *Maintenance* | *** | *** |
| Estetika | *** | *** |
| Keterangan:<br>Fungsional: integritas pola dinding dengan fungsi ruang<br>Fleksibilitas: kesesuaian tema dengan fungsi ruang<br>Tema: kesesuaian tema dengan pola dan warna yang dipakai<br>*Maintenance:* kemudahan dalam perawatan lantainya jika terkena kotoran/noda.<br>Estetika: kesesuaian tema dengan keindahan yang ditampilkan yang dapat dicerap oleh indera penglihatan | | |

**Tabel 30.** *Indicator* penilaian Dinding Ruang *Post Partum Class*

Berdasarkan analisis di atas maka *alternative* rencana dinding pada area Ruang *Post Partum Class* yang digunakan dalam perancanag ini adalah *alternative* II.

**c. Ceiling**

*Alternative* I

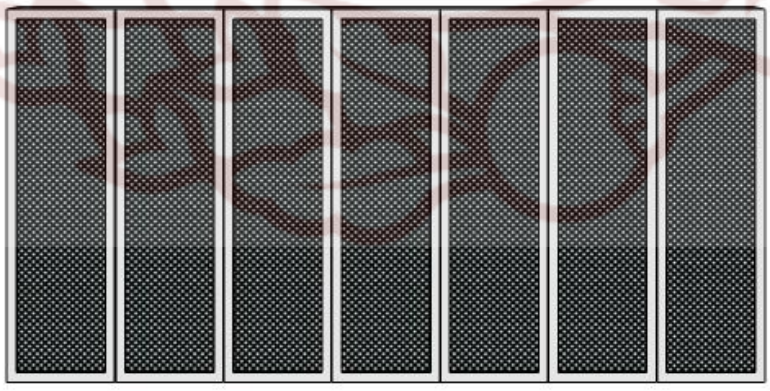

**Gambar 48.** *Alternative* I *ceiling* ruang *Post Partum Class*

Analisis *Alternative* I rencana *Ceiling* Ruang *Post Partum Class* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Menggunakan material rotan sintetik | a. Warna terlalu mencolok<br>b. Kurang menunjukan citra suasana ruang yang diinginkan |

*Alternative* II

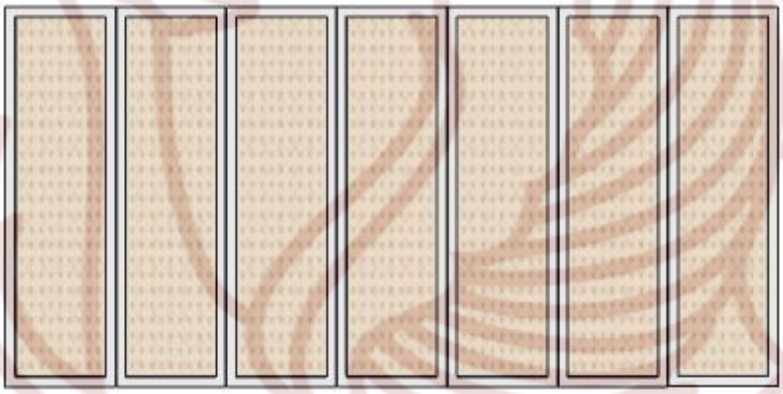

**Gambar 49.** *Alternative* II ceiling ruang *Post Partum Class*

Analisis *Alternative* II rencana *Ceiling* Ruang *Post Partum Class* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Material e-board merupakan material ramah lingkungan yang bersifat kuat dan ringan<br>b. Menggunakan material rotan sintetik sebagai motif *ceiling*<br>c. Warna natural mendukung konsep dan tema yang diinginkan | a. Pola *ceiling* sederhana<br>b. Sedikit susah pada pemasangan |

*Indicator* penilaian *alternative* desain terpilih:

| *Indicator* | Alternatif I | Alternatif II (Terpilih) |
|---|---|---|
| Fungsional | *** | *** |
| Fleksibilitas | ** | *** |

| | | |
|---|---|---|
| Tema | ** | *** |
| *Maintenance* | *** | *** |
| Estetika | *** | *** |
| Keterangan:<br>Fungsional: integritas pola ceiling dengan keamanan pengguna ruang<br>Fleksibilitas: kesesuaian tema dengan fungsi ruang<br>Tema: kesesuaian tema dengan pola dan warna yang dipakai<br>*Maintenance:* kemudahan dalam perawatan lantainya jika terkena kotoran/noda.<br>Estetika: kesesuaian tema dengan keindahan yang ditampilkan yang dapat dicerap oleh indera penglihatan | | |

**Tabel 31.** *Indicator* penilaian ceiling ruang *Post Partum Class*

Berdasarkan analisis di atas maka *alternative* rencana *ceiling* pada Ruang *Post Partum Class* yang digunakan dalam perancanag ini adalah *alternative* II.

Berikut merupakan table Karakteristik material ruang *Post Partum Class* pada Perancanagn *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| No. | Material | Material | Pertimbangan Konsep |
|---|---|---|---|
| 1. | | Lantai menggunakan granit. Ex. Granito Palazzo palermo | Bahan granit terlihat lebih tampak elegan dan bersih, anti gores, anti slip dan tidak menyerap noda, kuat dan awet |
| 2. | 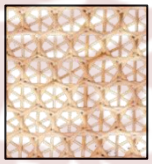 | Rotan sintetik | Awet dan tahan lama |
| 3. | | *Wallpaper* | Warna cream natural lebih, cocok diaplikasikan pada dinding dan elemen pembentuk ruang lainnya |

**Tabel 32**. Table Karakteristik material pada ruang *Post Partum Class*

### *d. Furniture*

| **Ruang *Post Partum Class*** | |
|---|---|
| ***Alternative* I (Terpilih)** | ***Alternative* II** |
| | |

| | |
|---|---|
| <br>Bahan: *upholstery linen*, besi<br>Dimensi : 70 x 70 x 75 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Warna sesuai dengan tema<br>b. Material mudah dibersihkan dan relatif murah<br>b. Kuat dan tahan lama | <br>Bahan : *synthetic leather*, besi<br>Dimensi : 80 x 80 cm (Pabrikasi B & B Italy)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Warna kurang sesuai dengan tema<br>b. Kurang sesuai dengan fungsi |
| <br>Bahan : Plywood, HPL, kayu<br>Dimensi : 150 x 70 x 75 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>b. Warna sesuai dengan tema | <br>Bahan : Plywood, HPL, besi<br>Dimensi : 150 x 70 x 75 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>b. Warna terlalu terang |

**Tabel 33.** Analisis Desain *Furniture* ruang *Post Partum Class*

**5. Ruang *Baby Spa***

**a. Lantai**

*Alternative* I

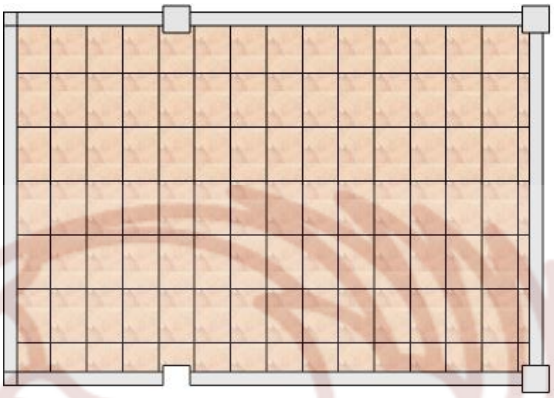

**Gambar 50.** *Alternative* I lantai ruang *Baby Spa*

Analisis *Alternative* I rencana Lantai Ruang *Baby Spa* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Mudah dibersihkan dan pemasangan<br>b. Material banyak dipasaran | a. Kurang mendukung pencapaian karakteristik ruang |

*Alternative* II

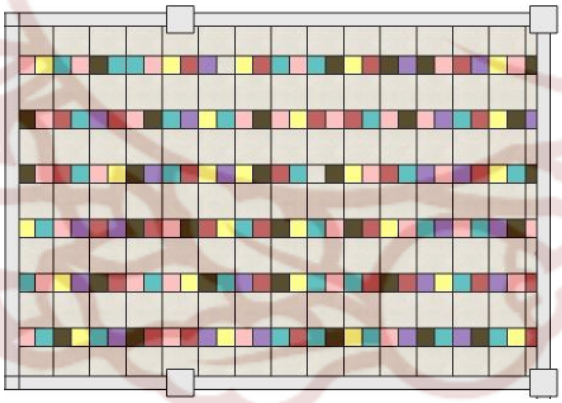

**Gambar 51.** *Alternative* II lantai ruang *Baby Spa*

Analisis *Alternative* II rencana Lantai Ruang *Baby Spa* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Material yang digunakan mendukung fungsi ruang<br>b. Bahan granit pada pola lantai mudah dibentuk/dipotong dan dibersihkan<br>c. Mendukung pencapaian tema dan warna-warna yang digunakan memberi kesan ceria | a. Pola lantai sedikit rumit dalam pembuatan |

*Indicator* penilaian *alternative* desain terpilih:

| *Indicator* | Alternatif I | Alternatif II (terpilih) |
|---|---|---|
| Fungsional | *** | *** |
| Fleksibilitas | ** | *** |
| Tema | ** | *** |
| *Maintenance* | *** | *** |
| Estetika | ** | *** |
| Keterangan:<br>Fungsional: integritas pola lantai dengan pola sirkulasi<br>Fleksibilitas: kesesuaian tema dengan fungsi ruang<br>Tema: kesesuaian tema dengan pola dan warna yang dipakai<br>*Maintenance:* kemudahan dalam perawatan lantainya jika terkena kotoran/noda.<br>Estetika: kesesuaian tema dengan keindahan yang ditampilkan yang dapat dicerap oleh indera penglihatan | | |

**Tabel 34.** *Indicator* penilaian lantai ruang *Baby Spa*

Berdasarkan analisis di atas maka alternative rencana lantai Ruang *Baby Spa* yang digunakan dalam perancanag ini adalah *alternative* II

**b. Dinding**

*Alternative* I

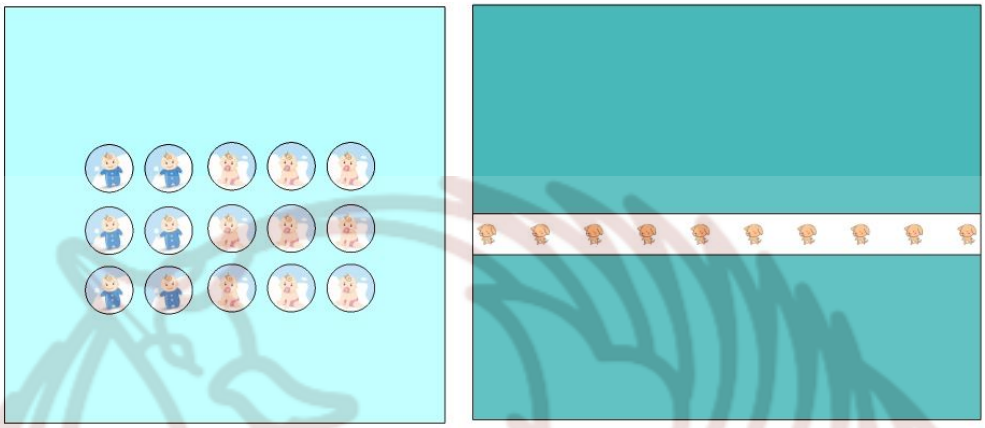

**Gambar 52.** *Alternative* I dinding ruang *Baby Spa*

Analisis *Alternative* I rencana Dinding Ruang *Baby Spa* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Bahan yang digunakan relative mudah dalam pemasangan<br>b. Warna terlalu dominan biru | a. Kurang sesuai dengan elemen pembentuk lainnya |

*Alternative* II

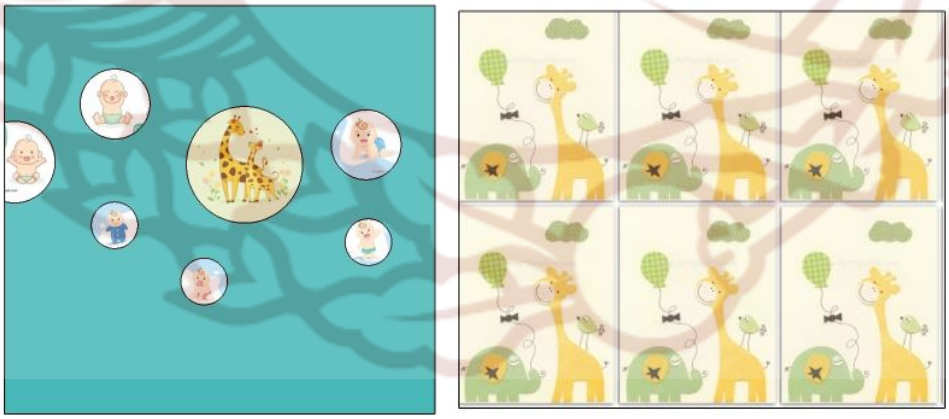

**Gambar 53.** *Alternative* II dinding ruang *Baby Spa*

Analisis *Alternative* II rencana Dinding Ruang *Baby Spa* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Pola dan elemen yang menempel menambahkan citra ruang<br>b. Refleksi tema yang diambi sesuai dengan karakter anak-anak<br>c. Karakter hewan mudah dipahami oleh balita | a. Dinding terkesan rame |

*Indicator* penilaian *alternative* desain terpilih:

| *Indicator* | Alternatif I | Alternatif II (terpilih) |
|---|---|---|
| Fungsional | *** | *** |
| Fleksibilitas | ** | *** |
| Tema | ** | *** |
| *Maintenance* | *** | *** |
| Estetika | ** | *** |
| Keterangan:<br>Fungsional: integritas pola dinding dengan fungsi ruang<br>Fleksibilitas: kesesuaian tema dengan fungsi ruang<br>Tema: kesesuaian tema dengan pola dan warna yang dipakai<br>*Maintenance:* kemudahan dalam perawatan lantainya jika terkena kotoran/noda.<br>Estetika: kesesuaian tema dengan keindahan yang ditampilkan yang dapat dicerap oleh indera penglihatan | | |

**Tabel 35.** *Indicator* penilaian dinding ruang *Baby Spa*

Berdasarkan analisis di atas maka *alternative* rencana dinding pada Ruang *Baby Spa* yang digunakan dalam perancanag ini adalah *alternative* II.

**c. Ceiling**

*Alternative* I

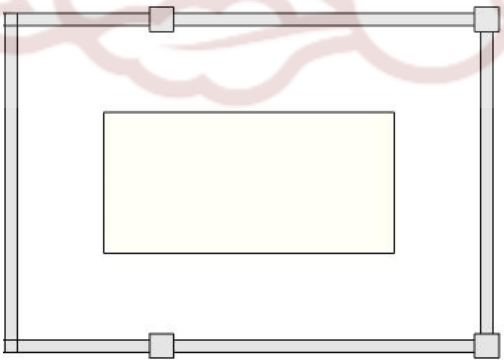

**Gambar 54.** *Alternative* I ceiling ruang *Baby Spa*

Analisis *Alternative* I rencana Ceiling Ruang *Baby Spa* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Material yang digunakan mudah didapat<br>b. Material e-board merupakan material ramah lingkungan yang bersifat kuat dan ringan | a. Warna polos<br>b. Kurang menunjukan citra suasana ruang yang diinginkan |

*Alternative* II

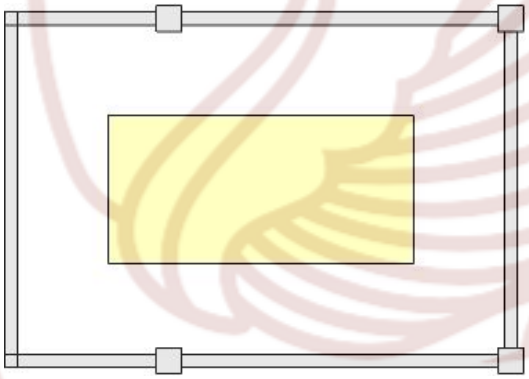

**Gambar 55.** *Alternative* II *ceiling* ruang *Baby Spa*

Analisis *Alternative* II rencana *Ceiling* Ruang *Baby Spa* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Material *e-board* merupakan material ramah lingkungan yang bersifat kuat dan ringan<br>b. Warna natural mendukung konsep dan tema yang diinginkan dan sesuai dengan elemen pendukung lainnya | a. Pola ceiling sederhana |

*Indicator* penilaian *alternative* desain terpilih:

| *Indicator* | Alternatif I | Alternatif II (terpilih) |
|---|---|---|
| Fungsional | *** | *** |

| | | |
|---|---|---|
| Fleksibilitas | ** | *** |
| Tema | ** | *** |
| *Maintenance* | *** | *** |
| Estetika | *** | *** |
| Keterangan:<br>Fungsional: integritas pola *ceiling* dengan keamanan pengguna ruang<br>Fleksibilitas: kesesuaian tema dengan fungsi ruang<br>Tema: kesesuaian tema dengan pola dan warna yang dipakai<br>*Maintenance:* kemudahan dalam perawatan lantainya jika terkena kotoran/noda.<br>Estetika: kesesuaian tema dengan keindahan yang ditampilkan yang dapat dicerap oleh indera penglihatan | | |

**Tabel 36.** *Indicator* penilaian ceiling ruang *Baby Spa*

Berdasarkan analisis di atas maka *alternative* rencana *ceiling* pada Ruang *Baby Spa* yang digunakan dalam perancanag ini adalah *alternative* II.

Berikut merupakan table Karakteristik material ruang *Baby Spa* pada Perancanagn *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| No. | Material | Material | Pertimbangan Konsep |
|---|---|---|---|
| 1. | | Gypsum board (*water resistance*)<br>120 x 120 cm, 0,9 cm<br>Fin. Cat tempok Propan (Neutral 158-1) | Tampilan yang lebih menarik dan bersih, perawatannya mudah, tidak mudah terbakar |
| 2. | 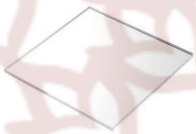 | Akrilik | Tidak mudah getas, tidak dapat berlumut, bening dan tembus pandang, kuat, lentur dan tahan lama |
| 3. | | Granit | Awet dan motif bermacam-macam, mudah dibersihkan |
| 4. |  | Lantai warna warni<br>Ex. Pegasus tile 20 x 20 cm (merah, hitam, biru, kuning, putih, ungu,merah muda) | Sesuai dengan tema dan fungsinya. Citra suasana ruang lebih terasa ceria |

**Tabel 37.** Table Karakteristik material pada Ruang *Baby Spa*

***d. Furniture***

| **Ruang *Baby Spa*** | |
|---|---|
| ***Alternative* I (Terpilih)** | ***Alternative* II** |
| <br>Bahan : plywood, hpl<br>Dimensi : 100 x 50 x 92 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Material, warna dan bentuk cocok untuk tema sehingga memunculkan citra suasana ruang sesuai konsep | 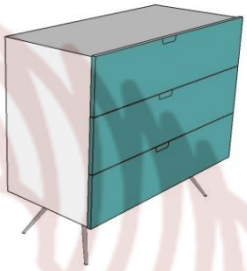 <br>Bahan : plywood, hpl<br>Dimensi : 400 x 70 x 110 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. warna kurang sesuai |
| <br>Bahan: kayu, *upholstery nylon*<br>Dimensi : 160 x 50 x 40 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. material cocok untuk tema<br>b. bentuk cutting decorative sesuai dengan tema<br>c. kesatuan warna yang digunakan mendukung pencitraan suasana ruang | 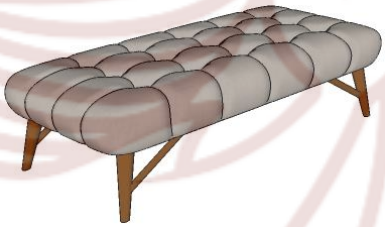 <br>Bahan: kayu, *upholstery nylon*<br>Dimensi : 180 x 70 x 80 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. material cocok untuk tema<br>b. bentuk terlalu sederhana sehingga kurang memunculkan citra ruang |
| 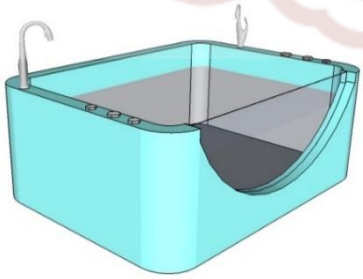 | 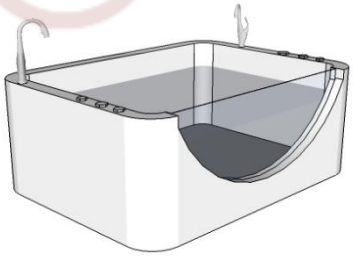 |

| | |
|---|---|
| Bahan : solid surface/akrilik<br>Dimensi : 170 x 130 x 80 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Material dan warna cocok untuk tema<br>b. Kesatuan warna yang digunakan mendukung pencitraan suasana ruang | Bahan : solid surface/akrilik<br>Dimensi : 170 x 130 x 80 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Material dan warna cocok untuk tema<br>b. Kurang merefleksikan kesan ceria |

**Tabel 38.** Analisis Desain *Furniture* ruang *Baby Spa*

**6. Ruang *Kids Massage***

**a. Lantai**

*Alternative* I

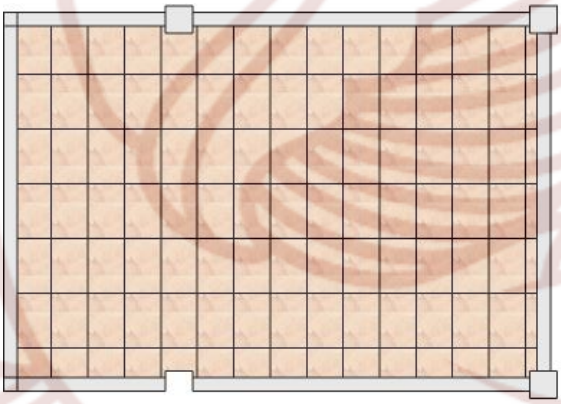

**Gambar 56.** Alternatif I lantai ruang *Kids Massage*

Analisis *Alternative* I rencana lantai *kids massage room* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Mudah dibersihkan<br>b. Material banyak dipasaran | a. Kurang mendukung pencapaian tema<br>c. Motif terlalu sederhana |

*Alternative* II

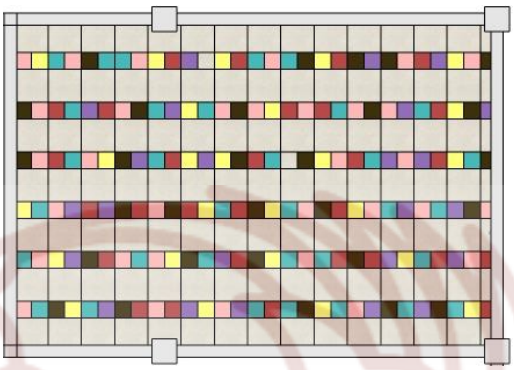

**Gambar 57.** Alternatif II lantai ruang *Kids Massage*

Analisis *Alternative* II rencana Lantai *kids massage room* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Material yang digunakan mendukung fungsi ruang<br>b. Bahan granit pada pola lantai mudah dibentuk/dipotong dan dibersihkan<br>c. Mendukung pencapaian tema dan warna-warna yang digunakan memberi kesan ceria | a. Pola lantai sedikit rumit dalam pembuatan |

*Indicator* penilaian *alternative* desain terpilih:

| *Indicator* | Alternatif I | Alternatif II (terpilih) |
|---|---|---|
| Fungsional | *** | *** |
| Fleksibilitas | ** | *** |
| Tema | ** | *** |
| *Maintenance* | *** | *** |
| Estetika | ** | *** |
| Keterangan:<br>Fungsional: integritas pola lantai dengan pola sirkulasi<br>Fleksibilitas: kesesuaian tema dengan fungsi ruang<br>Tema: kesesuaian tema dengan pola dan warna yang dipakai<br>*Maintenance:* kemudahan dalam perawatan lantainya jika terkena kotoran/noda.<br>Estetika: kesesuaian tema dengan keindahan yang ditampilkan yang dapat dicerap oleh indera penglihatan | | |

**Tabel 39.** *Indicator* penilaian lantai ruang *Kids Massage*

Berdasarkan analisis di atas maka *alternative* rencana lantai pada *kids massage room* yang digunakan dalam perancanag ini adalah *alternative* II

**b. Dinding**

*Alternative* I

**Gambar 58.** Alternative I dinding ruang *Kids Massage*

Analisis *Alternative* I rencana Dinding *kids massage room* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Bahan yang digunakan relative mudah dalam pemasangan | a. Warna terlalu dominan dan terkesan kaku |

*Alternative* II

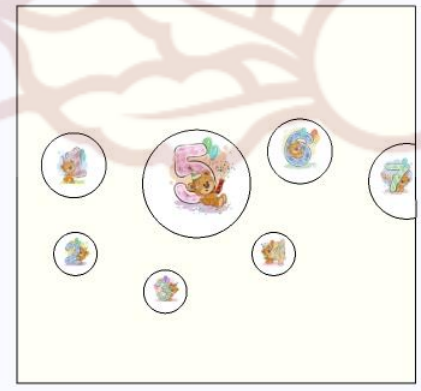

**Gambar 59.** *Alternative* II dinding ruang *Kids Massage*

Analisis *Alternative* II rencana Dinding *Kids Massage* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Pola dan elemen yang menempel menambahkan citra ruang<br>b. Karakter hewan dan angka mudah dipahami anak-anak dan sekaligus melatih tumbuh kembang anak | a. Warna terlalu polos sehingga mudah kotor namun jika disatukan dengan elemen pembentuk ruang lainnya akan cocok. |

*Indicator* penilaian *alternative* desain terpilih:

| *Indicator* | Alternatif I | Alternatif II (terpilih) |
|---|---|---|
| Fungsional | *** | *** |
| Fleksibilitas | ** | *** |
| Tema | ** | *** |
| *Maintenance* | *** | *** |
| Estetika | *** | *** |
| Keterangan:<br>Fungsional: integritas pola dinding dengan fungsi ruang<br>Fleksibilitas: kesesuaian tema dengan fungsi ruang<br>Tema: kesesuaian tema dengan pola dan warna yang dipakai<br>*Maintenance:* kemudahan dalam perawatan lantainya jika terkena kotoran/noda.<br>Estetika: kesesuaian tema dengan keindahan yang ditampilkan yang dapat dicerap oleh indera penglihatan | | |

**Table 40.** *Indicator* penilaian dinding ruang *Kids Massage*

Berdasarkan analisis di atas maka *alternative* rencana dinding pada *kids massage room* yang digunakan dalam perancanag ini adalah *alternative* II.

**c. Ceiling**

*Alternative* I

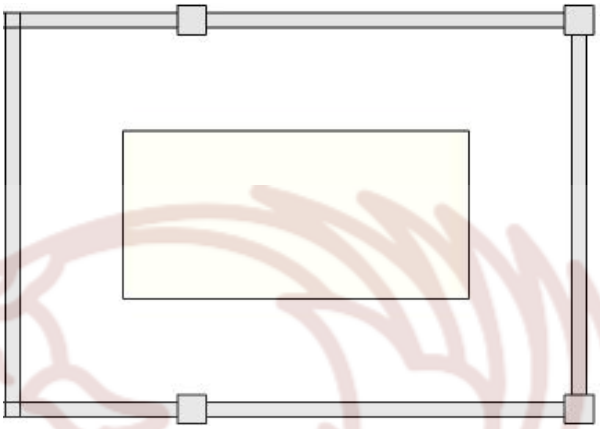

**Gambar 60.** *Alternative* I ceiling ruang *Kids Massage*

Analisis *Alternative* I rencana Ceiling Ruang *Kids Massage* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Material yang digunakan mudah didapat<br>b. Material e-board merupakan material ramah lingkungan yang bersifat kuat dan ringan | a. Warna polos<br>b. Kurang menunjukan citra suasana ruang yang diinginkan |

*Alternative* II

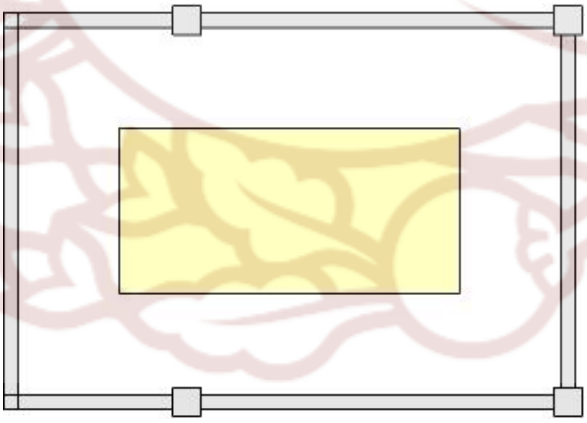

**Gambar 61.** *Alternative* II ceiling ruang *Kids Massage*

Analisis *Alternative* II rencana Ceiling Ruang *kids massage* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Material e-board merupakan material ramah lingkungan yang bersifat kuat dan ringan<br>b. Warna natural mendukung konsep dan tema yang diinginkan dan sesuai dengan elemen pendukung lainnya | a. Pola ceiling sederhana |

*Indicator* penilaian *alternative* desain terpilih:

| *Indicator* | Alternatif I | Alternatif II (terpilih) |
|---|---|---|
| Fungsional | *** | *** |
| Fleksibilitas | ** | *** |
| Tema | ** | *** |
| *Maintenance* | *** | *** |
| Estetika | *** | *** |
| Keterangan:<br>Fungsional: integritas pola ceiling dengan keamanan pengguna ruang<br>Fleksibilitas: kesesuaian tema dengan fungsi ruang<br>Tema: kesesuaian tema dengan pola dan warna yang dipakai<br>*Maintenance:* kemudahan dalam perawatan lantainya jika terkena kotoran/noda.<br>Estetika: kesesuaian tema dengan keindahan yang ditampilkan yang dapat dicerap oleh indera penglihatan | | |

**Table 41.** *Indicator* penilaian ceiling ruang *Kids Massage*

Berdasarkan analisis di atas maka *alternative* rencana ceiling pada Ruang *kids massage room* yang digunakan dalam perancanag ini adalah *alternative* II.

Berikut merupakan table Karakteristik material ruang *Kids Massage* pada Perancanagn *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| No. | Material | Material | Pertimbangan Konsep |
|---|---|---|---|
| 1. | 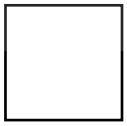 | Gypsum board (*water resistance*) | Tampilan yang lebih menarik dan bersih, perawatannya mudah, tidak mudah terbakar |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2. | | Akrilik | Tidak mudah getas, tidak dapat berlumut, bening dan tembus pandang, kuat, lentur dan tahan lama |
| 3. | | Granit | Awet dan tahan lama, motif lebih banyak |
| 4. | | Lantai warna warni<br>Ex. Pegasus tile 20 x 20 cm (merah, hitam, biru, kuning, putih, ungu,merah muda) | Sesuai dengan tema dan fungsinya. Citra suasana ruang lebih terasa ceria |

**Tabel 42.** Table Karakteristik material pada Ruang *Kids Massage*

***d. Furniture***

| **Ruang *Kids Massage*** | |
|---|---|
| ***Alternative* I (Terpilih)** | ***Alternative* II** |
| 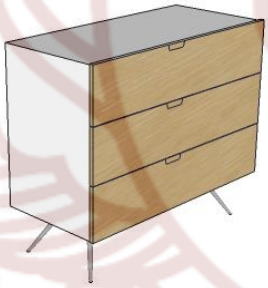 <br>Bahan : plywood, hpl<br>Dimensi : 100 x 50 x 92 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Material, warna dan bentuk cocok untuk tema sehingga memunculkan citra suasana ruang sesuai konsep | 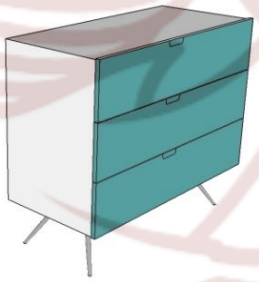 <br>Bahan : plywood, hpl<br>Dimensi : 400 x 70 x 110 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. warna kurang sesuai |
| <br>Bahan: kayu, *upholstery nylon* | 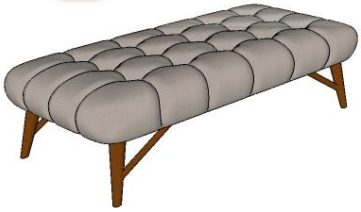 <br>Bahan: kayu, *upholstery nylon* |

| | |
|---|---|
| Dimensi : 160 x 50 x 40 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. material cocok untuk tema<br>b. bentuk cutting decorative sesuai dengan tema<br>c. kesatuan warna yang digunakan mendukung pencitraan suasana ruang | Dimensi : 180 x 70 x 80 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. material cocok untuk tema<br>b. bentuk terlalu sederhana sehingga kurang memunculkan citra ruang |
| 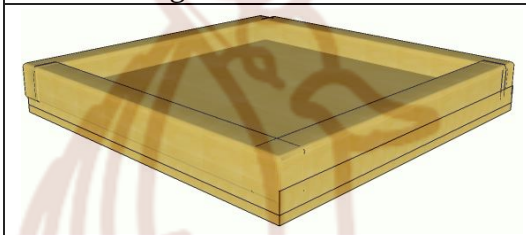 <br>Bahan : kayu, upholstery linen<br>Dimensi : 220 x 220 x 28 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Material dan warna cocok untuk tema<br>b. Kesatuan warna yang digunakan mendukung pencitraan suasana ruang | 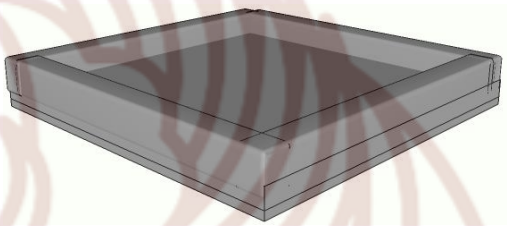 <br>Bahan : kayu, upholstery linen<br>Dimensi : 220 x 220 x 28 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Material dan warna cocok untuk tema<br>b. Kurang merefleksikan kesan ceria |

**Tabel 43.** Analisis Desain *Furniture* ruang *Kids Massage*

**7. *Baby Shop***

**a. Lantai**

*Alternative* I

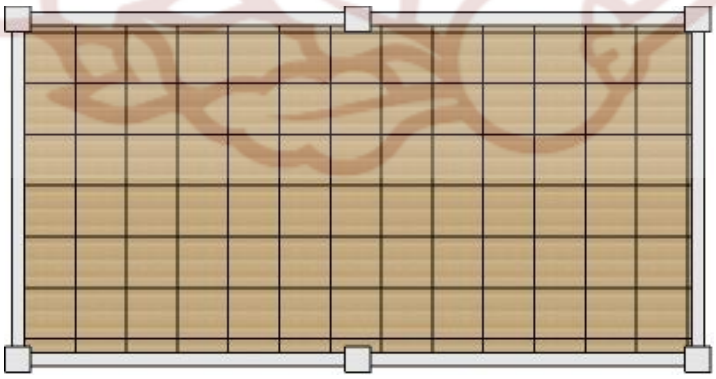

**Gambar 62.** *Alternative* I lantai *Baby Shop*

Analisis *Alternative* I rencana Lantai *Baby Shop* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Mudah dibersihkan<br>b. Material banyak dipasaran | a. Kurang mendukung pencapaian karakteristik ruang<br>b. Motif terlalu sederhana |

*Alternative* II

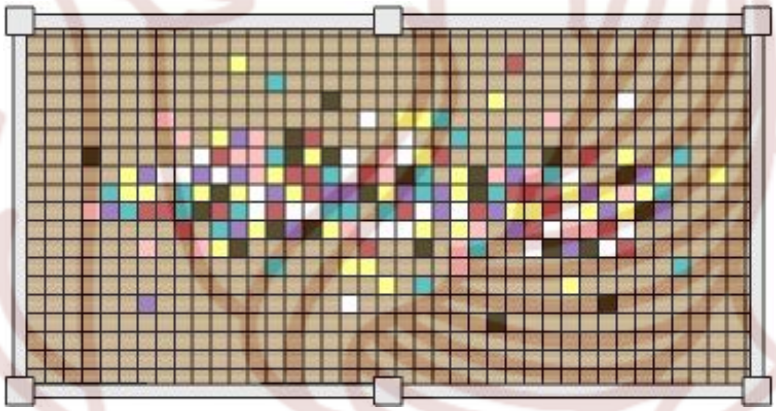

**Gambar 63.** *Alternative* II lantai *Baby Shop*

Analisis *Alternative* II rencana Lantai *Baby Shop* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Pola lantai menjadi poin pada area ini<br>b. Material yang digunakan mendukung fungsi<br>c. Bahan granit pada pola lantai mudah dibentuk/dipotong dan dibersihkan | a. Pola lantai sedikit rumit dalam pembuatan<br>b. Harganya mahal |

*Indicator* penilaian *alternative* desain terpilih:

| *Indicator* | Alternatif I | Alternatif II (terpilih) |
|---|---|---|
| Fungsional | *** | *** |

| | | |
|---|---|---|
| Fleksibilitas | ** | *** |
| Tema | ** | *** |
| *Maintenance* | *** | *** |
| Estetika | ** | *** |
| Keterangan:<br>Fungsional: integritas pola lantai dengan pola sirkulasi<br>Fleksibilitas: kesesuaian tema dengan fungsi ruang<br>Tema: kesesuaian tema dengan pola dan warna yang dipakai<br>*Maintenance:* kemudahan dalam perawatan lantainya jika terkena kotoran/noda.<br>Estetika: kesesuaian tema dengan keindahan yang ditampilkan yang dapat dicerap oleh indera penglihatan | | |

**Tabel 44.** *Indicator* penilaian lantai *Baby Shop*

Berdasarkan analisis di atas maka *alternative* rencana dinding pada *Baby Shop* yang digunakan dalam perancanag ini adalah *alternative* II

**b. Dinding**

*Alternative* I

**Gambar 64.** *Alternative* I dinding *Baby Shop*

Analisis *Alternative* I rencana Dinding *Baby Shop* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Bahan yang digunakan relative mudah dalam pemasangan | a. Wallpaper mudah mengelupas dalam ruang |

| | |
|---|---|
| b. Warna terlalu dominan merah muda | |

*Alternative* II

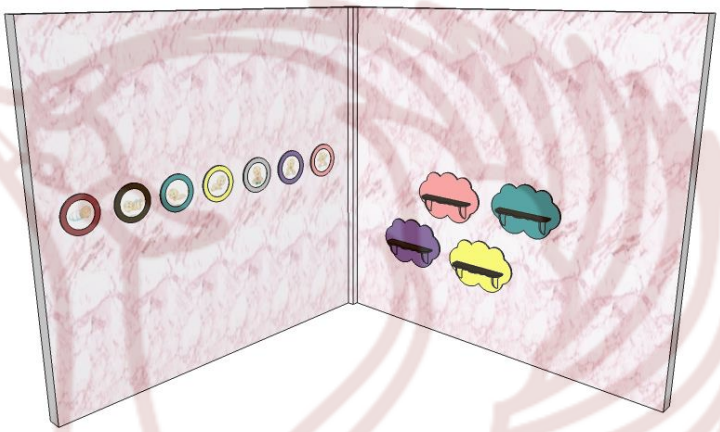

**Gambar 65.** *Alternative* II dinding *Baby Shop*

Analisis *Alternative* II rencana Dinding *Baby Shop* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Pola dan elemen yang menempel menambahkan citra ruang<br>b. Refleksi tema yang diambil sangat terasa pada area ini | a. Harganya mahal |

*Indicator* penilaian *alternative* desain terpilih:

| *Indicator* | Alternatif I | Alternatif II (terpilih) |
|---|---|---|
| Fungsional | *** | *** |
| Fleksibilitas | ** | *** |
| Tema | ** | *** |
| *Maintenance* | *** | *** |
| Estetika | ** | *** |
| Keterangan:<br>Fungsional: integritas pola dinding dengan fungsi ruang<br>Fleksibilitas: kesesuaian tema dengan fungsi ruang<br>Tema: kesesuaian tema dengan pola dan warna yang dipakai<br>*Maintenance:* kemudahan dalam perawatan lantainya jika terkena kotoran/noda. | | |

| |
|---|
| Estetika: kesesuaian tema dengan keindahan yang ditampilkan yang dapat dicerap oleh indera penglihatan |

**Tabel 45.** *Indicator* penilaian dinding *Baby Shop*

Berdasarkan analisis di atas maka *alternative* rencana dinding pada *Baby Shop* yang digunakan dalam perancanag ini adalah *alternative* II.

**c. Ceiling**

*Alternative* I

**Gambar 66.** *Alternative* I ceiling *Baby Shop*

Analisis *Alternative* I rencana Ceiling *Baby Shop* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Material yang digunakan mudah didapat<br>b. Material e-board merupakan material ramah lingkungan yang bersifat kuat dan ringan | a. Warna terlalu mencolok |

*Alternative* II

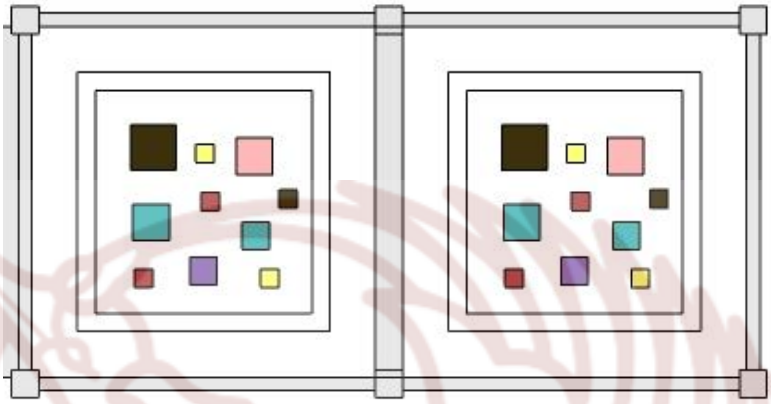

**Gambar 67.** *Alternative* II ceiling *Baby Shop*

Analisis *Alternative* II rencana Ceiling *Baby Shop* pada Perancangan *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Kelebihan | Kekurangan |
|---|---|
| a. Material e-board merupakan material ramah lingkungan yang bersifat kuat dan ringan<br>b. Warna natural mendukung konsep dan tema yang diinginkan | a. Desain sederhana |

*Indicator* penilaian *alternative* desain terpilih:

| *Indicator* | Alternatif I | Alternatif II (terpilih) |
|---|---|---|
| Fungsional | *** | *** |
| Fleksibilitas | ** | *** |
| Tema | ** | *** |
| *Maintenance* | *** | *** |
| Estetika | ** | *** |
| Keterangan:<br>Fungsional: integritas pola ceiling dengan keamanan pengguna ruang<br>Fleksibilitas: kesesuaian tema dengan fungsi ruang<br>Tema: kesesuaian tema dengan pola dan warna yang dipakai<br>*Maintenance:* kemudahan dalam perawatan lantainya jika terkena kotoran/noda.<br>Estetika: kesesuaian tema dengan keindahan yang ditampilkan yang dapat dicerap oleh indera penglihatan | | |

**Tabel 46.** *Indicator* penilaian ceiling *Baby Shop*

Berdasarkan analisis di atas maka *alternative* rencana ceiling pada *Baby Shop* yang digunakan dalam perancanag ini adalah *alternative* II.

Berikut merupakan table Karakteristik material Area *Baby Shop* pada Perancanagn *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| No. | Material | Material | Pertimbangan Konsep |
|---|---|---|---|
| 1. | | Lantai menggunakan granit. Ex. Granito aurora salmon 60 x 60 cm | Bahan granit terlihat lebih tampak elegan dan bersih, anti gores, anti slip dan tidak menyerap noda, kuat dan awet |
| 2. | 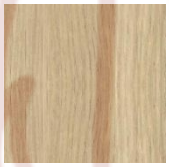 | Granit mofif kayu 20 x 60 cm<br>Ex. Roman granit drover pine GT612220R | Bahan granit terlihat lebih tampak elegan dan bersih, anti gores, anti slip dan tidak menyerap noda, kuat dan awet |
| 3. | 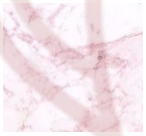 | Panel dinding marmer PVC<br>Ex. Shandong Kingmarble (v030) | Hargalebih merah daripada marmer, anti bocor, anti rayap, tidak menyerap api, mudah dibersihkan |
| 4. | | Lantai warna warni<br>Ex. Pegasus tile 20 x 20 cm (merah, hitam, biru, kuning, putih, ungu,merah muda) | Sesuai dengan tema dan fungsinya. Citra suasana ruang lebih terasa ceria |

**Tabel 47.** Tabel Karakteristik material pada Area *Baby Shop*

***d. Furniture***

| ***Baby Shop*** | |
|---|---|
| ***Alternative* I (Terpilih)** | ***Alternative* II** |
| <br>Bahan : plywood, hpl, *marble* | <br>Bahan : plywood, *marble*, hpl |

| | |
|---|---|
| Dimensi : 180 x 60 x 80 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Material, warna dan bentuk cocok untuk tema sehingga memunculkan citra suasana ruang sesuai konsep | Dimensi : 180 x 60 x 80 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. warna kurang sesuai<br>b. bentuk desain terkesan kaku |
| <br>Bahan: *brass*, plywood, hpl<br>Dimensi : 180 x 70 x 80 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. material cocok untuk tema<br>b. bentuk cutting decorative sesuai dengan tema<br>c. kesatuan warna yang digunakan mendukung pencitraan suasana ruang | <br>Bahan: plywood, *marble*, hpl<br>Dimensi : 180 x 70 x 80 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. material cocok untuk tema<br>b. bentu terlalu sederhana sehingga kurang memunculkan citra ruang |
| <br>Bahan : plywood, hpl<br>Dimensi : 230 x 45 x 200 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Material dan warna cocok untuk tema<br>b. Bentuk *furniture* menyesuaikan dengan fungsi<br>c. Kesatuan warna yang digunakan mendukung pencitraan suasana ruang | <br>Bahan : kayu, upholstery linen<br>Dimensi : 60 x 70 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Material sesuai dengan tema<br>b. Warna terlalu gelap |

| | |
|---|---|
| <br>Bahan : kayu, *upholstery linen*<br>Dimensi : 60 x 70 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Material dan warna cocok untuk tema<br>b. Bentum *furniture* menyesuaikan dengan konsep dan tema<br>c. Kesatuan warna yang digunakan mendukung pencitraan suasana ruang | <br>Bahan : kayu, *upholstery linen*<br>Dimensi : 60 x 80 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Material cocok untuk tema<br>b. Warna terlalu gelap<br>c. Ukuran tidak sesuai fungsi |
| 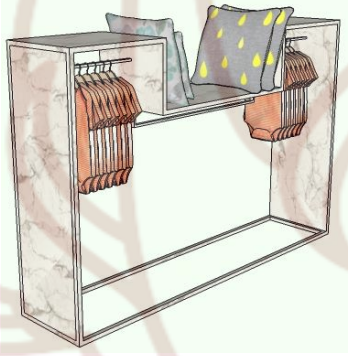 <br>Bahan : plywood, hpl<br>Dimensi : 180 x 45 x 120 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Material dan warna cocok untuk tema<br>b. Bentuk *furniture* menyesuaikan dengan fungsi<br>c. Kesatuan warna yang digunakan mendukung pencitraan suasana ruang | 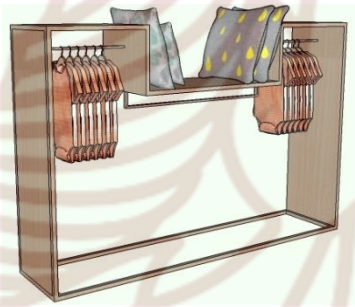 <br>Bahan : plywood, hpl<br>Dimensi : 230 x 45 x 200 cm (Custom)<br>Dasar Pertimbangan<br>a. Material cocok untuk tema<br>b. Bentuk *furniture* menyesuaikan dengan fungsi<br>c. Warna terlalu gelap |

**Tabel 48.** Analisis Desain *Furniture* Area *Baby Shop*

## L. Tata Kondisi Ruang

Pengkondisian ruang dalam perancangan interior *Mom and Baby care* di Kota Kediri meliputi 5 bagian penting yaitu, pencahayaan, penghawaan, akustik, mebel dan asesoris interior yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pencahayaan

Pencahayaan terdiri dari dua macam yaitu pencahayaan alami (*natural lighting*) dan pencahayaan buatan (*artificial lighting*). Pencahayaan alami (*natural lighting*) pada perancangan interior *Mom and Baby care* di Kota Kediri memaksimalkan pencahayaan matahari pada siang hari melalui material tembus pandang seperti kaca, *bouven light* atau yang lainnya.

Pada malam hari penerangan akan menggunakan pencahayaan buatan, pencahayaan buatan dalam perancangan ini menggunakan lampu hemat energy yaitu *light Emitting Diode* atau *LED*. Berikut ini adalah beberapa tipe penerangan ruang dalam buku *Lighting Styles* oleh Rees (1999:9):[61]

- *Ambient Lighting:* merupakan sumber pencahayaan yang paling umum dalam suatu area spatial. Pencahayaan merupakan dasar dari sebuah pencahayaan, dimana jenis ini menerangi sebuah ruang interior secara umum dan menyeluruh.
- *Task Lighting:* merupakan jenis pencahayaan yang tujuan utamanya adalah menerangi dan membantu setiap proses kegiatan khusus atau tertentu yang dilakukan oleh pengguna ruang. Beberapa contohnya

[61] Azhar Ridwan Azis, Jurnal Sarjana FSRD ITB vol 2 No. 1, *Desain Pencahayaan buatan pada proses relaksasi pengguna pusat kebugaran,* (Bandung: ITB), hal. 2

yaitu lampu yang diletakkan khusus diatas meja tulis, lemari pakaian, dan sebagainya.

- *Accent Lighting:* merupakan jenis pencahayaan yang digunakan untuk mengekspos suatu area atau benda tertentu dengan hanya sedikit atau tidak ada sama-sekali sisi fungsi yang ditujukan, atau bersifat lebih kearah dekoratif. Contohnya ialah untuk menyinari beberapa benda seperti hiasan dalam atau luar ruang, tanaman, atau bagian dinding tertentu.
- *Decorative Lighting:* merupakan jenis pencahayaan yang tidak memiliki unsur fungsional sama sekali dan hanya memiliki unsur estetik sebagai daya Tarik utamanya. Contohnya ialah *chandelier*, lilin, perapian, dan lain-lain.

Berdasarkan keterangan di atas, berikut merupakan *artificial lighting* yang digunakan dalam perancangan interior *Mom and Baby care* di Kota Kediri:

| Area | Jenis Pencahayaan | Spesifikasi | Gambar |
|---|---|---|---|
| *Lobby* | *General lighting* | fluorescent Philips (Master TL5 High Efficiency Eco) | |
| *receptionist* | *Decorative Lighting* | Produk Custom Diameter 25 cm | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Ruang tunggu, *baby shop, baby spa, kids massage,* ruang senam/yoga, *post partum class* | *Strip lamp* | LED tape flexible<br>Produk : Philips, warna warm white | |
| *Baby shop* | *Table lamp* | Produk : Crate and Barrel<br>(Jenny Lind pink table lamp) | |
| Ruang tunggu, *baby shop, baby spa, kids massage,* ruang senam/yoga, *post partum clas, Pregnancy massage* | *Downlight* | Produk : Ahorrar Entucasa<br>(Downlight LED Extraplano circular 15W 200mm) | |
| *office* | *General lighting* | Jenis lampu : LED<br>Produk : Philips, putih sejuk<br>40 W (80W CFL)<br>E40 | |

**Tabel 49.** Tabel Sistem Pencahayaan

2. Penghawaan

Berikut adalah tabel yang menjelaskan spesifikasi sistem penghawaan yang digunakan pada setiap area *Mom and Baby Care* di Kota Kediri.

| Sistem Penghawaan | Spesifikasi | Penerapan Ruang | Gambar |
|---|---|---|---|
| *Central Air Conditioner* | *Ceiling Cassette Air Conditioner*. Digunakan untuk ruang besar. Kapasitas mesin lebih dari 3 pk.<br>Ex. AM056FN1DEH/TL (Samsung) | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| *Split Air Conditioner* | *Split Air Conditioner* dengan *energy saving.* Digunakan pada ruang yang terpisah lokasinya. Konstruksi alat condensator terletak di luar ruangan.<br>Ex. AR09HCFSVURN (Samsung) | *Lobby*, ruang konsultasi, ruang senam dan yoga ibu hamil, ruang *baby spa*, mushola, | |
| *Exhaust Fan* | Ducted Exhaust Fan. 8 inch<br>Ex. Product SKU FV20TGU (Panasonic) | *Lavatory, Toilet* | |

**Tabel 50.** Table Sistem Penghawaan

3. Akustik

Berikut merupakan sistem tata suara yang akan diaplikasikan pada perancangan interior *Mom and Baby Care* di Kota Kediri:

| Sistem Tata Suara | Spesifikasi | Gambar | Penempatan Ruang |
|---|---|---|---|
| *Microphone* | *Stand Mic* Meja, Kode krezt bm 301 | | *Lobby*, ruang konsultasi |
| *Microphone* tersebut diletakkan pada suatu tempat yang aman, strategis dan gampang di jangkau. Dalam perancangan interior sebaiknya alat ini diletakkan di *receptionist desk* atau diletakkan pada ruang konsultasi. | | | |
| *Horn Speaker* | *Bosch Horn Speaker*, Kode LH1-UC30E | | area parkir |

| |
|---|
| *Horn Speaker* diletakkan di tempat parker terbuka atau di tempat istirahat sopir sehingga suara yang dihasilkan dapat di dengar oleh sopir yang sedang menunggu mobilnya.[62] |

**Tabel 51.** Tabel Sistem Akustik

## M. Sistem Keamanan

Sistem keamanan merupakan hal yang wajib bagi sebuah *public space* seperti *Mom and Baby Care*, oleh karena itu akan direncanakan sistem keamanan standar seperti pada umumnya. Berikut adalah tabel yang menjelaskan spesifikasi sistem keamanan yang digunakan pada setiap area *Mom and Baby Care* di Kota Kediri.

| Sistem Keamanan | Spesifikasi | Gambar |
|---|---|---|
| CCTV | DZ-611<br>Ex. GM Proteksindo | |
| CCTV *(Closed Sirkuit Television)* adalah suatu alat yang berfungsi untuk memonitori suatu ruangan (biasanya tersembunyi) yang diinginkan oleh bagian keamanan. | | |
| *Smoke detector* | *Full Addressable System*<br>Ex. GM Proteksindo | |
| *Smoke detector* merupakan peralatan yang memungkinkan secara otomatis akan memberitahukan kepada setiap orang apabila ada asap pada suatu daerah makan alat ini akan berbunyi, khusus untuk pemakaian dalam gedung. | | |
| *Springkler fire* | *Pendant Type*<br>Ex. GM Proteksindo | |
| *Springkler fire* merupakan peralatan yang digunakan khusus dalam gedung, yang akan memancarkan air secara otomatis apabila terjadi pemanasan pada suatu suhu tertentu pada daerah sekitar titik *Springkler fire.* | | |

[62] Tangoro, Dwi. 2000. Utilitas Bangunan. UI-Press, Jakarta. Hal 93, 94

| | | |
|---|---|---|
| *Fire Extinguisher* | *Handy ype*<br>Ex. GM Proteksindo | |
| *Fire Extinguisher* merupakan alat pemadam praktis yang dapat dilakukan setiap penggunanya. Tabung ini biasa di tempatkan pada tempat khusus seperti FHC *(Fire House Cabinet).* | | |

**Tabel 52.** Sistem Keamanan

## N. Rambu-Rambu Peringatan dan Petunjuk

Rambu-rambu peringatan berfungsi untuk memperingatkan adanya kondisi berbahaya agar para pengguna fasilitas publik berhati-hati pada area tertentu. Sedangkan, Rambu-rambu petunjuk berfungsi memberikan petunjuk kepada pengguna fasilitas, tentang fungsi dari sebuah ruang. Berikut merupakan tabel yang menjelaskan tentang rambu-rambu peringatan dan pentunjuk pada *Mom and Baby Care* di Kota Kediri.

| No. | Rambu – rambu | Gambar |
|---|---|---|
| 1. | *Caution Sign* | |
| 2. | *Danger Sign* | |
| 3. | *Prohibition and Stop Signs* | |

| | | |
|---|---|---|
| 4. | *Safety First* atau *Emergency Sign* | |
| 5. | *Fire Sign* | |
| 6. | Rambu petunjuk keluar | |
| 7. | Rambu petunjuk pada toilet | |
| 8. | Informasi | |

**Tabel 53.** Rambu-rambu peringatan dan petunjuk pada *Mom and Baby Care* di Kota Kediri.

# BAB IV

# HASIL DESAIN

## A. Gambar Denah Exixting

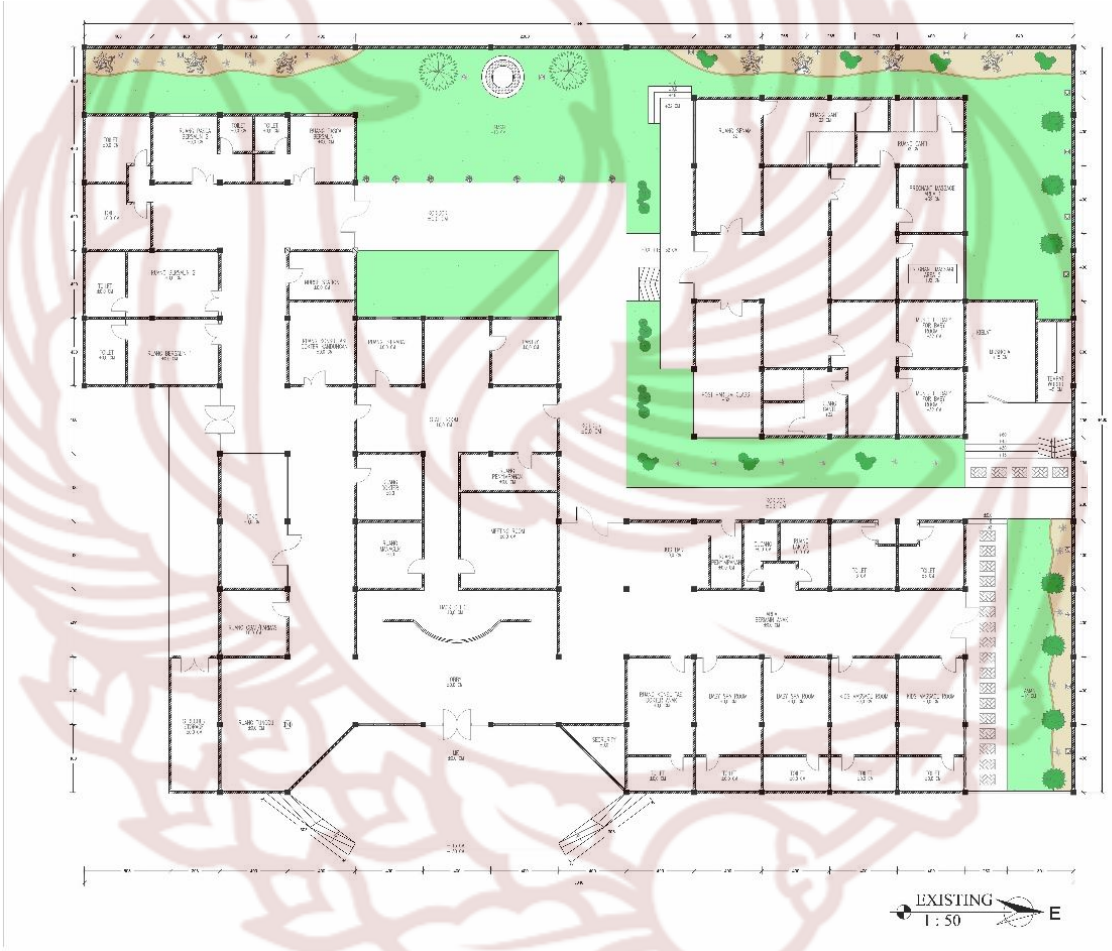


**Gambar 68.** Existing

## A. Gambar Rencana Layout

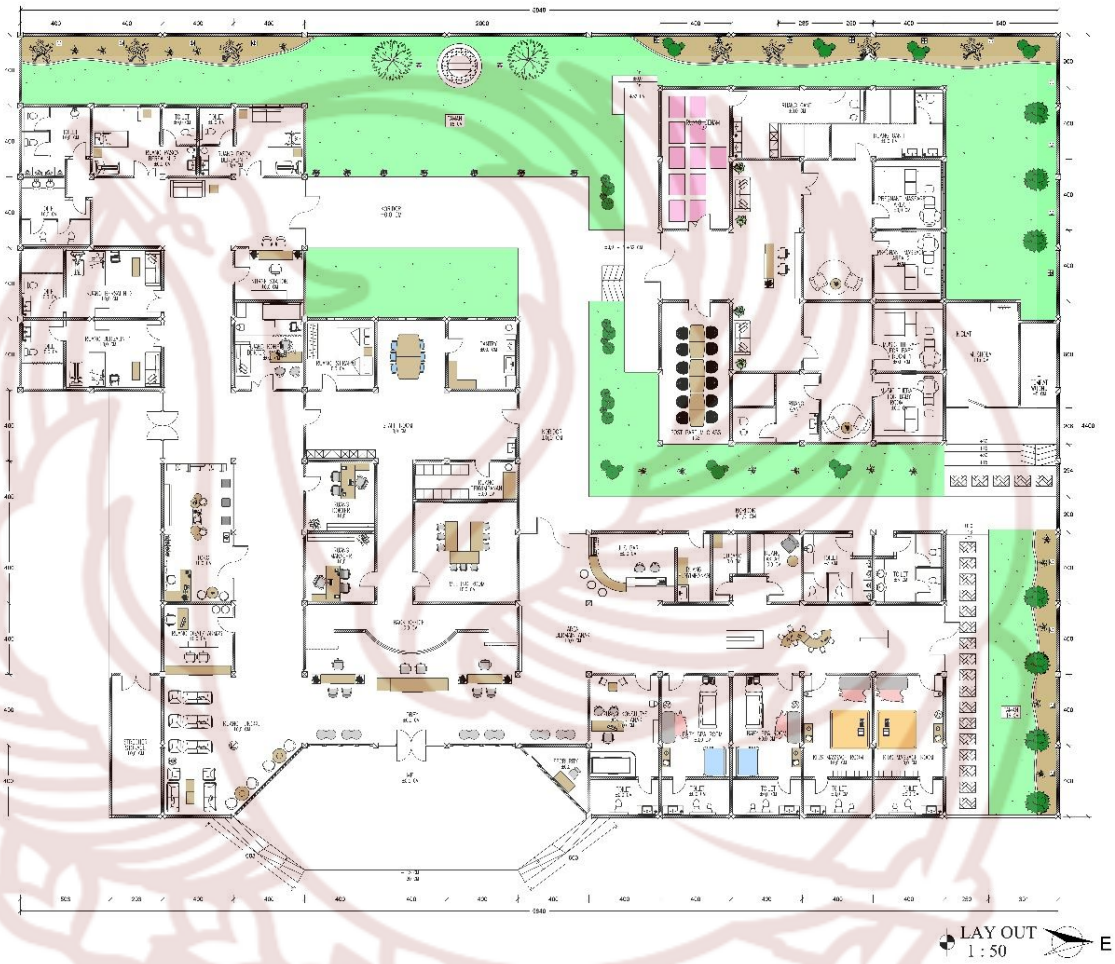


**Gambar 69.** Layout

## B. Gambar Rencana Lantai

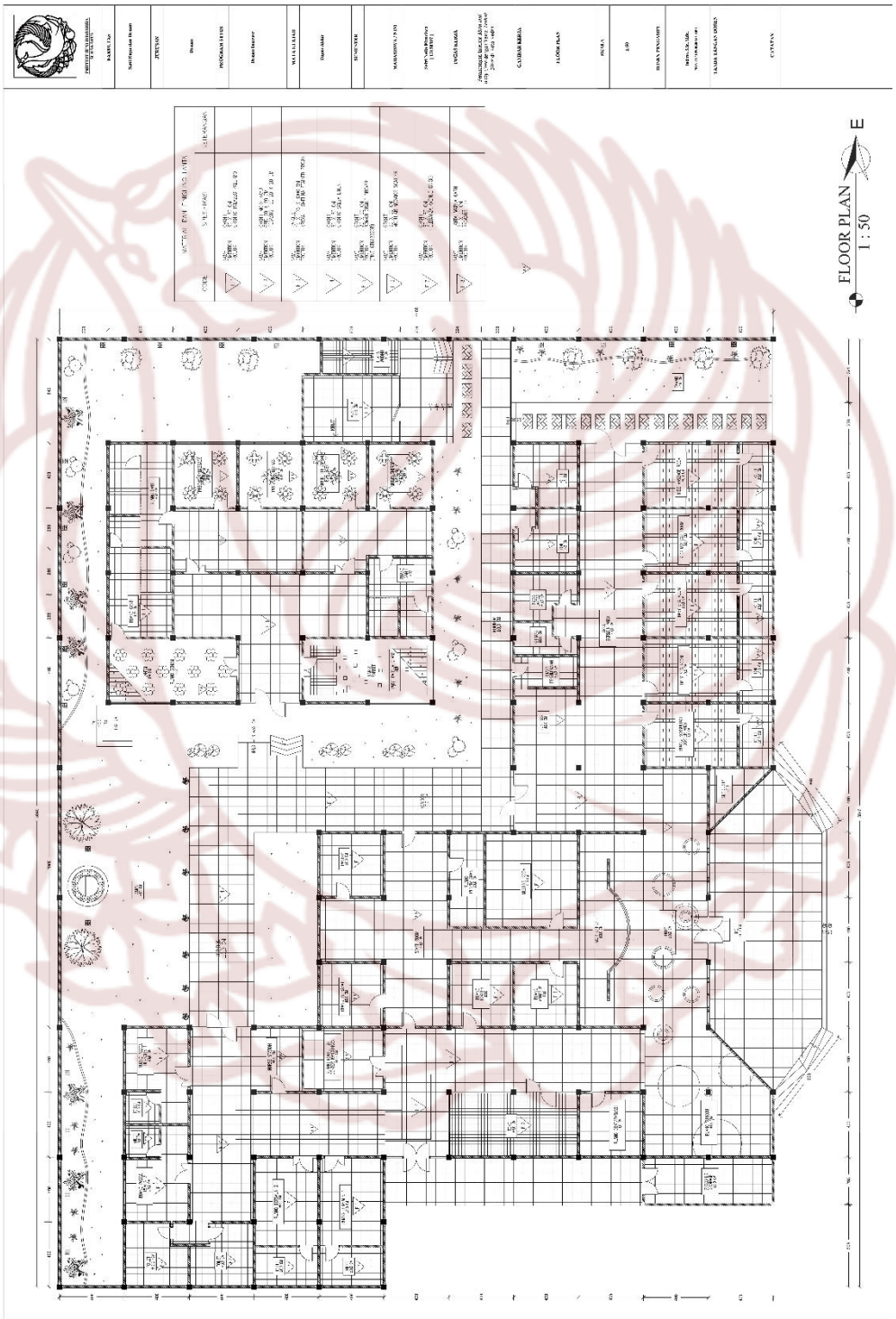


**Gambar 70.** Gambar Rencana Lantai

## C. Gambar Rencana Ceiling dan *Lighting*

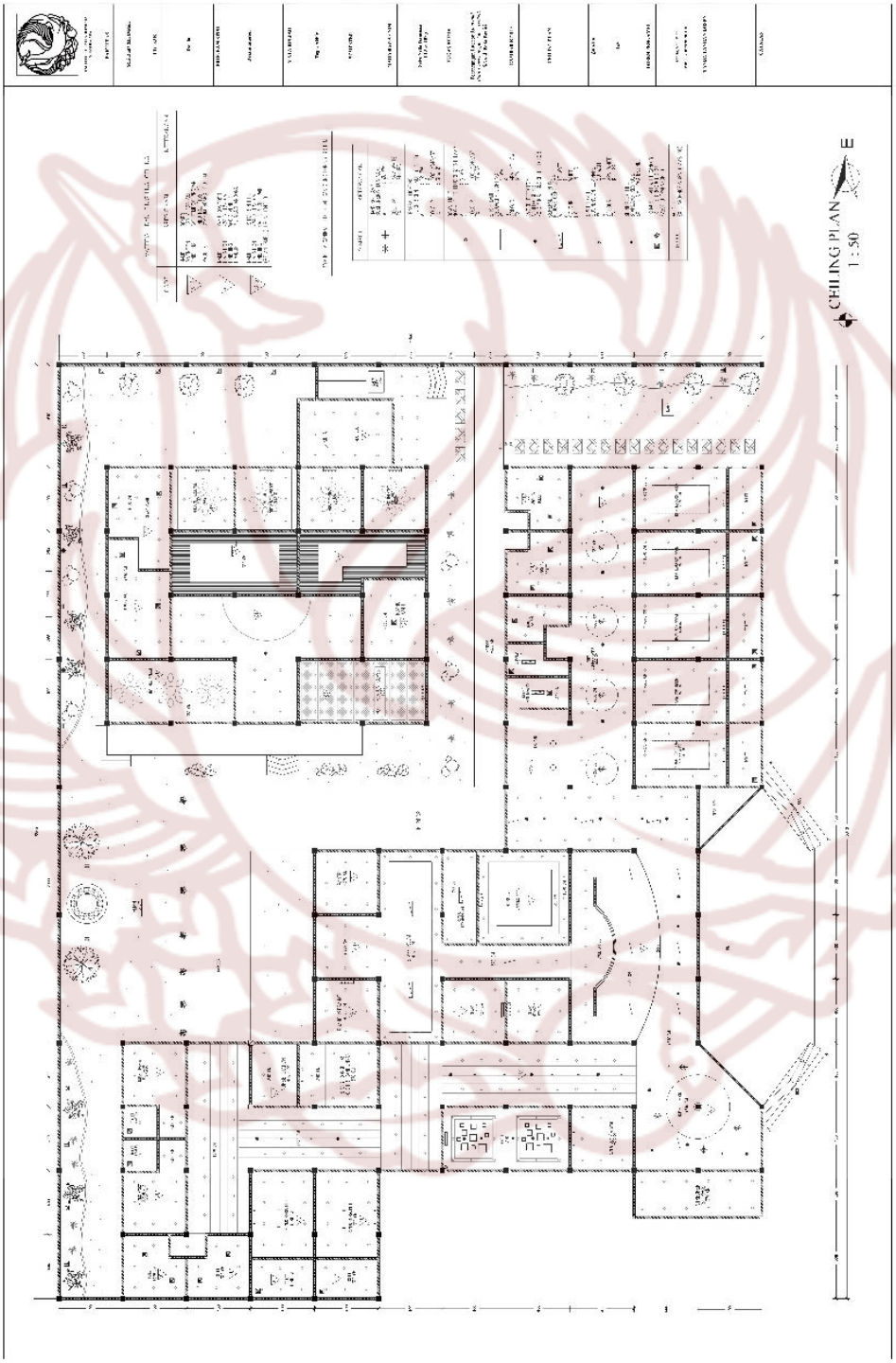


**Gambar 71.** Gambar Rencana Ceiling dan *Lighting*

## D. Gambar Potongan

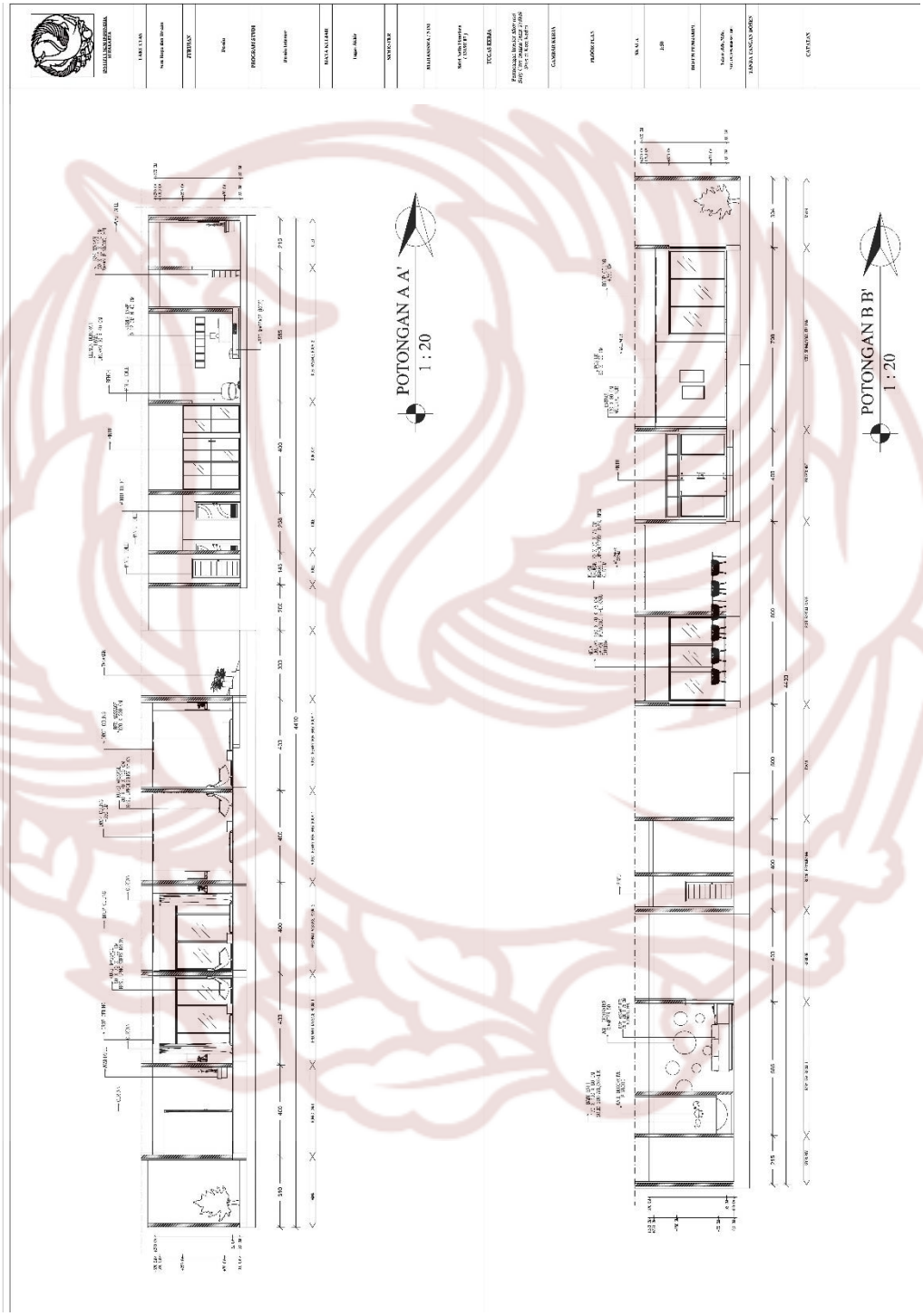


**Gambar 72.** Gambar Potongan

## E. Gambar Detail Konstruksi Elemen Pembentuk Ruang

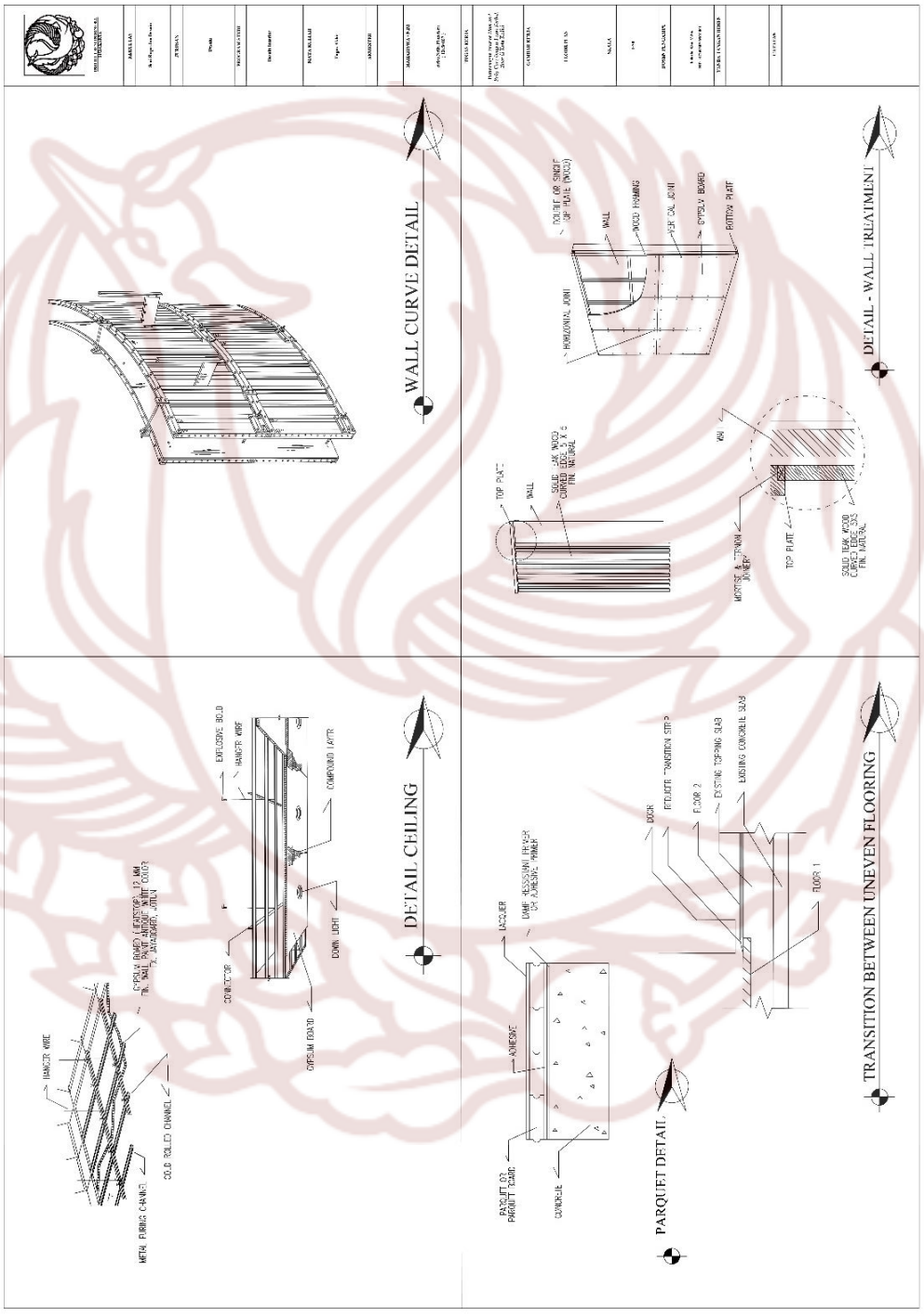


**Gambar 73.** Gambar Detail Konstruksi Elemen Pembentuk Ruang

## F. Perspektif

**Gambar 74.** Gambar Perspektif *Kids Massage*

**Gambar 75.** Gambar Perspektif *Baby Spa*

**Gambar 76.** Gambar Perspektif *Baby Shop*

**Gambar 77.** Gambar Perspektif *Lobby*

**Gambar 78.** Gambar Perspektif *Lobby*

**Gambar 79.** Gambar Perspektif *Lobby*

**Gambar 80.** Gambar Ruang Senam Ibu Hamil

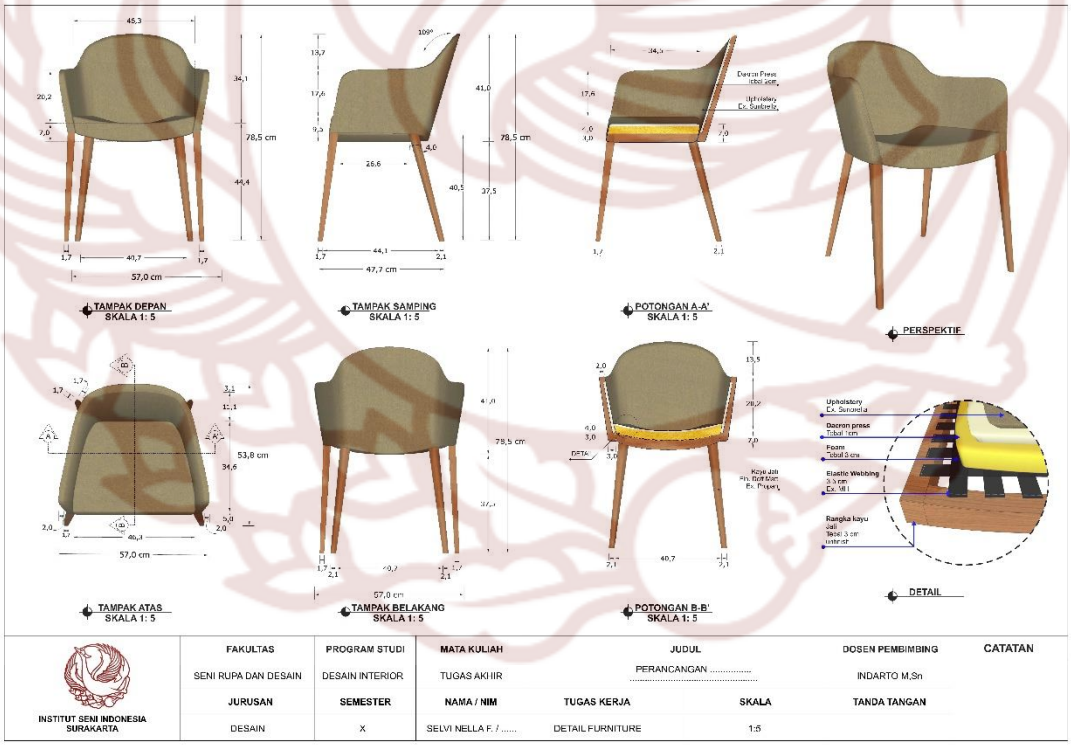


**Gambar 81.** Gambar Detail *Furniture*

# BAB V

# PENUTUP

## A. KESIMPULAN

Perancangan interior *mom and baby care* di Kota Kediri merupakan *alternative* perancangan sebuah klinik khusus ibu dan anak. Perancangan ini tidak lepas dari peran pemerintah yang bertanggungjawab meningkatkan ketersediaan akses terhadap informasi, edukasi dan fasilitas pelayanan kesehatan dan memelihara derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Informasi dan edukasi untuk masyarakat umum sangat penting diberikan khususnya kepada ibu hamil. Hal tersebut guna mengurangi Angka kematian Ibu (AKI).

Konsep yang ditawarkan pada perancangan ini adalah pelayanan kesehatan dengan konsep *one stop care for moms, babies, and kids.* Klinik ini memiliki perbedaan dibanding klinik serupa lainnya. Satu-satunya klinik terpadu untuk mempersiapkan anak yang sehat dan cerdas dimulai dari persiapan selama kehamilan sampai kelahiran bayi yang akan diikuti untuk dipantau tumbuh kembangnya sampai usia *golden periode* (0-3 tahun), sehingga bila ada kelainan dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya bisa diketahui secara dini. Perawatan yang akan diberikan pada perancangan tersebut antara lain: persalinan, konsultasi dokter kandungan, konsultasi dokter anak, usg, *massage*/pijat ibu hamil, *baby spa* yang terdiri dari *baby massage*,

*baby gym, baby swim, kids massage, Post Partum Class, music theraphy for baby*, yoga atau senam ibu hamil.

Tema yang diusung dalam perancangan interior *Mom and Baby Care* ini adalah "*tedhak siten"* yang merupakan prosesi anak turun tanah untuk pertama kalinya. *Tedhak siten* masih dilaksanakan dibeberapa wilayah di Indonesia salah satunya di Kota Kediri. Sebagian besar masyarakat Kediri masih melakukan upacara ini. Warna-warni dalam prosesi *Tedhak siten* memberi kesan ceria seperti halnya bayi dan balita, sehingga sangat cocok diaplikasikan dalam perancangan *mom and baby care*. Dengan mengangkat tema kearifan lokal diharapkan dapat menjaga eksistensi tradisi lokal yang telah ada di era modern sekarang ini.

## B. SARAN

Perancangan interior *Mom and Baby Care* di kota Kediri diharapkan mampu menjadi salah satu *alternative* fasilitas kesehatan khusus ibu dan anak di Kota Kediri yang mampu memfasilitasi pengguna dan memberikan manfaat kepada pengunjung , pengelola dan pemerintah. Jika perancangan ini direalisasikan maka berikut merupakan saran yang dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak:

1. Bagi pengelola tempat agar dapat memfasilitasi aktivitas dan kebutuhan pengunjung secara maksimal.

2. Dibutuhkan tenaga kesehatan yang berkompeten dan kerja sama yang baik antara pengelola, masyarakat serta pemerintah agar hal tersebut dapat terus berkembang dan mengedukasi.
3. Perlunya kajian lebih dalam lagi untuk mengembangkan perpaduan tema dan potensi yang ada ke dalam perancangan interior *Mom and Baby Care* di Kota Kediri.

# DAFTAR PUSTAKA

**Buku**


A. A. M. Djelantik. 1990. *Pengantar Dasar Ilmu Estetika Jilid I.* Denpasar

Andie A. Wicaksono, Endah Tisnawari. 2014. *Teori Interior.* Jakarta

Anditya. 2016. *Buku Pintar Desain Arsitektur – Ide Warna Rumah Gaya. Yogyakarta*

Bratasiswara R. Harmanto. 2000. *Bauwarna Adat Tata Cara Jawa.* Jakarta: Yayasan Suryasumitra.

Crespi, Luciano. 2017. *Design Innovations for Contemporary Interiors and Civic Art.* Italy: Scuola del Design

D.K. Ching, Francis.2011. *Desain Interior Dengan Ilustrasi edisi kedua.* Jakarta: Erlangga.

Edi Tri S, Sunarmi, Ahmad Fajar A. 2012. *Buku Ajar Mata Kuliah desain Interior Publik Edisi I.* Surakarta: UNS Press

Ernst, Neufert. 2002. *Data Arsitek Edisi 33 Jiliid 2.* Jakarta

Garry Gordon, James L. Nuckolls. 1995. *Interior Lighting for Designer third edition*, John Wiley & Sons. Inc. USA

Hasibuan, Malayu S.P. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT Bumi Aksara

John F. Pile.1995.*Interior Design.* New York: Harry N. Abrams. Inc,

Kartika, Dharsono Sony.2004. *Pengantar Estetika.* Bandung. Rekayasa Sains

Karlen, Mark. 2007. *Dasar-dasar Perancangan Ruang Edisi ke-2.* Erlangga

Manurung, Parmonangan. 2009. *Desain Pencahayaan Arsitektura.* Yogyakarta: Andi

Panero, Julius dan Martin Zelnik, *Human Dimention & Interior Space: A Source Book of Design Reference Standards*, Jakarta. Erlangga

Prawirohardjo, Sarwono. 2008. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* (edisi ketiga). Jakarta: Balai Pustaka

Sari. 2010. *Ragam Gaya Interior Sesuai Kepribadian*. Jakarta: Griya Kreasi

Suptandar J. Pamudji. 1999. *Pengantar Merencana Interior untuk Mahasiswa Desain dan Arsitektur.* Jakarta: Djambatan

Siswanto, bejo. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional.* Jakarta: Bumi Aksara

Soetjiningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak.* Penerbit Buku kedokteran EGC

Sunarmi. 2008. *Buku Pegangan Kuliah Metodologi Desain.* Surakarta: STSI Surakarta.

Surnami. 2001. *Ergonomi dan Aplikasi pada Kriya.* Surakarta: STSI Surakarta.

@Gelenia_mcc. 2014. *Home Baby Spa.* Jakarta: Penerbit Plus+

Tanggoro, Dwi. 2000. *Utilitas Bangunan.* Jakarta: UI-Press

Tim Naviri. 2011. *Buku Pintar Ibu Hamil.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo Gramedia

**Artikel**

Azhar Ridwan Azis. Jurnal Sarjana FSRD ITB vol 2 No. 1, *Desain Pencahayaan buatan pada proses relaksasi pengguna pusat kebugaran.* Bandung: ITB

Binus University. 2015. *Humaniora Volume 6 No. 3*. Juli 2015

Dewi Kadita Probowardhani. 2016. *Prosesi Upacara Tedhak siten Anak Usia 7 Bulan Dalam Tradisi Adat Jawa*

Nor Khalimah, Puji Astuti, Supratiwi. 2010. *Implikasi Penerapan One Stop*

Sriti Mayang Sari. 2004. *Peran Warna Interior terhadap Perkembangan dan Pendidikan Anak di Taman Kanak-kanank Vol. 2 No. 1*. 2004

Permenkes RI No. 9/Menkes/Per/i/2014.

*Service PelayananPerizinan Terpadu Terhadap Meningkatnya Iklim Investasi di Kabupaten Kudus*. 2013

Sukristoro Wardoyo. 2010. *Rancangan Pelayanan One Stop Service*

**Laporan Tugas Akhir**

Astrid Ginayatunisa, Perancangan Interior *Mom and Baby Spa",* Karya Tugas Akhir Institut Teknologi Bandung

Fitrya Firmaningtyas, "Desain Interior *Little Bee Baby Spa* di Surabaya", Karya Tugas Akhir Institut Sepuluh November, 2011

Galang Sukmana, "Perancangan Interior Griya Spa dan Kesehatan Untuk Ibu Hamil di Blitar", Karya Tugas Akhir Institut Seni Indonesia Surakarta, 2015.

Reti Widia Anggraini, Risma M. Sinaga, Wakidi. *Tedhak Siten dalam Tradisi Masyarakat Jawa Desa Utama Jaya.* (FKIP Unila Bandar Lampung: 2014)

**Wawancara**

Ayu Septa Sari, Amd. Keb., 23 tahun, Staff Kebidanan di Klinik Mommies Surakarta, 21 Juni 2017, 16.00 WIB

Ibu Ita, 25 tahun, Manajer di Klinik Mommies Surakarta, 20 Mei 2017, 13.30 WIB

**Sumber Internet**

Profil kesehatan Kota Kediri tahun 2015. http://www.depkes.go.id

Infodatin. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. http://www.depkes.go.id

Profil Kesehatan Provinsi jawa Timur tahun 2015. http://www.depkes.go.id

http://kedirikota.go.id/read/Profil/10/1/32/Geografi.html

Kbbhi.web.id/16/06/2016/09.38wib